

**PENGARUH MEDIA WIX DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS V MI IHYAUL ULUM DAN MI HIDAYATUS SHIBYAN
KEDAMEAN GRESIK**

TESIS

Oleh:

Sofiana Masruro

NIM. 18761022



**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH MEDIA WIX DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS V MI IHYAUL ULUM DAN MI HIDAYATUS SHIBYAN
KEDAMEAN GRESIK**

TESIS

Diajukan Kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Beban Studi Pada
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH:
SOFIANA MASRURO

NIM. 18761022

**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul Pengaruh Media Wix dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa Kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik, telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 20 Januari 2023.

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd
NIP. 197606192005012005

Penguji Utama



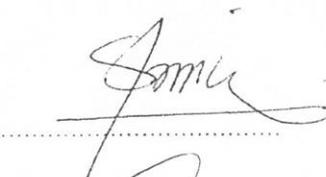
Dr. H. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003

Ketua



Prof. Dr. Hj Suti'ah, M.Pd
NIP. 196510061993032003

Anggota



Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd
NIP. 197203062008012010

Anggota



Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd
NIP. 196903032000031002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insirah:5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam yang selalu tetap tucurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Atas Berkat dan Rohmat Allah SWT, akhirnya karya tulis ilmiah tesis ini berhasil menjadi karya yang berharga bagi saya. Tesis ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuanganku dalam menyelesaikan tesis ini.

Teruntuk ayah tercinta (Bapak Solikin), dan Ibunda tercinta (Ibu Muallimah) yang tidak pernah lupa mendoakan, mendampingi, menguatkan mencurahkan segala daya dan upaya demi pendidikan anak-anaknya, untuk saudara-saudara kandungku (Mas Miftakhul fariz M.Pd dan Dek Si Yusuf Al-hafiz, S.H) sebagai motivator dalam hidup saya untuk terus memotivasi menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, untuk suami tercinta (Mas Mochammad Ariefudin Zuhri S.T) yang tak lupa selalu mendoakan, mendukung dan memberikan dorongan semangat dalam penyelesaian studi. Terakhir untuk putra putriku terkasih (Almer Al-khawarizmi dan Alesha Isnaini putri el zufi) Terimakasih atas semua pengorbanan yang engkau berikan untukku selama ini.

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiana Masruro

NIM : 18761022

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Tesis : Pengaruh Media *Wix* dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan penelitian yang terdapat dalam tesis ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari dalam tesis ini terbukti ada unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Malang, 19 Desember 2022

Hormat saya



NIM. 18761022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'allamin, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan pemberi rizki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat taufiq, serta hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “*Pengaruh media wix dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar bahasa inggris siswa kelas V MI Ihyaul ulum dan MI Hidaytus shibyan kedamean Gresik*” dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah mengarahkan kita kejalan kebenaran dan kebaikan. Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini. untuk itu penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
3. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd Selaku Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Prof. Dr. Hj Suti'ah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga tesis ini dapat selesai.
6. Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran, sehingga tesis ini selesai.
7. Dr. H. A Nurul Kawakip, M.Pd, M.A selaku ahli materi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan validasi dan saran perbaikan produk pengembangan.
8. Dr. H.R. Taufiqurrochman, M.A selaku ahli media yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan validasi dan saran perbaikan produk pengembangan.
9. Seluruh Dosen dan staff Pascasarjana yang telah banyak memberikan bimbingan pembelajaran, pengetahuan, wawasan, inspirasi dan kemudahan dalam pelayanan-pelayanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi di Pascasarjana UIN Malang..
10. Musta'in, S. Pd.I selaku kepala sekolah MI Ihyaul ulum kedamean Gresik yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dilembaga yang dipimpin
11. Ma'sun, M.Pd selaku kepala sekolah MI Hidayatus shibyan kedamean gresik yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dilembaga yang dipimpin

12. Nur Anisah Fithri, S. Pd.I Selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V di MI Ihyaul Ulum kedamean Gresik yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulisan tesis ini.
13. Ahmad Qomari, S. Pd.I Selaku guru kelas mata pelajaran Bahasa Inggris V di MI Hidayatus Shibyan kedamean Gresik yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulisan tesis ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.

Penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terimakasih dan berdoa semoga seluruh kebaikan dan amal shalih yang telah mereka semua lakukan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Malang, 14 Desember 2022
Penulis,

Sofiana Masruro

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin didalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C Vokal Diphthong

أُو = A

أَي = Ay

أُو = û

إَي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian	12
G. Hipotesis Penelitian	12
H. Penelitian Terdahulu dan Originilitas Penelitian.....	13
I. Definisi Operasional.....	21
BAB II KAJIAN TEORI	24
A. Penggunaan Media <i>Wix</i>	24

1.	Media Pembelajaran Berbasis E-Learning	24
2.	Media Pembelajaran Website	31
3.	Penggunaan Media Wix.....	35
B.	Motivasi Berprestasi McClelland.....	39
C.	Hasil Belajar Taksonomi Bloom	46
1.	Pengertian Hasil Belajar	46
2.	Teori Taksonomi Bloom tentang Hasil Belajar	48
D.	Perspektif Islam.....	55
E.	Kerangka Berfikir.....	60
BAB III METODE PENELITIAN		64
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	64
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	64
C.	Desain Penelitian	65
D.	Variabel Penelitian	66
E.	Populasi dan Sampel.....	67
F.	Teknik Pengumpulan Data	69
G.	Instrumen Penelitian.....	71
H.	Teknik Pengujian Instrumen.....	72
I.	Analisis data	75
BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN		79
A.	PAPARAN DATA	79
1.	Profil Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum	79
2.	Karakteristik Responden Penelitian.....	83
B.	HASIL PENELITIAN	85

1. Penggunaan Media <i>Wix</i> dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.....	85
2. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	91
3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	97
4. Uji Asumsi Klasik.....	99
5. Uji Hipotesis	102
BAB V PEMBAHASAN.....	108
A. Penggunaan media <i>Wix</i> dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris	108
B. Pengaruh media <i>Wix</i> secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris	115
C. Pengaruh motivasi belajar secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris	118
D. Pengaruh media <i>Wix</i> dan motivasi belajar secara simultan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris	119
BAB VI PENUTUP.....	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 1.2 Definisi Operasional	22
Tabel 3.1 Nilai rata-rata tiga mata pelajaran terendah MI Ihyaul Ulum Gresik ...	67
Tabel 3.2 Nilai rata-rata tiga mata pelajaran terendah MI Hidayatus Shibyan.....	67
Tabel 3.3 Jumlah Populasi dan Sampel MI Ihyaul Ulum	69
Tabel 3.4 Jumlah Populasi dan Sampel MI Hidayatus Shibyan Kedamean	69
Tabel 3.5 Skala Likerd	72
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas dan Asal Sekolah.....	83
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	84
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	84
Tabel 4.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	85
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Wix	91
Tabel 4.6 Tabulasi Angket Validasi Ahli Desain Wix.....	92
Tabel 4.7 Hasil Uji Validasi Ahli Desain Wix.....	93
Tabel 4.8 Tabulasi Angket Validasi Ahli Materi Bahasa Inggris	93
Tabel 4.9 Hasil Uji Validasi Instrumen Ahli Materi Bahasa Inggris.....	94
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar.....	96
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Prestasi Belajar	97
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan Wix	98
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi	98
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil belajar	101

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	103
Tabel 4.16 Uji multikolinearitas	105
Tabel 4.17 Uji (t) Pada Variabel Media Wix	106
Tabel 4.18 Hasil Uji Persial (t) pada Variabel Motivasi Berprestasi.....	107
Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan.....	108
Tabel 4.20 Hasil koefisien Determinasi.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian.....	134
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian MI Ihyaul Ulum Gresik	135
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian MI Hidayatus Shibyan Gresik.....	136
Lampiran 4 Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian.....	137
Lampiran 5 Daftar Nama Responden	158
Lampiran 6 Silabus dan RPP	162
Lampiran 7 Tabulasi Data Instrumen Penelitian	156
Lampiran 8 R Tabel.....	168
Lampiran 9 t Tabel	169
Lampiran 10 f Tabel	170
Lampiran 11 Dokumentasi Foto.....	171
Lampiran 12 Biodata Peneliti	174

ABSTRAK

Masruro, Sofiana. 2022. Pengaruh Media Wix Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik. Tesis. Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd (II) Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd

Kata kunci: Media Wix, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Bahasa Inggris

Penelitian ini membahas tentang pengaruh dari media *wix* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik. Latar belakang dari penelitian ini adalah kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan juga kurangnya motivasi dalam pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan dan sulit memahami pelajaran bahasa inggris. Dan karena adanya hal tersebut hasil belajar siswa juga mengalami perubahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: Penggunaan media *wix* dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar bahasa inggris dan pengaruh media *wix* dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar bahasa inggris food and drink baik secara parsialmaupun simultan siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik, teori yang digunakan adalah teori e-learning, motivasi berprestasi Mccllelland dan teori taksonomi bloom.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda. Populasi pada peneiltian ini yaitu berjumlah 61 siswa. Intrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Dan teknik analisis data menggunakan uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, uji analisis linear berganda, dan uji hipotesis parsial (t) dan simultan (f).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktek penggunaan media *wix* dan motivasi sudah dilakukan dan berpengaruh terhadap hasil belajar, baik secara parsial maupun simultan. Karena penggunaan *wix* dan motivasi dapat membuat siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar, tidak mudah bosan karena adanya motivasi dari guru dan penggunaan media *wix* yang penuh dengan video, audio, gambar dan animasi. Terbukti dengan adanya pengaruh yang signifikan antara media *wix* terhadap hasil belajar bahasa inggris dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,815 > 2,000$). Ada pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa inggris dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,927 > 2,000$). Secara simultan adanya pengaruh media *wix* dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar bahasa inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik dengan hasil uji F memperlihatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,648 > 3,16$).

ABSTRACT

Masroro, Sofiana. 2022. The Effect of Wix Media and Learning Motivation on Improving English Learning Outcomes of Class V MI Ihyaul Ulum and MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik. Thesis. Masters Program in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Postgraduate, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Prof. Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd (II) Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd

Keywords: Wix Media, Learning Motivation, Learning Outcomes, English

This study discusses the effect of Wix media and learning motivation on the English learning outcomes of fifth grade students at MI Ihyaul Ulum and MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik. The background of this research is the lack of maximum use of learning media used by teachers and also the lack of motivation in learning so that it makes students feel bored and difficult to understand English lessons. And because of this, student learning outcomes have also changed.

The purpose of this study was to analyze: The use of Wix media and learning motivation in improving English learning outcomes and the effect of Wix media and learning motivation on improving English learning outcomes both partially and simultaneously for fifth grade students MI Ihyaul Ulum and MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik, The theory used is e-learning theory, McClelland's achievement motivation and Bloom's taxonomy theory.

This study uses a quantitative research method using multiple linear regression. The population in this research is 61 students. The instrument used in this study used a questionnaire. And data analysis techniques using research instrument tests, classical assumption tests, multiple linear analysis tests, and partial (t) and simultaneous (f) hypothesis testing.

The results of this study indicate that the practice of using Wix media and motivation has been carried out and influences learning outcomes, both partially and simultaneously. Because the use of Wix and motivation can make students more happy and enthusiastic in learning, they don't get bored easily because of the motivation from the teacher and the use of Wix media which is full of videos, audio, pictures and animations. Evidenced by the existence of a significant influence between wix media on learning outcomes in English where $t_{count} > t_{table}$ ($2.815 > 2.000$). There is a significant effect of learning motivation on learning outcomes in English where $t_{count} > t_{table}$ ($2.927 > 2.000$). Simultaneously there is the influence of Wix media and learning motivation in improving English learning outcomes for fifth grade students MI Ihyaul Ulum and MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik with the results of the F test showing $F_{count} > F_{table}$ ($23.648 > 3.16$).

مستخلص البحث

مسوروا، صفيانا. ٢٠٢٢. تأثير وسيلة التعليمية ويك (wix) و تحفيز التعلم على تركية نتائج التعليم في مادة اللغة الانجليزية (Food and Drink) فصل ٧ مدرسة الابتدائية احياء العلوم و هداية الصبيان غريسك. برنامج الماجستير في المدرسة الابتدائية لتعليم المعلمين، دراسات عليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: (١) أ. دكتور. ه. سوتعة الماجستير (٢) دكتور. سوسيلو منصور الدين الماجستير.

الكلمة المفتوحة : وسيلة التعليمية ويك (wix)، تحفيز التعلم، نتائج التعلم، اللغة الانجليزية

هذا البحث يبحث عن تأثير وسيلة التعليمية ويك (wix) و تحفيز التعلم على تركية نتائج التعليم في مادة اللغة الانجليزية (Food and Drink) فصل ٧ مدرسة الابتدائية احياء العلوم و هداية الصبيان غريسك. خلفية هذا البحث هي عدم وجود أقصى استخدام وسيلة التعليمية المستخدمة من قبل المعلمين وكذلك عدم وجود الدافع في التعلم حتى يجعل الطلاب أن يشعرون بالملل وصعوبة فهم دروس اللغة الإنجليزية. وبسبب هذا ، تغيرت أيضاً نتائج تعلم الطلاب.

أهداف من هذا البحث هو لتحليل : استخدام وسيلة التعليمية ويك و تحفيز التعلم على تركية نتائج التعليم في مادة اللغة الانجليزية، وتأثير وسيلة التعليمية ويك (wix) و تحفيز التعلم على تركية نتائج التعليم في مادة اللغة الانجليزية (Food and Drink) مجزئي أو مترامنة فصل ٧ مدرسة الابتدائية احياء العلوم و هداية الصبيان غريسك.

استخدم هذا البحث طريقة البحث الكمي باستخدام الانحدار الخطي المتعدد. عدد السكان في هذا البحث 61 طالبًا. استخدمت الأداة المستخدمة في هذه الدراسة استبيان. وتقنيات تحليل البيانات باستخدام اختبارات أدوات البحث ، واختبارات الافتراض الكلاسيكية ، واختبارات التحليل الخطي المتعددة ، واختبار الفرضيات الجزئية (t) والمتزامنة (f).

نتائج هذا البحث إلى أن ممارسة استخدام وسيلة التعليمية ويك والتحفيز قد تم تنفيذها وتؤثر على نتائج التعلم ، جزئيًا وفي وقت واحد. نظرًا لأن استخدام (wix) والتحفيز يمكن أن يجعل الطلاب أكثر سعادة وحماسة في التعلم، فإنهم لا يشعرون بالملل بسهولة بسبب تحفيز المعلم واستخدام وسيلة (wix) المليئة بالفيديو والصوت والصور والرسوم المتحركة. يتضح من خلال وجود تأثير كبير بين وسيلة wix على نتائج التعلم في اللغة الإنجليزية حيث العد t <2.815 > (2.000). هناك تأثير كبير لدوافع التعلم على نتائج التعلم في اللغة الإنجليزية حيث العد t <2.927 > (2.000). في الوقت نفسه، هناك تأثير تأثير وسيلة التعليمية ويك و تحفيز التعلم على تركية نتائج التعليم في مادة اللغة الانجليزية (Food and Drink) فصل ٧ مدرسة الابتدائية احياء العلوم و هداية الصبيان غريسك. حيث أظهرت نتائج اختبار F عدد <3.16 > (23.648).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam proses mengembangkan kemampuannya tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan yang sama. Ada yang mengalami banyak kesulitan namun adapula peserta didik dapat melaluinya tanpa banyak hambatan. Dalam perspektif pendidikan, kesulitan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal.¹

Penentu hasil belajar ada tiga ranah yang harus dinilai oleh guru yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam menentukan hasil belajar ada tiga ranah yang harus dinilai oleh guru yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Di bidang pendidikan, Benjamin Samuel Bloom dan rekan-rekannya telah memperkenalkan gagasan baru yang dikenal sebagai kerangka konseptual berupa sistem tingkat kemahiran. Kognitif, psikomotor dan afektif adalah tiga dimensi yang dapat dijelaskan oleh kecerdasan operasional

¹Aslamiah, S. (2020). Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Dalam Perspektif Pendidikan. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 3(2), 135

manusia.² Sehingga sekolah diharuskan memenuhi nilai standar mata pelajaran dari ketika aspek tersebut.

Salah satu bahasa internasional yang banyak digunakan di banyak negara di dunia adalah bahasa Inggris. Di berbagai pertemuan penting internasional, banyak orang dari berbagai negara menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Dari sekolah menengah pertama hingga universitas, bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama yang dipelajari di Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, pemerintah Indonesia berupaya untuk mempromosikan bahasa sejak dini di lembaga pendidikan formal, dimulai dari sekolah dasar.³

Namun bukanlah hal yang mudah dalam memberikan pelajaran bahasa Inggris ke siswa jenjang sekolah dasar, terlebih lagi bahasa Inggris merupakan bahasa kedua bagi siswa. Perlunya kesiapan yang matang dari sekolah, guru maupun siswa agar mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Jika tidak, siswa akan kesusahan dalam memahami pelajaran bahasa Inggris.

Cathryn Margareth Sinaga dalam penelitiannya mengatakan, bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris. Dimana faktor-faktor penyebabnya adalah faktor internal (faktor biologis, psikiatrik, inteligensi minat, dan motivasi) dan faktor eksternal (orang tua, guru, lingkungan sekolah,

²Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi Bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.

³ Purnaningsih, *Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris*. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2017, 2(1), hlm. 34

materi pelajaran, dan media pembelajaran).⁴

Dalam penelitian Fitriawan dan budiman dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesulitan yang dialami oleh siswa sekolah dasar dalam mempelajari bahasa inggris, kesulitan tersebut adalah pada menghafalkan dan mengartikan arti kata dan kalimat bahasa inggris ke bahasa indonesia. Dikarenakan bahasa inggris merupakan bahasa kedua bagi para siswa. Baik pengaruh internal maupun eksternal dapat mempengaruhi masalah belajar siswa. Faktor internal tersebut adalah motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dan kesehatan mereka dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Inggris siswa antara lain kesediaan guru untuk menyediakan sumber belajar bahasa Inggris dan ketersediaan fasilitas untuk mendukung pengajaran bahasa Inggris.⁵

Memasuki era modern sekarang ini, kebutuhan dan pentingnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pendidikan dianggap sangat penting guna meningkatkan taraf pembelajaran yang diharapkan. Dengan meningkatkan akses iptek terkait dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan menyenangkan, teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan mutu pendidikan.⁶

Kurangnya penguasaan media pembelajaran merupakan salah satu

⁴ Sinaga, C. M. (2015). *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas V SD Negeri 104243 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, UNIMED)*. hlm. 53

⁵ Fitriawan, M. D., & Budiman, M. A. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Bahasa Inggris Di Sd Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2020/2021.

⁶ Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2012), hlm.5.

faktor kesulitan belajar sehingga mempengaruhi dari hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar seringkali melibatkan isi atau materi yang abstrak dan di luar pengalaman siswa, sehingga menyulitkan guru untuk mengajar dan susah untuk siswa memahaminya. Salah satu teknik untuk membuat sesuatu yang abstrak menjadi konkret adalah visualisasi. Model komputer visualisasi dua dimensi atau tiga dimensi dibuat sebagai animasi gambar bergerak dengan suara (audio) yang dapat dipilih.⁷

Hasil penelitian dari Abdullah, kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran suatu mata pelajaran biasanya kurangnya fasilitas media pembelajaran di sekolah terutama media yang berkenaan dengan materi pelajaran, selain dari pada media ICT, kurangnya atau keterbatasan ilmu guru dalam memahami teknik menggunakan media dalam proses pembelajaran terutama media ICT.⁸

Dalam mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan eksperimen media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar bahasa inggris. Pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa inggris, bahwa didalam pembelajaran Bahasa Inggris guru belum memaksimalkan menggunakan media yang berbasis teknologi. Guru dalam pembelajarannya masih menggunakan media tradisional seperti papan tulis, spidol, penggaris dan lain-lain.⁹ Padahal hasil observasi peneliti

⁷ Daryantao, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm.5

⁸ Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35-49.

⁹ Wawancara dengan Nur Anisah Fithri Guru Kelas V MI Ihyaul Ulum, pada Jumat 20 Mei 2022, pukul 09:10 WIB

menemukan fasilitas kedua sekolah cukup memadai untuk penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi atau *web* yaitu didukung dengan adanya fasilitas *Wi-Fi*, proyektor dan LCD.¹⁰ Dengan penggunaan media pembelajaran bisa membuat siswa lebih paham, karena karakteristik media pembelajaran adalah *interactivity*, *independency*, *accessibility*, dan *enrichment*.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian dari Adzkiya, dijelaskan bahwa penggunaan media Google Sites atau web adalah salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan oleh siswa Sekolah Dasar, khususnya pada kelas V.¹¹ Menurut hasil analisis data, yang sangat disukai oleh siswa adalah media pembelajaran online Google Sites atau web sangat praktis digunakan dan siswa tidak lagi menggunakan banyak buku untuk belajar, cukup menerima materi yang sudah di buat oleh guru dengan materi yang jelas.

Aplikasi Wix, aktif sejak 28 Februari 2006, menawarkan alat untuk membuat situs web berbasis Flash yang mewakili metode alternatif untuk memecahkan masalah (Pembuat Situs Web). Wix dapat berfungsi sebagai platform untuk mengumpulkan berbagai konten multibahasa dalam bentuk dokumen, foto, video, dan audio karena mudah dikembangkan dan

¹⁰ Observasi di sekolah MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kemoneng Gresik

¹¹ Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.

digunakan.¹² Wix dipilih sebagai platform karena pengguna tidak perlu khawatir tentang konfigurasi, pengkodean, hosting, atau domain selain betapa mudahnya menginstal situs web yang mereka inginkan (tanpa biaya tambahan dan lebih mudah pemeliharannya). Dengan bantuan keahlian seorang guru bahasa Inggris dan komponen *drag-and-drop* yang sesuai, pengguna sudah dapat membuat situs web mereka sendiri di Wix. Untuk penerbitan dan pengoptimalan situs web, tampilan *dashboard* sangat mudah dipahami.

Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Wahid bahwa media belajar berbasis web khususnya sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pendidikan dan pembelajaran dapat bermanfaat karena berbagai alasan, antara lain menstandarkan penyampaian materi pembelajaran, membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, menjadikannya interaktif, memaksimalkan efisiensi waktu dan tenaga, serta meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan penggunaan media dapat membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap mata pelajaran dan pembelajaran.¹³

Selain menggunakan penggunaan media pembelajaran peneliti juga menggunakan variabel motivasi dalam penelitian ini, karena motivasi menjadi

¹² Nur, C., Susyetina, A., Darmayanan, R. E., & Wijaya, K. (2021, November). Pelatihan pengembangan media pembelajaran daring menggunakan aplikasi Wix bagi sukarelawan Yayasan

¹³ A. Wahid, Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2), 2018

faktor penting dalam hasil belajar siswa.¹⁴ Guru selalu menyadari kapan siswa perlu motivasi untuk belajar agar pelajaran lebih menyenangkan, komunikasi lancar, kecemasan siswa berkurang, dan kegiatan belajar lebih kreatif. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa siswa kurang semangat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris, mereka merasa bosan jika menemui pelajaran yang dirasa sulit dipahami.¹⁵

Kurangnya motivasi belajar atau motivasi berprestasi merupakan faktor kesulitan belajar yang tak kalah penting diperhatikan. Dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Menurut McClelland, manusia memiliki cadangan energi potensial yang dapat digunakan atau diperluas tergantung pada kebutuhan motivasinya sendiri dan diberikan keadaan dan kesempatan yang sesuai.¹⁶

Menurut jurnal penelitian dari Rike Andriani dan Rasto menyimpulkan bahwa Peningkatan hasil belajar siswa dapat terjadi setelah adanya peningkatan motivasi belajar. Siswa dimotivasi secara strategis oleh guru mereka. Maka, kemampuan guru untuk memotivasi para siswanya juga mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁷

¹⁴ Tri Ani Chatarina, *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT UNNES Press, 2006), hlm. 157

¹⁵ wawancara dengan Siti Asiyah Guru Kelas V MI Hidayatus Shibyan Kemoneng, pada Jumat 6 September 2022, pukul 09:10 WIB

¹⁶ Nanang Hasan Susanto and Cindy Lestari, "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David McClelland," *Edukasia Islamika*, 2018, Hlm. 190

¹⁷ Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.

Menurut hasil dari penelitian Nur Wilda Akmalia menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki kesulitan belajar masing-masing, faktor tersebut terjadi karena siswa juga mengalami kesulitan memusatkan perhatian, kesulitan belajar, kesulitan guru pembimbing. Upaya guru yang penting dalam mendorong pembelajaran siswa adalah meningkatkan keinginan siswa atau motivasi untuk belajar.¹⁸ Menurut penelitian Rike Ardianto dan Rasto, peningkatan motivasi belajar siswa dapat diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kemauan atau motivasi siswa untuk belajar. Guru mempunyai peran yang sangat strategis memotivasi siswa. Konsekuensinya, hasil belajar siswa juga ditentukan oleh kemampuan guru memotivasi siswa.¹⁹

Berdasarkan latar belakang dan paparan penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Wix Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah:

1. Hasil belajar Bahasa Inggris yang diperoleh para siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah penyebabnya adalah faktor internal (faktor biologis, psikiatrik, inteligensi minat, dan motivasi) dan faktor eksternal (orangtua, guru, lingkungan

¹⁸ Akmalia, N. W., Muttaqien, N., & Latifah, N. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Siswa Kelas III dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Pondok Bahar 6 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13636-12644

¹⁹ R. Andriani, & Rasto, *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 2019, hlm. 84

sekolah, materi pelajaran, dan media pembelajaran).

2. Penggunaan media pembelajaran yang masih kurang dimaksimalkan oleh guru dalam proses pembelajaran, khususnya penggunaan media berbasis internet atau website. Faktanya adanya fasilitas *Wi-Fi*, Selain itu prasarana di sana sudah terbilang lengkap karena sudah mempunyai laptop, proyektor dan LCD.
3. Kurangnya Motivasi atau kurangnya perasaan senang dan perhatian oleh siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media *Wix* dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik?
2. Bagaimana pengaruh media *Wix* secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris materi siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris materi siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik?
4. Bagaimana pengaruh media *Wix* dan motivasi belajar secara simultan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris materi siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis penggunaan media *Wix*, motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.
2. Menganalisis pengaruh media *Wix* secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Miftakhul Maarif Gresik.
3. Menganalisis pengaruh motivasi belajar secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.
4. Menganalisis pengaruh media *Wix* dan motivasi belajar secara simultan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, manfaat yang diharapkan secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian tentang pengaruh media *Wix* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, peneliti bisa memberikan kontribusi terhadap jenis penelitian dilakukan sebelum dan sesudahnya dengan jenis penelitian yang sama yaitu tentang pengaruh media *Wix* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat

memberikan kontribusi bagi kemajuan penelitian dan pengembangan keilmuan di bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan Madrasah Ibtidaiyah dan peningkatan hasil belajar siswa.

2) Manfaat penelitian Secara Praktis

a. Manfaat untuk Madrasah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Madrasah memperoleh masukan, gambaran, dan informasi tentang pengaruh media *Wix* dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik, yang nantinya diharapkan Lembaga menyediakan fasilitas-fasilitas yang lebih menunjang lagi dalam proses pembelajaran, serta bisa menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif untuk siswa.

b. Manfaat untuk Guru

Dapat dimanfaatkan dalam memperoleh rujukan atau referensi penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran dan cara atau metode untuk memotivasi siswa supaya tercipta suasana yang kondusif dalam pembelajaran. Sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah tersebut.

c. Manfaat untuk Siswa

Bagi siswa, dengan adanya temuan ini diharapkan siswa dapat memanfaatkan media-media yang ada di Madrasah sehingga memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah

tersebut.

d. Manfaat untuk peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah tentang gejala-gejala didalam proses pembelajaran dan mengetahui kondisi sebenarnya tentang media *Wix* atau website yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan untuk bekal pengetahuan peneliti ketika terjun ke dunia pendidikan, selainitu diharapkan peneliti dapat meningkatkan profesionalitas di bidang penelitian.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian berguna untuk memberikan batasan dalam penelitian pengembangan ini. Penelitian yang akan dilakukan ini hanya terbatas pada:

1. Penggunaan Media Pembelajaran website *Wix*.
2. Motivasi belajar dengan teori dari McClelland.
3. Hasil belajar dengan menggunakan teori Taksonomi Bloom.
4. Pengaruh media *wix* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa inggris di Madrasah Ibtidaiyah.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh media *Wix* secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

H1 : Terdapat pengaruh media *Wix* secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

2. H0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

H2 : Terdapat pengaruh motivasi belajar secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

3. H0 : Tidak terdapat pengaruh media *Wix* dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

H3 : Terdapat pengaruh media *Wix* dan motivasi belajar secara simultan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

H. Penelitian Terdahulu dan Originilitas Penelitian

Originalitas penelitian disajikan untuk mengetahui persamaan atau perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang direncanakan. Berdasarkan hasil penyelidikan terhadap penelitian terdahulu, belum ditemukan adanya penelitian maupun tulisan yang secara umum berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti ini. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dan rujukan dalam penelitian ini:

1. Suanah, 2020, Jurnal Penelitian, "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Desain Wix Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V*", Pengembangan media pembelajaran berbasis web desain Wix pada materi bangun ruang dalam pelajaran Matematika SD kelas V masih membutuhkan perbaikan beberapa aspek pengembangan produk sehingga cakupan materi yang disajikan lebih lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran juga perlu dibuat lebih interaktif untuk memudahkan pencarian materi pada menu-menu dalam web yang dapat dikombinasikan dengan tampilan warna-warna yang lebih menarik. Kriteria pengembangan media pembelajaran berdasarkan hasil penilaian instrumen uji coba produk yang dilakukan oleh siswa sebagai pengguna, rerata skor terhadap aspek kemudahan sebesar 2,753, aspek kemenarikan sebesar 2,697 dan aspek kemanfaatan produk sebesar 2,583, Dengan demikian pengembangan media pembelajaran berdasarkan indikator penilaian produk masuk dalam kriteria baik.
2. Violeta Nirmala, 2020, Skripsi, "*Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Di SMA 10 Palembang*", Pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di sekolah menengah atas negeri 10 Palembang dibimbing oleh Waspodo dan H.Lin yan syah. Dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran, penggunaan multimedia motivasi

belajar sangat besar peranya terhadap prestasi belajar siswa. Karena dengan motivasi belajar yang tinggi pada siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang tinggi juga terhadap prestasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menguji pengaruh multimedia dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di sekolah menengah atas negeri 10 palembang. Jenis penelitian ini adalah Kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan pengaruh beberapa variabel. Adapun objek penelitian adalah siswa dan sampel yang ditetapkan sebesar 60 sampel. Dengan menggunakan random sampling. Model analisis yang digunakan untuk pembuktian hipotesis yang digunakan yaitu uji paath analysis (analisis jalur) dengan AMOS, dengan menggunakan structural equation model (sem). Hasil penelitian dengan sem yaitu nilai c.r (critical ratio) sebesar-0,682 untuk multimedia terhadap prestasi belajar,dengan nilai $c.r > 1.671$ artinya kedua nilai c.r tersebut yang mampu menjelaskan dan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel endogen adalah variabel motivasi belajar secara kausal dengan nilai c.r 3.297.

3. Fransisca Neni Dilliati dkk., 2020, Jurnal Penelitian, "*Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD*", Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data bahwa (1) terdapat perbedaan antara metode inquiry learning dengan media interaktif dan metode inquiry learning dengan

media gambar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. (2) terdapat perbedaan motivasi belajar antara metode inquiry learning dengan media interaktif dan metode inquiry learning dengan media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

4. Novi Indriyani, 2019, Skripsi, "*Pengaruh Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*", Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada nilai Pearson Correlation, untuk internet dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,487 dengan nilai signifikansi 0,000, untuk motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,490 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai korelasi tersebut pada interval 0,40 – 0,599 dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka pengaruh variabel tersebut masuk kategori sedang dan ada pengaruh yang signifikan. Sedangkan hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,579 dengan nilai signifikansi 0,000, karena nilai korelasi tersebut pada interval 0,40 – 0,599 dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka pengaruh internet dan motivasi belajar secara bersama-sama masuk kategori sedang dan ada pengaruh yang signifikan. Hasil koefisien determinasi internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar $R^2 = 0,302$.
5. Ritza Nurindah, 2018, Jurnal Penelitian, "*Pengaruh Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar*". Hasil penelitian pada penggunaan multimedia dalam pembelajaran tematik

menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test antara dua kelas memiliki perbedaan yang signifikan. Nilai post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t dua sampel berpasangan diperoleh nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Maka disimpulkan bahwa penggunaan multimedia memberikan pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

6. Jasmianti, 2018, Skripsi, "*Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar*". Hasil analisis korelasi product moment atau nilai r sebesar 0,531 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tergolong "cukup". Sumbangan variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar adalah 28,19%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar sebesar 28,19% dan 71,81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.
7. Dwi Utanti, 2018, Skripsi dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Hidayatul Mub'tadiin Wates Sumbergempol Tulungagung*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar dibuktikan dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,731 > 1,9915$ dan $Sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ (dengan taraf 5%). (2) Besar pengaruh Koefisien

determinasi Adjusted R square 35,9 % sehingga pengaruh motivasi belajar (X), terhadap prestasi belajar (Y) adalah lemah positif artinya jika variable X naik maka variable Y tidak naik secara lemah atau secara bersama semua variabel akan naik secara signifikan dan sisanya sebesar 65,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

8. Pria Adi Saputra dan Putri Yanuarita, 2017, Jurnal Penelitian, "*Hubungan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V*", Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif signifikan fasilitas belajar dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial, motivasi belajar dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial serta fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut ada hubungan yang positif dan signifikan.
9. Muhammad Haviz dkk, 2017, Jurnal Penelitian, "*Pengaruh Layanan Google Terhadap Motivasi Belajar Untuk Mendukung Prestasi Belajar Siswa*". Hasil penelitiannya adalah Korelasi terjadi sangat kuat sebesar 98.8% antara Kualitas Informasi dan Sumber Belajar, persentase 94.9% korelasi kuat antara Sumber Belajar dan Intensitas Pengguna, dan persentase 93.5% korelasi kuat antara Kualitas Informasi dan Intensitas Pengguna. Untuk Prestasi Belajar tidak dipengaruhi Motivasi Belajar, dan Intensitas Pengguna. Prestasi Belajar signifikan dipengaruhi oleh Sumber Belajar (hubungan sangat kuat dan Kualitas Informasi (hubungan sangat kuat $p=0.013<0.05$).

10. Ach. Nurhamid Awalludin, 2015, Skripsi, “*Pengaruh Penggunaan Smartphone Sebagai Media Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS-FITK UIN Malang Angkatan 2013 Pada Semester Gasal 2013/2014*”, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) ada pengaruh *smartphone* sebagai media belajar terhadap motivasi, besar pengaruhnya adalah sebesar 3,766 dan koefisien jalur (Beta) adalah 0,532. (2) Ada pengaruh Motivasi terhadap hasil belajar, besar pengaruhnya adalah sebesar 3,821 sementara koefisien jalur (Beta) adalah sebesar 0,537, dan (3) ada pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai media belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi besar pengaruhnya adalah sebesar 0,29, yang berarti mempunyai pengaruh “sedang”.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang sudah diketahui oleh peneliti maka disimpulkan dalam tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
1.	Suanah, 2020	Persamaan: menggunakan variabel media wix dalam pembelajaran. Perbedaan: menggunakan penelitian RnD, tempat penelitian di Sekolah Dasar, mata pelajaran Matematika.
2.	Violeta Nirmala, 2020	Persamaan: Penelitian Kuantitatif, meneliti pengaruh media multimedia dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, mata pelajaran bahasa inggris, menggunakan tiga variabel. Perbedaan: Media tidak berbentuk Wix, tempat penelitian di SMA 10 Palembang.
3.	Fransisca Neni Dilliati dkk.,	Persamaan: Penelitian Kuantitatif, meneliti pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar

	2020	terhadap hasil belajar, menggunakan tiga variabel Perbedaan: Media tidak berbentuk Wix, tempat penelitian di Sekolah Dasar.
4.	Novi Indriyani, 2019	Persamaan: Penelitian Kuantitatif, sama-sama meneliti variabel motivasi belajar dan prestasi belajar, kelas yang diteliti yaitu kelas V, menggunakan tiga variabel. Perbedaan: Salah satu variabelnya pengaruh internet, tempat penelitian di SDN Gugus Dewi Kunthi Semarang.
5.	Ritza Nurindah, 2018	Persamaan: Penelitian Kuantitatif, sama-sama meneliti variabel motivasi belajar dan prestasi belajar, menggunakan tiga variabel. Perbedaan: Variabel Independent mempengaruhi dua variabel Dependent, Tempat penelitian di Sekolah Dasar.
6.	Jasmiati, 2018	Persamaan: Penelitian Kuantitatif, sama-sama meneliti variabel media belajar dan prestasi belajar, Perbedaan: Hanya menggunakan dua variabel, media pembelajaran tidak menggunakan Wix, tempat penelitian di Kelas IV SD Inpres Malengkeri 1 Makasar.
7.	Dwi Utanti, 2018	Persamaan: Penelitian Kuantitatif, sama-sama meneliti variabel motivasi belajar dan prestasi belajar, Perbedaan: Hanya menggunakan dua variabel, tempat penelitian di MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung.
8.	Pria Adi Saputra dan Putri Yanuarita, 2017	Persamaan: Penelitian Kuantitatif, menggunakan tiga variabel, penelitian Korelasi. Perbedaan: Tidak menggunakan media Wix, Mata pelajaran IPS
9.	Muhammad Haviz dkk, 2017	Persamaan: Penelitian Kuantitatif, sama-sama meneliti variabel motivasi belajar dan prestasi belajar, menggunakan tiga variabel Perbedaan: Tidak menggunakan media Wix dan hanya menggunakan platform google secara umum, Variabel Independent mempengaruhi dua variabel Dependent.

10.	Ach. Nurhamid Awalludin, 2015	Persamaan: Penelitian Kuantitatif, sama-sama meneliti variabel media belajar dan prestasi belajar, Perbedaan: Tidak menggunakan media Wix, hanya menggunakan dua variabel, subjek penelitiannya Mahasiswa PIPS-FITK UIN
-----	-------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Orisinalitas penelitian ini dibanding dengan penelitian terdahulu adalah Penelitian yang akan dilakukan ini hanya terbatas pada penggunaan media website *Wix*, dan motivasi belajarnya menggunakan teori motivasi belajar *McClelland*, untuk variabel hasil belajar yaitu menggunakan teori taksonomi Bloom dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik, materi Bahasa Inggris menggunakan materi *Food and Drink* kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

I. Definisi Operasional

1. Penggunaan *Wix* adalah sebagai media pembelajaran adalah seberapa banyak *Wix* digunakan agar proses pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan, lebih efisien, dan meningkatkan hasil belajar siswa. *Wix* adalah pembuat situs web yang menawarkan fasilitas berbasis Flash untuk mengembangkan konten situs web, yang mana *Wix* mempunyai karakteristik sebagai media yang interaktif, kemandirian, aksesibilitas dan pengayaan dalam proses pembelajaran.²⁰
2. Motivasi belajar menurut teori *McClelland* adalah bahwa manusia memiliki cadangan energi potensial yang dapat digunakan atau diperluas tergantung pada kebutuhan motivasinya sendiri akan prestasi dan

²⁰ Slamet Hariyadi, 2011. *Cara Asyik! Membuat Flash Website dengan Wix.com*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2011), hlm. 15

diberikan keadaan dan kesempatan yang sesuai. Dengan ciri-ciri tanggung jawab yang kuat, keinginan timbal balik yang cepat, melakukan pekerjaan dengan baik, tujuan prestasi yang layak, kebutuhan prestasi yang tinggi dan kuat, suka mengambil tanggung jawab, menentukan target, mengambil resiko-resiko.²¹

3. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, dapat diartikan juga hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup beberapa ranah, diantaranya ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.²²

Tabel 1.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Konstruk	Indikator
1.	Penggunaan Media Wix	Teori E-Learning	1. interaksi 2. kemandirian 3. aksesabilitas 4. pengayaan
2.	Motivasi Belajar	Teori McClelland kebutuhan prestasi (need of achievement)	1. Keinginan tanggung jawab yang kuat 2. Keinginan timbal balik 3. Melakukan pekerjaan secara baik 4. Mempunyai tujuan prestasi yang tinggi dan layak 5. Mempunyai kebutuhan prestasi sangat kuat

²¹ N. H Susanto, & C Lestari. . Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland. *Edukasia Islamika*, 184-202. 2018, hlm. 190

²² Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), hlm. 135

			6. Suka mengambil tanggung jawab 7. Menentukan target dengan jelas 8. Mengambil resiko-resiko
3.	Hasil Belajar	Teori Taksonomi Bloom.	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik

Dalam tabel dan definisi diatas dapat disimpulkan bahwasanya peneliti mengambil tiga variabel dalam penelitian ini, tiga variabel itu adalah media *Wix*, motivasi belajar dan hasil belajar. Media *Wix* dalam penelitian ini mengambil teori e-learning yang mana dalam pembahasannya nanti terdapat indikator-indikatornya yaitu media yang interaktif, kemandirian, aksesibilitas dan pengayaan dalam proses pembelajaran. Untuk variabel motivasi belajar panneliti mengambil teori dari David Mcclelland motivasi berprestasi, motivasi berprestasi ini mempunyai indikator atau karakteristik Dengan ciri-ciri tanggung jawab yang kuat, keinginan timbal balik yang cepat, melakukan pekerjaan dengan baik, tujuan prestasi yang layak, kebutuhan prestasi yang tinggi dan kuat, suka mengambil tanggung jawab, menentukan target, mengambil resiko-resiko. Untuk variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar dengan menggunakan teorinya taksonomi bloom. Ranah dari teori ini adalah ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penggunaan Media *Wix*

1. Media Pembelajaran Berbasis E-Learning

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membangkitkan minat siswa, membuat para siswa berpikir, dan membantu mereka para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Setiap materi pelajaran tidak diragukan lagi berbeda dalam kompleksitasnya. Ada bahan ajar yang tidak memerlukan alat, tetapi ada bahan ajar lain yang sangat diuntungkan dengan adanya media pembelajaran seperti globe, grafik, foto, dan alat bantu visual lainnya. Materi dengan kesulitan yang tinggi merupakan materi yang susah untuk diproses bagi para siswa. terutama bagi anak-anak yang tidak menyukai pelajaran yang disampaikan oleh guru.²³

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong berbagai lembaga pendidikan memanfaatkan sistem e-learning untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Meskipun banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan sistem e-learning cenderung sama bila dibanding dengan pembelajaran konvensional atau klasikal, tetapi keuntungan yang bisa diperoleh dengan e-learning adalah dalam hal fleksibilitasnya. Melalui e-

²³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:RinekaCipta, 2010), hlm. 121

learning materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, di samping itu materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia yang dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar.

Karena e-learning adalah fenomena yang relatif baru, saat ini belum ada standar yang ditetapkan untuk definisi atau penerapannya. Berdasarkan pengamatan dari berbagai sistem pembelajaran berbasis web di Internet, penerapan sistem e-learning berkisar dari (1) sekedar kumpulan materi pembelajaran yang ditempatkan pada web server, dilengkapi dengan forum komunikasi tersendiri melalui email atau mailist, ke (2) yaitu berupa portal e-learning yang memuat berbagai objek pembelajaran yang diperkaya dengan multimedia dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik.

Menurut jurnal penelitian dari Rahman dan Ratna e-learning adalah suatu cara baru dalam pembelajaran serta pengajaran untuk memudahkan atau membantu proses tersebut supaya lebih memudahkan dan dilihat. Dari sisi kemudahan dan efisiensi tersebut memang sangat menguntungkan bagi penggunaannya. E-learning adalah hal yang dasar dalam penerapan teknologi dan juga suatu konsekuensi yang logis dari pengembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini. Dengan e-learning, pengajar dalam mengajar peserta didik atau siswa/mahasiswa tidak perlu duduk di dalam kelas untuk mendengarkan setiap pernyataan pengajar secara langsung. E-learning juga bisa mempersingkat waktu pengajaran, dan tentu saja mengurangi sejumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan oleh penyelenggara

sehingga penyelenggaraannya pengajaran bisa lebih efisien.²⁴

Dengan menggunakan media elektronik. E-learning, seperti juga namanya “*Electronic Learning*” disampaikan dengan menggunakan media elektronik yang terhubung dengan Internet (*World Wide Web* yang menghubungkan semua unit computer di seluruh dunia yang terkoneksi dengan Internet) dan Intranet (jaringan yang bisa menghubungkan semua unit komputer dalam sebuah perusahaan). Jika Anda memiliki komputer yang terkoneksi dengan Internet, Anda sudah bisa berpartisipasi dalam e- learning. Dengan cara ini, jumlah pembelajar yang bisa ikut berpartisipasi bisa jauh lebih besar dari pada cara belajar secara konvensional di ruang kelas (jumlah siswa tidak terbatas pada besarnya ruang kelas). Teknologi ini juga memungkinkan penyampaian Pelajaran dengan kualitas yang relatif lebih standar dari pada pembelajaran di kelas yang tergantung pada “mood” dan kondisi fisik dari instruktur. Dalam e-learning, modul-modul yang sama (informasi, penampilan, dan kualitas pembelajaran) bisa diakses dalam bentuk yang sama oleh semua siswa yang mengaksesnya, sedangkan dalam pembelajaran konvensional di kelas, karena alasan kesehatan atau masalah pribadi, satu instruktur pun bisa memberikan pelajaran di beberapa kelas dengan kualitas yang berbeda.²⁵

Perlu diketahui bahwa setiap peserta didik adalah spesifik dan memiliki kebutuhan yang berbeda. Untuk itu pembelajaran harus memfasilitasi

²⁴ Rahman, F., & Ratna, S. (2018). Perancangan E-Learning Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 9(2), 95-100.

²⁵ Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, (56).

kebutuhan yang beragam tersebut. Dalam student centred learning, pembelajaran berfokus pada aktifitas belajar dan bukan aktifitas mengajar. Maka keberadaan ‘guru’ bukan satu-satunya faktor penentu, bahkan dapat digantikan dengan bahan belajar, media belajar, serta terciptanya komunikasi antar pembelajar.

Pemenuhan kebutuhan peserta didik yang beragam saat ini terdukung dengan keberadaan Teknologi Informasi dan Komputer. Dengan TIK bahan belajar dapat dibuat menjadi lebih menarik, melibatkan banyak jenis media, interaktif, dan mudah didistribusi kepada peserta didik tanpa batasan ruang dan waktu.

Widhiarta, dalam bukunya Indarti dkk. bahwa pengembangan model pembelajaran baru sebagai hasil TIK meliputi:

a. Computer Based Learning/Training (CBL/CBT)

Dalam CBL/CBT, pengajaran disampaikan melalui penggunaan modul elektronik, perangkat lunak pendidikan, atau soft copy dari materi cetak yang diterbitkan sebelumnya yang diintegrasikan ke dalam komputer mandiri tanpa memerlukan koneksi internet. Sesuai dengan kebutuhan belajar individu, bahan ajar juga dapat berbentuk program simulasi untuk keterampilan tertentu. Seolah-olah kami telah memperbanyak modul, Anda dapat melihat materi pelatihan ini berkali-kali kapan saja tanpa harus membayar lagi.

b. Web Based Learning/Web Based Training

Pertumbuhan internet memungkinkan untuk menggabungkan

model pembelajaran CBL/CBT dengan jaringan komputer, memperluas akses sumber belajar dimanapun dan kapanpun dibutuhkan. Internet adalah alat lain yang dapat digunakan penyedia pendidikan untuk menjangkau peserta. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan kelas dengan mengunduh dan meninjau materi pelajaran, berinteraksi dengan guru melalui alat komunikasi yang tersedia (chat, email, konferensi video) dan menyelesaikan kuis online. Pembelajaran berbasis web merupakan salah satu bentuk pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media internet.

c. Mobile Learning

Pendekatan pembelajaran yang menggunakan smartphone sebagai alat bantu belajar sudah meluas dan mendarah daging dalam budaya populer masyarakat. Kemampuan dan alat teknologi seluler modern berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan ide mobile learning. Konten pembelajaran didistribusikan melalui perangkat yang nyaman, mobile, dan selalu aktif sehingga dapat diakses langsung tanpa menyalakan komputer.²⁶

Melalui E-learning materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, di samping itu materi juga dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar serta dapat diperbaharui dengan cepat. E-Learning membawa prinsip terciptanya lingkungan belajar yang fleksibel dan terdistribusi.

²⁶Indart, dkk., Modul Guru Mengajar E- Learning untuk Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015, hlm. 8

E-learning harus memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya dari pembelajaran tradisional, yaitu interactivity, independency, accessibility, dan enrichment.

- a. Interactivity E-Learning. harus mendukung saluran komunikasi sinkron (real-time) dan asinkron (non real time) seperti chat, messenger, forum, dan milis.
- b. Independency/kemandirian Siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan langkah mereka sendiri dan berkembang menjadi pembelajar aktif karena aksesibilitas sumber belajar, waktu luang dan akses yang fleksibel. Namun, jika tidak ada yang memiliki kebebasannya sendiri, semuanya tidak akan berjalan dengan baik. Kemandirian dalam konteks ini mengacu pada siswa belajar tanpa pengawasan, menyelesaikan tugas tanpa dikejar, dsb. Dasar dari segala sesuatu adalah percaya diri. Jadwal, pengatur waktu, pengingat, dan bahkan sumber belajar yang disarankan adalah perangkat mekanis yang tidak berguna kecuali siswa mengetahuinya sendiri.
- c. Accessibility/aksesabilitas Kemudahan penggunaan dan aksesibilitas dibandingkan dengan pembelajaran tradisional, materi dan informasi pendidikan perlu lebih mudah diakses dan disebarluaskan.
- d. Enrichment/pengayaan Menggunakan alat-alat seperti streaming video, perangkat lunak simulasi dan animasi, kegiatan pembelajaran dan bahan ajar disampaikan dengan cara yang lebih dinamis dan menarik.²⁷

²⁷ Op.Cit., Indarti dkk., hlm. 10-11

Menurut jurnal penelitian Hartanto, Keunggulan lainnya, beberapa proses pembelajaran dengan e-learning dapat dinikmati:

- a. **Fleksibilitas.** Dibandingkan dengan pembelajaran di kelas tradisional, yang seringkali berbenturan dengan jadwal kegiatan rutin siswa, e-learning memberi siswa lebih banyak fleksibilitas dalam memutuskan kapan dan kapan untuk mengakses pelajaran. Karena e-learning dapat diakses dari mana saja dengan koneksi internet, siswa tidak perlu melakukan perjalanan ke lokasi tempat diadakannya pembelajaran. Bahkan, dengan kemajuan teknologi mobile (dengan palmtop, bahkan beberapa jenis handphone) akses e-learning menjadi lebih mudah. Banyak lokasi juga menawarkan akses internet gratis (di bandara internasional dan di beberapa kafe) sehingga dapat menggunakan waktu untuk mengakses e-learning saat bepergian atau sambil menunggu makan.
- b. **Independent Learning,** Dengan dapat memilih kapan harus memulai, kapan harus mengakhiri dan bagian materi mana yang akan dipelajari terlebih dahulu, e-learning memberdayakan siswa untuk bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Dia dapat memulai dengan materi atau halaman yang menarik minatnya terlebih dahulu, atau melewati bagian yang menurutnya telah dia kuasai. Dia dapat berulang kali membaca sebuah paragraf dengan berulang-ulang sampai dia merasa dia memahaminya ketika dia kesulitan memahaminya. Siswa dapat mengirim email kepada guru jika mereka masih tidak memahami sesuatu setelah penjelasan berulang kali, atau mereka dapat berpartisipasi dalam diskusi

interaktif pada waktu yang ditentukan. Siswa bisa membaca hasil diskusi di papan pesan di LMS (di situs website manajemen) ketika siswa tidak punya waktu untuk bergabung dalam percakapan interaktif. Banyak orang percaya bahwa metode belajar mandiri ini lebih efektif daripada belajar yang sudah ditetapkan materi secara sistematis.

- c. Biaya belajar melalui e-learning memungkinkan penghematan biaya yang signifikan. Ada biaya finansial dan non-finansial yang terkait dengan ini. Biaya yang dapat dihindari secara finansial termasuk perjalanan atau akomodasi di lokasi belajar (terutama jika lokasi belajar berada di kota atau negara yang berbeda), biaya administrasi manajemen (seperti gaji dan tunjangan untuk fakultas dan staf selama pelatihan, biaya selama pelatihan) dan penyediaan fasilitas dan sumber belajar fisik (misalnya menyewa atau menyediakan ruang kelas).²⁸

2. Media Pembelajaran Website

World Wide Web (www) di Internet adalah kumpulan halaman web, sering ditempatkan di bawah domain atau subdomain. Setiap halaman online biasanya disebut sebagai halaman web atau web page, sedangkan halaman beranda situs web biasanya disebut sebagai beranda. Halaman web adalah dokumen yang dibuat dalam *Hyper Text Markup Language* (HTML) yang hampir selalu dapat diakses melalui HTTP, sebuah protokol yang digunakan

²⁸ Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1). Hlm. 6-7

untuk mentransfer data dari server web ke browser web pengguna.²⁹

Web dapat dianggap sebagai kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan konten teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan campuran semuanya, baik statis maupun dinamis, untuk membuat jaringan bangunan yang saling berhubungan.³⁰ Web adalah lokasi di internet yang terdiri dari kumpulan gambar, video, dan dokumen lain yang telah diunggah ke server web sehingga siapa pun yang memiliki koneksi internet dapat mengaksesnya.³¹

Suatu kegiatan pembelajaran yang dikenal dengan pembelajaran berbasis WEB menggunakan media situs (website) yang dapat diakses melalui koneksi internet. Salah satu bentuk penerapan pembelajaran elektronik adalah pembelajaran berbasis WEB yang biasa disebut dengan pembelajaran berbasis web (e-learning). Organisasi pembelajaran berbantuan komputer, ruang kelas virtual dan/atau pelajaran digital disebut sebagai e-learning (kelas digital). Menurut definisi ini, istilah e-learning juga dapat berarti banyak hal, tergantung bagaimana suatu kegiatan dilaksanakan, digunakan dan untuk tujuan dari penggunaannya.³²

Pembelajaran berbasis web adalah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui internet dan media berbasis web. Karena ledakan pertumbuhan internet telah berkembang menjadi media yang kuat, dinamis,

²⁹ Wahyu Gunawan. 2010. *Kebut Sehari Jadi Webmasters*. (Yogyakarta : Genius Publisher), hlm. 2

³⁰ Rahmat Hidayat. 2010. *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. (Jakarta : Elex Media) hlm. 8

³¹ Eko Setianto. 2008. *Browsing Aja di Internet*. (Jakarta : Elex Media), hlm. 8

³² Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press. Hlm. 263

interaktif, terjangkau, dan demokratis untuk pembelajaran dan pengajaran jarak jauh. Internet menawarkan kesempatan untuk memberikan instruksi individual yang berfokus pada pembelajaran. Web juga mewakili paradigma baru untuk pembelajaran, terutama dalam hal bagaimana struktur dan penyajiannya.³³

Saat belajar melalui jaringan internet, konten atau materi belajar ditempatkan pada situs pembelajaran tertentu dan siswa dapat secara mandiri mengakses berbagai kemampuan situs pembelajaran online untuk tujuan pendidikan. Website harus dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Berikut adalah beberapa prinsip untuk membuat materi pembelajaran web yang efektif: membuat tujuan pembelajaran, menyajikan materi pembelajaran, membantu siswa mempelajari konten dengan mudah dan nyaman, menawarkan informasi secara sistematis dan memiliki kemampuan untuk menginspirasi pembelajaran.³⁴

Tim wahana komputer mengemukakan bahwa web yang bagus harus memiliki dua komponen: dinamis dan interaktif. Gagasan web dinamis dan interaktif dijelaskan sebagai berikut:³⁵

- a. Sebuah situs web dianggap aktif jika pengguna menikmati pengalaman mereka di sana dan sering kembali tanpa merasa bosan. Ini karena tampilan situs web yang menyenangkan.

³³ Zainal Aqib. 2013. Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual. Bandung: Yrama widya), hlm. 53

³⁴ Munir. 2008. Kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bandung: Alfabeta. Hlm. 213

³⁵ Tim wahana komputer. 2009. Design web interaktif dan dinamis dengan microsoft front page XP. Jakarta: Salemba infotek. Hlm. 8

b. Sebuah situs web dianggap interaktif jika dapat berfungsi sebagai saluran dialog antar pengguna.

Pembelajaran berbasis web, sebagaimana media pembelajaran pada umumnya, menurut Rusman menawarkan beberapa manfaat antara lain sebagai berikut

- a. Memungkinkan siapa saja, di mana saja, kapan saja untuk mempelajari apa saja;
- b. Kemampuan membuat tautan yang memungkinkan siswa mengakses materi dari sumber lain;
- c. berpotensi sebagai sumber belajar bagi siswa yang tidak memiliki cukup waktu untuk belajar;
- d. Dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan mandiri;
- e. Konten dan sumber daya mudah diperbarui.³⁶

Hasil penelitian dari Adzkiya, dijelaskan bahwa penggunaan media Google Sites atau web adalah salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan oleh siswa Sekolah Dasar, khususnya pada kelas V.³⁷ Menurut hasil analisis data, yang sangat disukai oleh siswa adalah media pembelajaran online Google Sites atau web sangat praktis digunakan dan siswa tidak lagi menggunakan banyak buku untuk belajar, cukup menerima materi yang

³⁶ Rusman, Op.Cit., hlm. 271

³⁷ Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.

sudah di buat oleh guru dengan materi yang jelas..³⁸

Hasil penelitian dari Tina dan Eddy, Isi materi pembelajaran weblog dapat diakses kapan saja. Hal ini dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri. Selain itu, komunikasi antara siswa dan guru dapat dilakukan di luar jam sekolah. Ada interaksi antara siswa dan juga antara guru dan siswa. Kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri tidak boleh terganggu dengan penggunaan presentasi multimedia PowerPoint saja. Karena keterbatasan waktu, siswa tidak dapat mengakses presentasi multimedia PowerPoint setiap saat. Namun dengan Weblog guru tidak terlalu memaksakan siswa untuk memahami materi dalam proses pembelajaran, karena siswa dituntut untuk belajar secara mandiri.³⁹

3. Penggunaan Media Wix

Pengguna dapat membuat situs web HTML dengan platform pengembangan web berbasis cloud Wix dengan *men drag and men-drop* desain yang sudah jadi. Banyak aplikasi dan program pihak ketiga Wix memungkinkan pengguna menambahkan fitur seperti tautan media sosial, e-commerce, formulir kontak, pemasaran email, dan forum komunitas ke situs web mereka.

Wix dibuat adalah model bisnis freemium. Layanan premium menghasilkan pendapatan. Pengguna dapat menautkan situs web mereka ke alamat pribadi, menghapus iklan Wix, menambahkan layanan e-commerce,

³⁸ Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.

³⁹ Kariman, T. M. (2012). Pemanfaatan weblog sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 69-82.

memperluas *penyimpanan* data dan aksesibilitas, dan lainnya dengan membeli paket premium.⁴⁰

Layanan online bernama *Wix* menawarkan alat untuk membuat konten situs web berbasis flash (pembuat situs web). *Wix* dibuat oleh tiga desainer web, Giora Kaplan, Avishai Abrahami, dan Nadav Abrahami, yang berkantor pusat di kantor pusat perusahaan di New York dan Tel Aviv. *Wix* didirikan pada 28 Februari 2006, dan fase pengujian beta terbukanya dimulai pada 26 Juni 2008.⁴¹

Menurut penelitian Ruade Villa, *Wix* adalah pembuat situs *Web* gratis yang memungkinkan untuk membuat beberapa halaman *Web* dalam bentuk yang mudah dengan desain menarik, berbasis teknologi flash. *Wix* bekerja online dan bisa dibuat animasi dan personalisasi yang berbeda menggunakan desain dan pilihan default template. Hal ini membuat siswa lebih tertarik pada pelajaran yang akan dibahas.⁴²

Penggunaan media *Wix* oleh banyak pengguna menjadikannya salah satu pembuat situs *web* yang lebih disukai, yang dilengkapi dengan sejumlah manfaat yang ditawarkan *Wix*, yaitu:

- a. banyaknya template *Website* yang disediakan

⁴⁰ T. Mulyono, *Teknologi Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Menggunakan Wix di CV. Naga Mas, Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis*, 2018, 1(1), hlm. 29

⁴¹ Slamet Hariyadi, *Cara Asyik! Membuat Flash Website dengan Wix.com.*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 15

⁴² Rueda Villa, A. D. R. (2015). *Wix, a free website builder as a teaching tool for the enhancement of extensive reading skills to students of first year bachillerato at unidad educativa PCEI Manuela Saenz, province of Santa Elena, 2015-2016* (Bachelor's thesis, La Libertad; Universidad Estatal Península de Santa Elena, 2015.). hlm 30

Wix menawarkan sejumlah template untuk membantu pengguna membuat situs *web* yang mereka inginkan. Tentu saja, tidak semua orang menginginkan jenis *website* yang sama. Ada individu yang hanya ingin membangun *website* pribadi atau portofolio, ada juga yang ingin membuat toko online. Oleh karena itu, *Wix* menawarkan lebih dari 500 tata letak situs *web* yang dapat Anda pilih berdasarkan kebutuhan Anda.

b. Konfigurasi yang sangat mudah

Pengguna dapat dengan mudah mendesain situs web yang mereka inginkan hanya dengan *drag-and-drop* setiap komponen karena *Wix* adalah pembuat situs *web* yang sangat ramah pengguna. *Teks*, foto, logo, dan elemen lainnya semuanya dapat diubah tata letaknya hanya dengan menyeretnya. Tentu saja, sebagian besar *CMS* (Sistem Manajemen Konten) dan pembuat situs web tidak mengaktifkan ini; sebenarnya, menggunakan beberapa di antaranya secara manual itu sulit.

c. Responsif di perangkat manapun

Wix sangat responsif dan berfungsi paling baik di semua perangkat, jadi jika Anda membuat situs *web* menggunakan *Wix*, Anda tidak perlu khawatir kecepatan situs *web*. Anda pasti juga pernah mendengar bahwa keramahan seluler adalah komponen dalam peringkat *SEO* (*Search Engine Optimization*).

d. *SEO* (*Search Engine Optimization*) friendly

Mesin pencari seperti *Google* memudahkan untuk mengidentifikasi situs *web* yang memenuhi praktik terbaik *SEO* dan sebaliknya. Dibandingkan dengan *WordPress*, *CMS* yang paling banyak digunakan di dunia, *Wix* juga menyertakan alat pengoptimalan *SEO* yang diperlukan. *WordPress* sendiri sangat mendukung *SEO tools*, sehingga bisa meningkatkan peringkat *website* di *SERP* (*search engine results pages*).

Dari paparan teori diatas mengenai penggunaan media *Wix* dalam proses pembelajaran akan mempermudah bagi para siswa untuk lebih memahami pelajaran bahasa inggris, dan tidak membuat siswa bosan sehingga motivasi belajar meningkat dan membuat hasil belajar lebih maksimal.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Suanah bahwasanya penggunaan media *web* desain *wix* yang diterapkan pada materi bangun ruang pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar kelas V mempunyai penilaian kriteria baik. Dengan indikator aspek kemudahan 2,753, dengan sisi menarik dalam pembelajaran sebesar 2,697 dan sisi dari manfaat produk adalah 2,583.⁴³

Dalam jurnal penelitian Sunnah bahwa karena guru kurang komunikatif dan kurang beragam dalam menyajikan materi di kelas, media pembelajaran berbasis *Wix* dapat dimanfaatkan sebagai solusi untuk mengatasi masalah belajar siswa seperti kurang bersemangat, bosan, dan

⁴³ Suanah, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Desain *Wix* Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), hlm. 151

kurang motivasi. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar berbasis *web* dapat memiliki beberapa manfaat, antara lain dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi tanpa bergantung pada penjelasan guru, kontrol siswa terhadap pemilihan materi yang akan dipelajari, dan kemampuan untuk belajar. dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja selama memiliki akses jaringan internet.⁴⁴ Dengan menumbuhkan kreativitas belajar siswa untuk membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, media pembelajaran berbasis *web* atau *Wix* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga sesi belajar bersama mereka diharapkan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

B. Motivasi Berprestasi McClelland

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah dengan sengaja dirancang untuk kepentingan para siswa didik. Guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di kelas dengan sebaik-baiknya untuk mendorong siswa agar semangat belajar. Walaupun setiap guru memiliki tujuan tersebut, namun tidak semua keinginan selalu terpenuhi dengan berbagai alasan. Salah satu dari banyak penyebab adalah masalah motivasi.⁴⁵

Setiap orang memiliki keinginan untuk mencapai suatu prestasi, dan

⁴⁴ Suanah, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Desain Wix Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 243-252.

⁴⁵ Syaiful Bahri, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal.147-148

ada banyak jalan yang mungkin diambil seseorang untuk melakukannya. Semakin banyak upaya yang harus dia lakukan, semakin tinggi hasil yang diinginkan. Dalam hal ini, McClelland mengemukakan sebuah contoh motivasi yang dikenal sebagai motivasi berprestasi. Ketika seseorang mendekati masa dewasa, mereka tetap terus menumbuhkan kebutuhan mereka akan motivasi berprestasi.

McClelland menjelaskan ciri-ciri dari seseorang yang memiliki keinginan kuat untuk berprestasi::

1. Kemauan yang kuat akan tanggung jawab diri sendiri
2. Keinginan timbal balik yang langsung dan nyata dengan mempertimbangkan prestasi kerja mereka.
3. bekerja dengan baik; menerima imbalan finansial dan materi lainnya terkait dengan kinerja
4. Kecenderungan untuk menetapkan tujuan yang realistis
5. Orang yang memiliki kebutuhan yang kuat untuk berprestasi akan mencapai tujuannya yang tinggi.
6. Suka bertanggung jawab untuk memecahkan masalah
7. Menetapkan tujuan yang dicapai yang masuk akal
8. Dengan sengaja mengambil resiko atau kesempatan
9. bersedia menerima komentar kinerja.

Menurut McClelland, manusia memiliki cadangan energi potensial yang dapat digunakan atau ditumbuhkan berdasarkan kebutuhan motivasinya sendiri dan pada saat keadaan dan kesempatan yang sesuai. Menurut

McClelland, tiga jenis kebutuhan—yaitu, keinginan untuk berprestasi (disingkat nAch), kebutuhan akan kekuasaan (juga dikenal sebagai *need of power*) dan kebutuhan akan asosiasi (juga dikenal sebagai *need of affiliation*)— yang memotivasi masyarakat untuk menggunakan potensi cadangan energi tersebut. bersedia menerima komentar kinerja.⁴⁶

Namun fokus dalam penelitian ini hanyalah pada motivasi kebutuhan berprestasi. Penjelasan mengenai kebutuhan akan prestasi sebagai berikut: Ketika ada tujuan yang kuat untuk dikejar dan peluang untuk melakukannya, dorongan untuk berprestasi akan memotivasi seseorang untuk melakukan yang terbaik. Kecenderungan ini menumbuhkan kreativitas pada orang. Telah terbukti bahwa konflik antara harapan akan kesuksesan dan ketakutan akan kegagalan menghasilkan perilaku yang berhubungan dengan pencapaian. Kecenderungan pendekatan dan penghindaran adalah hasil dari kebutuhan pencapaian, harapan keberhasilan dan kegagalan, dan nilai-nilai insentif keberhasilan dan kegagalan.

Menurut McClelland, setiap orang memiliki kebutuhan tersendiri berdasarkan sifat dan perspektif yang membentuknya. Setiap orang menurut McClelland, memiliki keinginan yang kuat untuk sukses. Individu termotivasi oleh motivasi ini untuk bekerja lebih untuk kesuksesan pribadi daripada untuk mendapatkan penghargaan. Jenis dorongan ini dapat digolongkan sebagai nAch yang merupakan singkatan dari need for achievement atau pencapaian berprestasi, berdasarkan ketiga kategori

⁴⁶ Nanang Hasan Susanto and Cindy Lestari, “*Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David McClelland*,” Edukasia Islamika, 2018, Hlm. 190

kebutuhan tersebut di atas.

Menurut McClelland dalam Siagian, ada dua tanda atau indikator prestasi: (1) Kemampuan adalah kemahiran dalam menguasai berbagai bakat yang dibawa sejak lahir atau dipelajari melalui latihan dan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan. (2) Kemampuan menghasilkan ide dan karya baru dalam bentuk hal-hal baru disebut kreativitas.⁴⁷

Dalam upaya untuk memahami bagaimana orang mengekspresikan pilihan mereka untuk hasil tertentu, McClelland memperhatikan potensi untuk membangkitkan alasan motivasi, yaitu masalah motivasi yang umum. Kebutuhan berprestasi dalam konteks ini berkaitan dengan kecenderungan seseorang untuk sukses dalam keadaan kompetitif. Tes Apersepsi Tematik (TAT), yang menyatakan bahwa “Ketika seseorang menganalisis situasi sosial yang ambigu, ia cenderung mengungkapkan kepribadiannya sendiri sebanyak fenomena yang ditemuinya, merupakan alat yang digunakan untuk menilai apakah ada motif dari motivasi. gambar harus menyampaikan situasi yang kritis serta efektif dalam menciptakan fantasi terkait. Ujian ini mengharuskan subjek menafsirkan dan menjelaskan serangkaian gambar kepada psikolog. Untuk mendukung penilaian kebutuhan dan motivasi maka digunakanlah TAT.

Seseorang dengan motivasi yang kuat akan secara aktif berusaha menyelesaikan kesulitannya, tampil gigih, dan tidak mau menyerah. Dia juga akan secara aktif membaca literatur untuk meningkatkan peluang

⁴⁷ M.Ridha, Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pai. *Palapa*, 8(1), 2020, hlm. 7-8

keberhasilan mereka. Mereka yang tidak memiliki dorongan, tampak tidak tertarik, cepat putus asa, kurang memperhatikan pelajaran, senang mengganggu kelas, dan sering keluar dari pelajaran, di sisi lain mengalami kesulitan belajar.⁴⁸

Kesulitan yang dimiliki orang dalam memilih tugas yang harus dilakukan terkait dengan kebutuhan mereka akan prestasi. Individu dengan *N-Ach* rendah dapat memilih pekerjaan yang sangat mudah untuk mengurangi kemungkinan kegagalan, atau tugas yang sangat menantang untuk menghindari kegagalan yang memalukan. Orang dengan *N-Ach* tinggi cenderung memilih tugas yang cukup menantang karena mereka yakin itu sulit tetapi bisa dilakukan. Individu dengan tingkat *N-Ach* yang tinggi cenderung memiliki tingkat kemandirian yang tinggi. *Reward* yang memberi mereka kepuasan terbesar adalah pengakuan atas prestasi mereka.

Sumber peningkatan *N-Ach* meliputi:

1. Orang tua yang memberikan kebebasan pada fase kanak-kanak
2. Pengakuan dan penghargaan atas prestasi
3. Asosiasi dalam prestasi beserta perasaan bahagia
4. Asosiasi dalam prestasi dengan kemampuan sendiri serta usaha, tidaklah suatu keberuntungan.
5. Keinginan untuk berhasil
6. Kekuatan dalam diri sendiri atau intrapersonal
7. Keinginan kelayakan

⁴⁸ Abu Ahmadi, Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta. Rineka Cipta, 2013), Cet. 3. Hlm.

8. Kompetensi dalam menetapkan tujuan

David McClelland menyarankan karakteristik dan sikap orang termotivasi prestasi lainnya:

1. Prestasi lebih penting dari materi atau imbalan keuangan.
2. Mencapai tujuan atau tugas memberikan kepuasan pribadi yang lebih besar daripada menerima pujian atau pengakuan.
3. Reward keuangan dianggap sebagai pengukuran keberhasilan, bukan tujuan itu sendiri.
4. Keamanan bukan motivator utama juga bukan status.
5. Umpan balik penting karena memungkinkan pengukuran keberhasilan bukan karena lisan pujian atau pengakuan (implikasi di sini adalah bahwa umpan balik harus dapat diandalkan, kuantitatif dan faktual).
6. Orang termotivasi prestasi terus menerus mencari perbaikan dan cara melakukan hal-hal yang lebih baik.

Ada ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang sangat tinggi, dapat diketahui melalui proses pembelajaran didalam kelas:

1. Memahami tujuan belajar Bahasa Inggris

Siswa yang sadar akan pentingnya belajar bahasa Inggris akan lebih termotivasi untuk melakukannya karena mereka sadar akan manfaatnya.

2. Perasaan Sukacita

Misalnya, seorang siswa yang menikmati atau menganggap kelas

bahasa Inggris menyenangkan harus terus mempelajari materi yang terkait dengan bahasa tersebut. Sama sekali tidak ada tekanan untuk mempelajari subjek.

3. Fokus Belajar

Tanda lain dari motivasi adalah perhatian. Terlepas dari yang lain, perhatian adalah fokus atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pemahaman, dan aktivitas serupa lainnya. Seseorang akan segera memperhatikan suatu objek jika itu memotivasi mereka. Misalnya, seorang siswa yang memperhatikan di kelas bahasa Inggris berusaha untuk fokus pada penjelasan guru.

4. Materi Pelajaran dan Sikap Guru yang Menarik.

Karena faktor motivasi pribadi, beberapa siswa mungkin tidak menikmati materi pelajaran tertentu. Beberapa orang termotivasi untuk menekuni bidang studi pilihan mereka karena pengaruh guru, rekan sejawat, dan materi pelajaran yang menarik. Dengan demikian, perolehan nilai di atas rata-rata membuktikan bahwa konsekuensi belajarnya sangat memuaskan.

5. Daya, energi

Selain perasaan senang dalam pembelajaran, materi pembelajaran, sikap guru, dan perhatian terhadap pelajaran yang menarik. Daya atau keinginan untuk belajar bahasa Inggris adalah tanda lain dari motivasi. Misalnya, pelajaran bahasa Inggris menawarkan banyak manfaat bagi siswa jika bahasa Inggris juga dipelajari di luar sekolah; sebaliknya,

siswa tidak dapat merasakan keuntungan yang ditawarkan oleh pelajaran bahasa Inggris jika mereka tidak membacanya.

6. Kesadaran akan manfaat

Ke Siswa dapat merasakan keuntungan dari kelas bahasa Inggris mereka karena mereka menyadari keberadaan mereka, yang merupakan tanda motivasi untuk belajar.

C. Hasil Belajar Taksonomi Bloom

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut pendapat dari Rusman hasil belajar adalah, “kumpulan pengalaman yang diterima siswa yang mencakup berbagai ranah, antara lain ranah kognitif, emosional atau afektif, dan psikomotorik. Dapat dipahami pula bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar”.⁴⁹ Oleh karena itu, dimungkinkan untuk menilai pembelajaran yang telah disampaikan kepada siswa dengan menggunakan hasil belajar. Aspek yang paling penting dari pembelajaran adalah hasil. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran akan dievaluasi oleh guru.

Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen yang berasal dari pengalaman sebelumnya atau dari pembelajaran yang disengaja atau direncanakan. Setiap orang berpartisipasi dalam pembelajaran selama seluruh proses pendidikan untuk mengubah perilaku mereka dengan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru.

⁴⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 67

Menyelenggarakan berbagai jenis dan jenjang pendidikan melibatkan pembelajaran, yang merupakan kegiatan proses. Wina Sanjaya menyatakan bahwasanya belajar adalah aktivitas mental yang terjadi di dalam diri seseorang dan melampaui sekadar memperoleh pengetahuan. Pada dasarnya, belajar adalah proses berinteraksi dengan segala keadaan di lingkungan seseorang.⁵⁰ Dari beberapa definisi belajar yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dilakukan individu sebagai bagian dari rangkaian tindakan yang diarahkan pada perkembangan manusia seutuhnya.

Hasil belajar menurut Nana Sudjana, adalah kompetensi atau kemampuan yang mungkin diperoleh anak melalui kegiatan pembelajaran yang dibuat dan dilakukan oleh guru di sekolah dan kelas tertentu.⁵¹ Bakat yang dimiliki siswa sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran, yang juga mencakup kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik dikenal dengan hasil belajar.⁵²

Menurut gagasan yang dikemukakan di atas, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam bentuk evaluasi setelah melakukan proses pembelajaran dengan mengevaluasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa beserta perubahan perilakunya.

⁵⁰ Moh. Syarifi Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Kota Depok: PT Rajagrafindo, 2015), hlm. 2

⁵¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 7

⁵² T. Nurrita, *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*, *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 2018, 3(1), hlm. 175

2. Teori Taksonomi Bloom tentang Hasil Belajar

Benjamin Samuel Bloom dan rekan-rekannya membawa gagasan tentang kerangka pemikiran konseptual berupa hirarki tingkat kompetensi ke bidang pendidikan pada tahun 1956. Kognitif, psikomotorik, dan afektif adalah tiga dimensi yang dapat dideskripsikan oleh kecerdasan operasional manusia.⁵³

a. Domain Kognitif

Domain kognitif memberikan *peringkat* keterampilan berdasarkan tujuan yang diantisipasi. Tahapan berpikir yang perlu dikuasai siswa untuk mempraktikkan teori dijelaskan oleh proses berpikir. Ada enam level dalam domain kognitif yang diperbarui ini: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi (penilaian), dan sintesis (penciptaan).

1) Mengingat

Mengingat adalah upaya untuk mengingat kembali informasi dari ingatan atau pengalaman yang diperoleh sebelumnya, baik yang baru saja diperoleh atau telah dikumpulkan selama periode waktu yang lama. Proses belajar bermakna dan pemecahan masalah sangat bergantung pada dimensi mengingat. Kemampuan tersebut digunakan untuk mengatasi masalah yang jauh lebih sulit. Mengenali dan mengingat kembali merupakan bagian dari mengingat (*recalling*). Perbedaan antara mengingat dan mengenali adalah bahwa mengingat

⁵³ Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), hlm. 136

adalah aktivitas kognitif yang membutuhkan pengetahuan masa lalu secara cepat dan tepat. Mengenali berkaitan dengan memahami pengetahuan sebelumnya yang berkaitan dengan hal-hal yang nyata, seperti tanggal lahir, alamat rumah, dan umur.

2) Memahami

Membangun pemahaman dari berbagai sumber, termasuk pesan, bacaan dan komunikasi, berkaitan dengan pemahaman. Kegiatan mengklasifikasikan dan membandingkan berkaitan dengan pemahaman. Ketika seorang pembelajar mencoba mengidentifikasi pengetahuan yang termasuk dalam kategori pengetahuan tertentu, pengklasifikasian akan menjadi jelas.

Menemukan konsep dan prinsip dasar mengikuti proses klasifikasi, yang dimulai dengan contoh atau pengetahuan khusus. Membandingkan adalah menunjukkan kesamaan dan perbedaan antara dua atau lebih hal, peristiwa, konsep, masalah, atau keadaan. Menemukan ciri-ciri benda yang dibandingkan satu per satu merupakan kegiatan kognitif yang berhubungan dengan perbandingan.

3) Menerapkan

Menerapkan adalah tindakan kognitif memanfaatkan atau menerapkan metode untuk melakukan percobaan atau mengatasi masalah. Menerapkan memiliki hubungan dengan aspek pengetahuan prosedural (procedural knowledge). Prosedur pelaksanaan dan pelaksanaan termasuk dalam istilah “menerapkan” (implementing).

Menerapkan prosedur adalah proses kognitif yang digunakan siswa untuk memecahkan masalah dan melakukan percobaan dimana mereka telah memiliki pengetahuan dan mampu dengan percaya diri menentukan proses mana yang harus dilaksanakan. Siswa diizinkan untuk mengubah prosedur standar yang ditetapkan jika mereka tidak terbiasa dengan prosedur yang harus diikuti saat menangani masalah.

Ketika siswa memilih dan menggunakan metode untuk situasi asing atau tidak dikenal, mereka menerapkan. Karena kurangnya keakraban mereka, siswa harus terlebih dahulu memperhatikan dan memahami masalah yang dihadapi sebelum memutuskan tindakan terbaik untuk menyelesaikannya. Memahami dan memproduksi, dua aspek lain dari proses kognitif, terkait erat dengan implementasi.

Siswa pertama-tama memulai proses penerapan dengan memecahkan masalah menggunakan praktik terbaik yang diterima. Praktik ini sering diulang sehingga siswa dapat dengan mudah melaksanakan prosedur, dan terus berlanjut saat muncul masalah baru yang tidak biasa. Akibatnya, siswa diharapkan untuk benar-benar memahami tantangan ini dan memilih metode terbaik untuk menyelesaikannya.

4) Menganalisis

Menganalisis melibatkan memecah masalah menjadi elemen-elemen komponennya, mengidentifikasi keterkaitan mereka, dan menentukan bagaimana keterkaitan ini dapat menyebabkan masalah.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, salah satu bentuk kompetensi yang sangat diharapkan adalah kemampuan analisis. Banyak disiplin menuntut kemampuan analitis yang kuat dari siswa. Tuntutan ditempatkan pada keterampilan analitis siswa seringkali lebih menuntut daripada aspek lain dari proses kognitif seperti mengevaluasi dan mencipta. Siswa sebagian besar diinstruksikan dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat membedakan antara fakta dan pendapat serta menarik kesimpulan dari bukti pendukung. Proses kognitif atribusi (attributing) dan organisasi terhubung dengan analisis (organizing).

5) Mengevaluasi

Mengkritik dan memeriksa adalah bagian dari evaluasi (critiquing). Memeriksa hasil dalam operasi pengujian untuk mencari ketidakberesan atau cacat produk atau operasi. Pengecekan akan memungkinkan Anda untuk memastikan seberapa baik suatu rencana bekerja jika dikaitkan dengan proses perencanaan dan implementasi. Mengkritik berarti mengevaluasi suatu layanan atau proses dengan menggunakan kriteria dan standar dari luar organisasi. Pikiran kritis dan mengkritik berjalan beriringan. Siswa mengevaluasi sesuatu dengan mempertimbangkan pro dan kontra sebelum mengevaluasinya sesuai dengan kriteria ini.

6) Menciptakan

Siswa dibimbing untuk mengembangkan produk baru dengan mengatur beberapa bagian menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari

sebelumnya saat mereka membuat, yang mempromosikan proses kognitif menyatukan elemen untuk membentuk keseluruhan yang koheren. Pembelajaran yang terjadi pada pertemuan sebelumnya terkait erat dengan proses kreatif. Meskipun tindakan mencipta memupuk pemikiran kreatif, hal itu tidak sepenuhnya mengurangi kemampuan siswa untuk berkreasi. Di sini, siswa dibimbing untuk menghasilkan karya yang dapat diselesaikan dan dibuat oleh semua siswa. Jika dibandingkan dengan karakteristik berpikir kognitif lainnya, seperti memahami, menerapkan, dan menganalisis penggunaan materi yang dipelajari sebelumnya oleh siswa, menciptakan karya siswa dan menghasilkan sesuatu yang baru berbeda.⁵⁴

b. Domain Afektif

Menurut Krathwohl, domain afektif terdiri dari sikap, nilai, motivasi, kegembiraan, dan perasaan. Sikap kedewasaan yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak yang diwujudkan dalam perilaku dan sikap sehari-hari dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas dapat digunakan untuk mengidentifikasi kompetensi siswa yang menunjukkan kasih sayang yang baik. Banyak contoh perilaku dari siswa yang mencerminkan sikap atau kasih sayang yang positif, antara lain kedisiplinan dalam melaksanakan segala kewajiban yang berkaitan dengan proses pembelajaran, tanggung jawab atas tindakan, semangat dalam mengikuti proses pembelajaran,

⁵⁴ Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02). Hlm. 105-108

menghormati dan menghargai teman sebaya dan guru, dll.⁵⁵

Kompetensi sikap spiritual dan sosial secara tegas mengacu pada ranah kognitif pada kurikulum 2013. Wujud dari sikap spiritual ini memberikan siswa kepribadian yang taat, bertakwa, dan menjunjung tinggi Tuhan Yang Maha Esa. Sementara itu, sikap sosial kurikulum 2013 ditunjukkan melalui pengembangan anak didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.⁵⁶

Kelompok Krathwohl Berdasarkan jenis kategori domain emosional yang tercantum di bawah ini, adalah mungkin untuk mengidentifikasi sikap, kecenderungan, perubahan, dan perkembangan kemampuan afektif.⁵⁷

- 1) Tingkat Menerima Sejauh mana siswa termotivasi untuk menerima atau memusatkan perhatian pada suatu rangsangan, baik itu berupa suatu persoalan, keadaan, fenomena, dan lain-lain. Kesiapan siswa untuk mendengarkan temannya yang berbicara dengan sopan merupakan gambaran kemampuan mereka pada tingkat penerimaan.
- 2) Tingkat Menanggapi Sejauh mana siswa bereaksi atau menanggapi rangsangan, apakah itu berupa masalah, skenario, fenomena, atau bentuk lainnya. Siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, seperti dengan memberikan penjelasan dan bereaksi terhadap sudut pandang

⁵⁵ Krathwohl, B.S. Bloom, B.B Masia. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives. The Classification of Educational Goals, Handbook II: Affective Domain*. David McKay Company, Inc.

⁵⁶ Kemendikbud. (2014). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

⁵⁷ Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151-172.

teman, merupakan contoh yang memiliki kemampuan menanggapi.

- 3) Tingkat Menghargai sejauh mana siswa menerima dan menghargai suatu nilai yang telah diberikan kepadanya. Kemampuan melindungi ditunjukkan, misalnya, dengan kemampuan mengusulkan paket untuk meningkatkan kehidupan masyarakat
- 4) Tingkat Menghayati Sejauh mana siswa menginternalisasi cita-cita yang disampaikan, menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai prioritas dalam dirinya (Organisasi). Kemampuan mengutamakan waktu belajar, membantu teman, dan keterampilan lainnya termasuk dalam kategori internalisasi.
- 5) Tingkat Mengamalkan sejauh mana siswa membiarkan prinsip-prinsip tersebut memandu perilaku mereka sehari-hari sehingga mereka mengadopsinya sebagai gaya hidup (Karakterisasi). Menggunakan kemandirian saat bekerja merupakan gambaran kapasitas pada tataran praktik.

c. Domain Psikomotorik

Perilaku yang menekankan keterampilan motorik tertentu, seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, memanipulasi mesin, dll termasuk dalam domain psikomotorik. Aspek keterampilan fisik terhubung dengan wilayah psikomotorik. Alih-alih dibuat oleh Bloom, detail domain ini dibuat oleh pakar lain berdasarkan domain Bloom.

- 1) Persepsi, kapasitas untuk mengarahkan aktivitas motorik dengan menggunakan sinyal sensorik. proses penunjang gerak dengan menggunakan alat indera sebagai pegangannya.

- 2) Kesiapan kapasitas untuk bergabung dengan gerakan dari awal. siap untuk bergerak pada tingkat fisik, mental, dan emosional.
- 3) Merespon kapasitas untuk melaksanakan manuver dengan cara yang dijelaskan. Keterampilan yang kompleks pertama kali dipelajari melalui peniruan dan trial-and-error.
- 4) Mekanisme kemampuan untuk bergerak tanpa fokus pada contoh yang disediakan karena mereka telah menerima pelatihan yang cukup. Bergantian, latih gerakan yang dipelajari sampai alami dan dapat dipercaya. kemampuan melakukan gerak atau bakat yang melibatkan beberapa tahapan dengan lancar, tepat, dan efektif. pola gerakan rumit yang digunakan dalam aktivitas motorik terampil.
- 5) Penyesuaian kapasitas untuk menyesuaikan gerakan dan perilaku agar sesuai dengan persyaratan unik apa pun. kemampuan yang diperoleh yang dapat dimodifikasi agar sesuai dengan keadaan yang berbeda.
- 6) Penciptaan atas inisiatif sendiri, membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau isu tertentu..⁵⁸

D. Perspektif Islam

Islam memberikan kesempatan pendidikan yang sama bagi laki-laki dan perempuan. Tidak ada yang namanya waktu atau jenis kelamin saat belajar. agar setiap orang, baik pria maupun wanita, dapat menyadari potensi yang telah diberikan Allah SWT kepada kita, sehingga potensi tersebut dapat

⁵⁸ Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151-172.

berkembang dan mencapai kesempurnaan yang diinginkan. Oleh karena itu, belajar dianggap oleh agama sebagai salah satu komponen ibadah. Petunjuk untuk belajar adalah wahyu pertama yang diberikan. Allah memerintahkan kita untuk membaca dan mempelajari Surat Al-Alaq ayat 1–5, yang merupakan ayat pertama yang Dia turunkan.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Perintah untuk membaca diberikan dua kali dalam perikop ini. Nabi diberi instruksi pertama sebelum diberikan kepada semua muridnya. Surat Al-Pembukaan Alaq Lima ayat menggambarkan bagaimana Rasulullah diutus ke dunia untuk mendorong ibadah kepada Allah dan kemajuan ilmu. Dan Al-Qur'an adalah sumber segala ilmu pengetahuan, tentang dunia ini dan dunia yang akan datang..⁵⁹

Dalam hadits nabi juga disebutkan tentang kewajiban seseorang dalam menuntut ilmu:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim” (HR. Ibnu Majah)

Dalam hadits lainnya Rasulullah SAW bersabda,

تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلْتَمِ لَكُمْ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

"Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan

⁵⁹ Darani, N. P. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 133-144.

hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR Tabrani).

Allah akan memudahkan perbuatan baik baginya dengan ilmu yang dimilikinya. Setiap hamba dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melakukan perbuatan baik, seperti yang diketahui.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim).

Kehadiran media memiliki arti penting dalam proses belajar mengajar. Karena dalam kegiatan ini, penggunaan media sebagai perantara dapat membantu ketidakjelasan informasi yang disampaikan. Sekalipun belajar adalah tujuan awal yang diinginkan, hal itu bisa sangat menantang untuk dicapai jika media yang tepat tidak digunakan untuk membantunya. Sebuah media pembelajaran berdampak pada seberapa lengkap dan relevan informasinya, serta bagaimana proses pembelajaran itu terjadi.⁶⁰

Kegiatan belajar mengajar sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Maka dari itu Nabi Muhammad SAW memanfaatkan media pendidikan sebagai sarana penyebaran informasi. dalam mengajar sahabat-sahabatnya dalam prinsip-prinsip Islam.

Wix merupakan salah satu media pembelajaran berbasis website yang bisa memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, karena didalamnya bisa memuat materi-materi yang menarik. Seperti materi dengan penggunaan audiovisual dan animasi. Sehingga dengan adanya fitur yang lengkap bisa

⁶⁰ Wahidin, U., & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), hlm. 48

membuat siswa senang dalam proses pembelajaran dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Keberadaan media pembelajaran audio disebutkan dalam beberapa ayat dalam Alquran, antara lain surat Al-Isra' (17) ayat 14:

وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ ۗ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا ۚ بَصِيرًا

Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu.”

Menjelaskan, yang merupakan akar kata kerja "jelas", adalah frasa lain yang menunjukkan penggunaan media pendengaran dan ditemukan dalam Surat Al-Taubah (9); 11:

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ ۗ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

“Jika mereka bertaubat, mendirikan salat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.” Kata lain yang mengisyaratkan penggunaan media pembelajaran adalah ceritakan (asal kata “cerita”), di antaranya terdapat dalam surah Al-Baqarah (2); 76: ... lalu mereka berkata: *“Apakah kamu menceritakan kepada mereka (orang-orang mukmin) apa yang telah diterangkan Allah kepadamu, supaya dengan demikian mereka dapat mengalahkan hujjahmu di hadapan Tuhanmu; tidakkah kamu mengerti?”*

Dari kata kerja “bacalah, jelaskan, dan ceritakan”, di atas tentunya akan menimbulkan bunyi atau suara sehingga dapat dipahami apa isi yang disampaikan, dan mungkin juga terdapat guru yang menyampaikan bahan

pembelajaran dengan hanya membacakan buku/kitab yang dijadikan rujukan dalam suatu pembelajaran. Namun yang lebih ditekankan dari kata baca, menjelaskan, dan ceritakan adalah timbulnya suara yang dapat menyampaikan bahan pembelajaran.

Media pembelajaran visual seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut. Dalam Alquran surah Al-Baqarah (2) 31: *“Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda_benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”* Menurut penafsiran Quraish Shihab, Setelah menciptakan Adam, lalu mengajarkannya nama dan karakteristik benda agar ia dapat hidup dan mengambil manfaat dari alam, Allah memperlihatkan benda-benda itu kepada malaikat. *“Sebutkanlah kepada-Ku nama dan karakteristik benda-benda ini, jika kalian beranggapan bahwa kalian lebih berhak atas kekhalifahan, dan tidak ada yang lebih baik dari kalian karena ketaatan dan ibadah kalian itu memang benar,”* firman Allah kepada malaikat.⁶¹

Menurut pandangan Islam, sangat dianjurkan untuk memiliki keinginan yang kuat untuk belajar karena hal ini akan memudahkan pengikutnya untuk menjemput ilmu. Menurut Hadits Rasulullah SAW, Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam menuntut ilmu.: “

⁶¹ Pito, A. H. (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(2), 97-117.

Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, pemerintah Indonesia berupaya untuk mempromosikan bahasa sejak dini di lembaga pendidikan formal, dimulai dari sekolah dasar.⁶²

Anak-anak sekolah dasar kesulitan mengingat dan menerjemahkan kata dan kalimat dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, yang membuat belajar bahasa Inggris menjadi sulit bagi mereka. Bahasa Inggris adalah bahasa kedua. Baik pengaruh internal maupun eksternal mungkin berdampak pada masalah belajar siswa. Faktor internal ini berupa motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dan kesehatan mereka saat mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, sedangkan faktor eksternal yang berdampak pada pembelajaran bahasa Inggris siswa antara lain kesediaan atau kesiapan guru untuk menyediakan materi belajar bahasa Inggris dan ketersediaan fasilitas untuk mendukung pengajaran bahasa Inggris.⁶³

Kurangnya penguasaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor kesulitan belajar sehingga mempengaruhi dari hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar seringkali dihadapkan pada materi yang abstrak dan di luar pengalaman siswa sehari-hari, sehingga materi menjadi sulit diajarkan oleh guru dan sulit dipahami siswa. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. *Wix* merupakan media berbasis website, media *Wix* bisa digunakan untuk mengumpulkan berbagai konten multi bahasa dalam bentuk dokumen, gambar, video, dan audio. Penggunaan

⁶² Purnaningsih, *Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris. Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2017, 2(1), hlm. 34

⁶³ Fitriawan, M. D., & Budiman, M. A. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Bahasa Inggris Di Sd Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2020/2021.

media *Wix* untuk menjadi alternatif solusi permasalahan yang dihadapi, sehingga siswa mendapatkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wix* menggunakan teori *E-Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

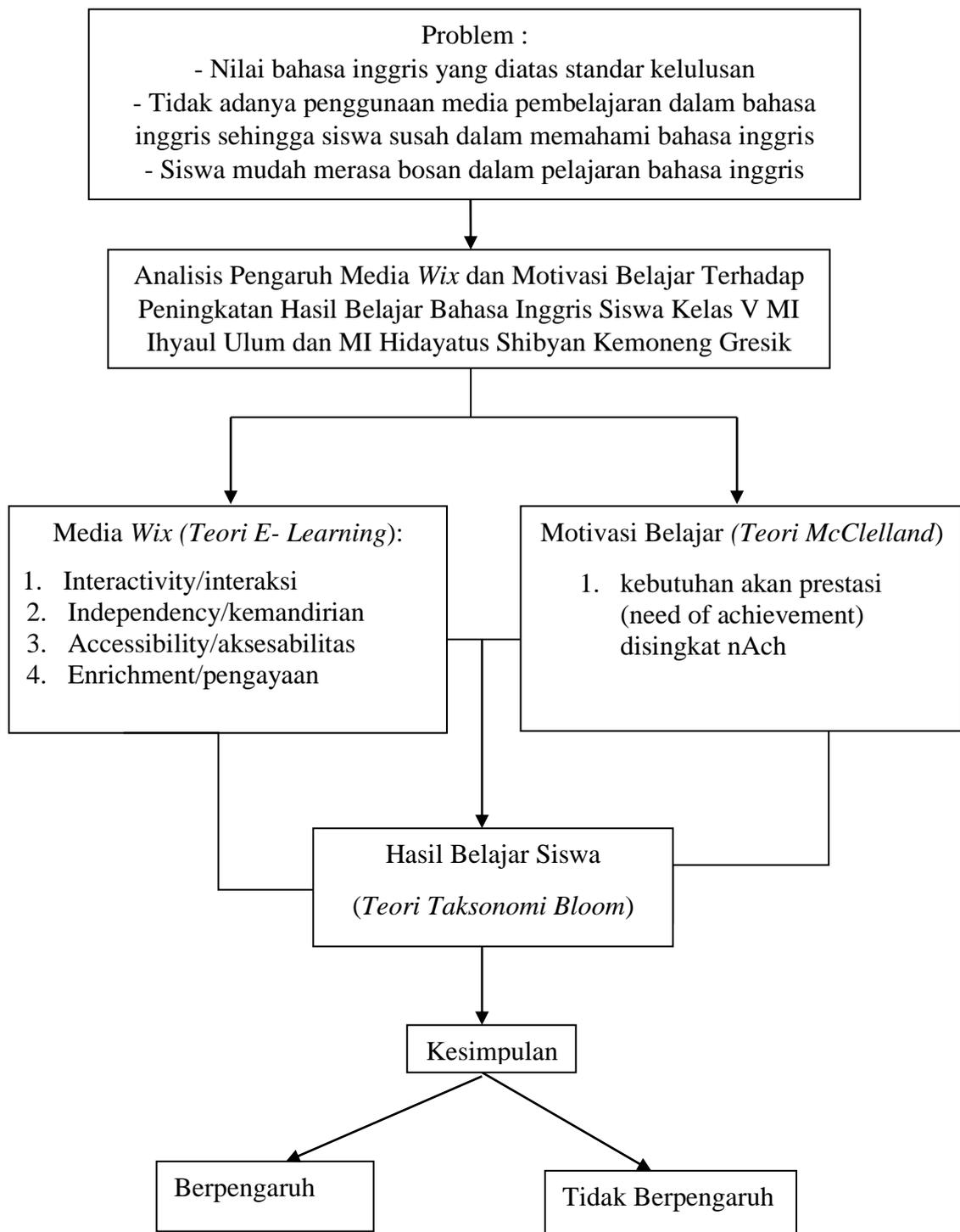
Selain itu pengaruh motivasi siswa juga sangat diperlukan. Apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Penelitian menguji pengaruh motivasi berprestasi dari teorinya McClelland kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*) disingkat *nAch* terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

Sehingga dilakukanlah penelitian tentang Pengaruh Media *Wix* Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik. Peneliti menguji pengaruh media *Wix* terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Inggris, menguji pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Inggris, dan menguji pengaruh Media *Wix* Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V

MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

Alur Pikir penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah studi eksperimen, yaitu kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen semu karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan yaitu untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu. Tindakan di dalam eksperimen disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono data penelitian pada pendekatan kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶⁴ Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti bermaksud untuk menghilangkan subjektivitas dalam penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dilakukan di kelas lima (V) MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganap tahun ajaran 2022/2023 pada bulan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 13

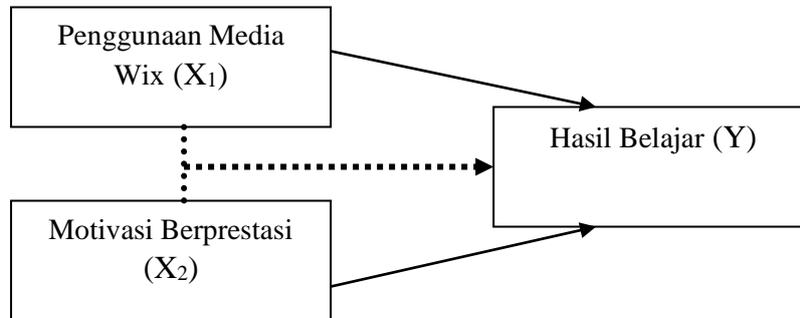
September-Desember 2022.

MI Ihyaul Ulum Gresik dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik. Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum berada di Jl. Dusun Miru Rt. 014 Rw. 004, Ds. Banyuurip. Kec. Kedamean Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61175. Dan tempat Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Shibyan Kedamean Rt. 006, Rw, 002 Ds. Manunggal. Kec. Kedamean, kab. Gresik 61175. Alasan peneliti mengambil kedua lokasi tersebut adalah setelah hasil pengamatan sarana-prasarana dan proses pembelajaran di sekolahan kecamatan Kedamean, peneliti menemukan adanya proses pembelajaran yang kurang maksimal, yaitu kurangnya memaksimalkan media pembelajaran dan juga kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Kelas V sebagai objek dalam penelitian ini karena kelas V adalah kelas yang ideal untuk diberikan eksperimen ini. Menurut penelitian dari Marinda Pada tahap ini anak mulai mampu mengurutkan, mengklasifikasi, mempertimbangkan sesuatu sebagai solusi pemecahan masalah, mengenal hubungan timbal balik dan menterjemahkan konsep yang diketahui ke dalam kehidupan nyata.⁶⁵

C. Desain Penelitian

Desain dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengaruh antara variable X_1 dan X_2 terhadap Y . Berdasarkan perihal tersebut, pendekatan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan model:

⁶⁵ Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116-152.



Keterangan :

X_1 = Penggunaan Media Wix

X_2 = Motivasi Berprestasi

Y = Hasil Belajar

————▶ = Pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara parsial

.....▶ = Pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara simultan

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media *Wix* dan motivasi belajar

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Bahasa Inggris siswa materi *Food and Drink*.

Hasil yang diperoleh para siswa Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik kelas V pada pelajaran bahasa Inggris masih di bawah Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yang telah ditentukan yakni 7,0.⁶⁶ Dibandingkan nilai mata pelajaran yang lain bahasa Inggris merupakan pelajaran yang paling rendah nilainya. Berikut rata-rata tabel perbandingan nilai siswa kelas V di 3 mata pelajaran terendah :

Tabel 3.1 Nilai rata-rata tiga mata pelajaran terendah MI Ihyaul Ulum Kedamean Gresik

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata
1.	Bahasa Inggris	4,9
2.	Matematika	7,0
3.	IPA	7,4

Tabel 3.2 Nilai rata-rata tiga mata pelajaran terendah MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata
1.	Bahasa Inggris	4,3
2.	Matematika	5,4
3.	Bahasa Arab	6,2

Dari data nilai rata-rata di atas pelajaran yang mempunyai nilai terendah adalah pelajaran Bahasa Inggris. Sehingga peneliti memilih mata pelajaran Bahasa Inggris untuk dijadikan penelitian.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V MI Ihyaul

⁶⁶ Wawancara dengan Muhammad Amiruddin Siswa Kelas V MI Ihyaul Ulum, pada Jumat 20 Mei 2022, pukul 10:00 WIB

Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik, dengan jumlah total siswanya 123 siswa dari dua kelas yaitu kelas V(A) dan V(B) MI Ihyaul ulum dan kelas V(A) dan V(B) MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Akibatnya, sampel yang diambil dari populasi harus mewakili secara akurat.⁶⁷

Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum ini mempunyai dua kelas, yaitu kelas V(A) dan V(B), maka treatment untuk penelitian ini adalah kelas V(A), karena nilai rata-rata Bahasa Inggris kelas V(A) Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum lebih kecil dari pada kelas V(B) yaitu $3,7 < 4,3$. Dan untuk kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Shibyan Kedamean ini mempunyai dua kelas yaitu kelas V(A) dan V(B). Maka treatment untuk penelitian ini adalah kelas V(B), karena nilai rata-rata Bahasa Inggris kelas V(B) Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum lebih kecil dari pada kelas V(A) yaitu $4,1 < 5$. Selanjutnya Suharsimi Arikunto menambahkan bahwa metode ini memberikan hak yang sama kepada setiap subjek dalam populasi untuk dipilih menjadi sampel. Lebih baik memasukkan setiap sampel jika jumlahnya kurang dari 100, karena hal ini akan memastikan bahwa penelitian tersebut berbasis populasi. Subjek dapat diambil 10%-15%, 20%-25%, atau lebih jika besar atau lebih dari 100.⁶⁸

Berdasarkan pendapat di atas mengingat jumlah kelas yang mendapat perlakuan eksperimen keseluruhan siswa berjumlah 61 siswa atau responden maka peneliti mengambil sampel pada kelas V(A) Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul

⁶⁷ Ibid., hlm 131

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*, (Jakarta. Rineka, 2013), hlm. 134.

Ulum dan kelas V(B) Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Shibyan Kedamean.

Tabel 3.3 Jumlah Populasi dan Sampel MI Ihyaul Ulum

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V (A)	17	14	31
V (B)	19	13	32
TOTAL			63

Tabel 3.4 Jumlah Populasi dan Sampel MI Hidayatus Shibyan Kedamean

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V (A)	14	16	30
V (B)	15	15	30
TOTAL			60

Sebagai kelas eksperimen pada penelitian ini kelas V(A) MI Ihyaul Ulum dan V(B) MI Hidayatus Shibyan Kedamean dimana hari pertama belum mendapat perlakuan dan hari berikutnya mendapat perlakuan yaitu menggunakan media *Wix* dan Motivasi belajar. Sedangkan untuk kelas V(B) MI Ihyaul Ulum dan V(A) MI Hidayatus Shibyan Kedamean yang berjumlah 62 siswa merupakan kelas kontrol sehingga tidak mendapat perlakuan treatment pada penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang pemanfaatan Wix dan motivasi belajar. Angket dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Guru akan membacakan setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket beserta penjelasannya, kemudian siswa menjawab angket bersama-sama.

2. Tes

Teknik tes dalam penelitian ini adalah melakukan tes hasil belajar sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan (pre-test) dan setelah diberikan perlakuan (post-test). Tes berupa soal pilihan ganda. Soal yang diberikan pada pretest dan posttest merupakan soal yang sama atau dalam porsi yang sama, hal tersebut bertujuan untuk menghindari adanya pengaruh perbedaan kualitas instrument dari perubahan pengetahuan dan pemahaman siswa setelah adanya perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Wix dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris materi *Food and Drink* siswa setelah adanya perlakuan pada kelas eksperimen.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mengamati secara mendalam suatu kejadian atau data-data yang diperlukan dalam penelitian. Observasi dilakukan langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris materi *Food and Drink* siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus

Shibyan Kedamean Gresik.

4. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung terhadap kepala madrasah, guru, siswa dan pihak lain berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di lingkungan madrasah. Dalam kegiatan wawancara, diperlukan adanya dasar atau pedoman (guide), yakni dilakukan dengan cara menyusun kemudian membacakan kumpulan beberapa pertanyaan yang sebelumnya sudah dirumuskan.

5. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi memiliki tujuan untuk memperoleh informasi berupa: Hasil belajar atau nilai raport peserta didik, jumlah pendidik dan staff, Struktur organisasi madrasah, jumlah peserta didik siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik, sarana maupun prasarana penunjang yang ada di madrasah, silabus atau RPP Bahasa Inggris materi *Food and Drink*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang diperlukan dan digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian menggunakan panduan instrument observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

1. Untuk angket peneliti membuat istrument daftar pertanyaan yang ditujukan kepada siswa, angket penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang pemanfaatan Wix dan motivasi belajar. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup menggunakan skala *Likert*.

Responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner. Pada angket ini disediakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

2. Untuk tes peneliti membuat instrument berupa soal tes. Di dalam penelitian ini adalah soal pre test dan post test di sekolah MI Ihyaul Ulum Gresik MI Ihyaul Ulum Gresik dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.
3. Untuk wawancara peneliti membuat instrument daftar pertanyaan yang ditujukan untuk kepala sekolah, guru, dan siswa.
4. Untuk observasi peneliti menggunakan panduan instrument berupa *check list*, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi belajar siswa maupun sarana dan prasarana yang ada di Sekolah MI Ihyaul Ulum Gresik dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

Tabel 3.5 Skala Likerd

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

5. Untuk dokumentasi peneliti menggunakan instrument berupa data siswa, dokumen sekolah, silabus atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pelajaran Bahasa Inggris dan pengambilan gambar pada saat observasi.

H. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.”⁶⁹

Menurut Sugiyono lagi, penelitian ini menggunakan validitas isi yang dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan dan pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.”⁷⁰ Koefisien korelasi item-total dengan *bivariate pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut):

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = validitas instrumen

y = skor rata-rata dari Y

x = skor rata-rata dari X

n = jumlah instrumen

Selain menggunakan rumus di atas, bisa juga menggunakan aplikasi statistika yang namanya SPSS (Statistical Program for Social). Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 20.

⁶⁹ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, Alfabeta:Bandung, 2018, hlm. 348.

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, Alfabeta:Bandung:, 2014, hlm. 212.

Berikut adalah kriteria pengujian untuk menentukan apakah instrument tersebut valid atau tidak:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $df = n-2$, maka instrument tersebut dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $df = n-2$, maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Untuk mengukur reliabilitas alat pengkuran, teknik yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

: varians total

: jumlah varians butir

Selain menggunakan rumus di atas, bisa juga menggunakan

aplikasi statistika yang namanya SPSS. Dalam uji Reliabilitas ini, peneliti menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 20.

Menurut Sekaran Uma, indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran dalam Putro, yang membagi tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut jika *alpha* atau r hitung :

- a) “0,8 – 1,0 = Reliabilitas baik
- b) 0,6 – 0,799 = Reliabilitas diterima
- c) kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik.”⁷¹

I. Analisis data

Dalam penelitian ini dilakukan analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 20,0. Dengan menggunakan regresi linier berganda. Adapun metode analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni :

1. Uji Normalitas

Untuk mendapatkan hasil tentang data pada variabel penelitian sudah berdistribusi secara normal atau tidak, perlu dilakukan Uji Normalitas. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau sig. 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$ artinya data berdistribusi tidak normal
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$ artinya data berdistribusi normal.⁷²

⁷¹ Sekaran, Uma, Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Salemba Empat: Jakarta, 2006, hlm 312

⁷² Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), hlm 83

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Menggunakan analisis Product Momentan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,600, dan begitu pula sebaliknya Multikolinieritas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600.⁷³ Jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Untuk mencari nilai Uji multikolinieritas, peneliti menggunakan aplikasi statistik SPSS Versi 20.

3. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas adalah suatu uji analisis data untuk menguji regresi yang terjadi ketidaksamaan varian dari perbedaan nilai observasi dengan nilai prediksi.⁷⁴ Uji heteroskedestisitas dapat menggunakan uji glesjer pada pengelolaan data di SPSS dimana nilai pada Thitung > Ttabel yang artinya terjadi heteroskedestisitas, begitupun juga pada sebaliknya apabila Thitung < Ttabel maka artinya tidak terjadi heteroskedestisitas. Untuk mencari nilai Uji heteroskedestisitas, peneliti menggunakan aplikasi statistik SPSS Versi 20.

⁷³ Danang Sunyoto, Ari Setiawan, *Statistik Kesehatan: Parametrik, Non Paramatik, Validitas, dan Reliabilitas*, (Yogyakarta: Nuha Media, 2013), hlm. 153

⁷⁴ Imam Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang; Universitas Diponegoro. Hlm 106

4. Uji Regresi Linier Berganda

a. Uji t sampel berpasangan (paired sample t-test)

Uji t sampel berpasangan dilakukan untuk menguji adanya perbedaan antara data kuantitatif. Uji beda paired t-test adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata antara dua kumpulan data yang dipasangkan. Yang dimaksud berpasangan yaitu sumber informasi berasal dari data atau subjek yang tidak berbeda.

Mengambil keputusan pada uji t berpasangan didasarkan pada taraf signifikansi hasil proses dari aplikasi SPSS, yaitu:⁷⁵

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Selain membandingkan antara nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf 5%, cara lain yang bisa dipilih untuk menguji hipotesis adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Pedoman dalam menentukan keputusan yaitu:

- a. Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima
- b. Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak.

b. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adanya hubungan atau perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan media Wix dan

⁷⁵ Agus Eko Sujianto, Op.Cit., hlm. 265

motivasi belajar terhadap hasil belajar pada pelajaran Bahasa Inggris materi *Food and Drink* dilakukan pengujian hipotesis. Hasil analisa di dasarkan dengan cara membandingkan antara nilai sig. t dengan nilai sig. 0,05. Adapun pengujian hipotesis adalah :

- a. Jika sig t < 0,05 ,maka H0 di tolak artinya ada perbedaan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika sig t > 0,05 ,maka H0 di terima artinya tidak ada perbedaan antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum

1. Nama Marasah : MI IHYAUL ULUM
2. Alamat / desa : MIRU BANYUURIP
Kecamatan : Kedamean
Kabupaten : Gresik
Propinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 61175
No.Telepon : (031)7912468
Email : mimirubanyuurip1950@gmail.com
3. Nama Yayasan : YPI Ihyaul Ulum
4. Status Sekolah : Terakreditasi A
5. No SK Kelembagaan : SK Pendirian PW/058/A-6/W/1993
6. SK ijin operasional No : MIS/25.0030/2017
7. SK Menkum Ham RI Nomor :AHU 0002448.AH.01.04 Tahun 2015
8. NSM : 111.235.250.030
9. NIS / NPSN : 110010 / 60719050
10. Tahun didirikan/beroperasi : 15 Maret 1950
11. Status Tanah : Seritifikat / Hak Milik
12. Luas Tanah : 3.378 m²
13. Nama Kepala Sekolah : MUSTA'IN, S.Pd.I
14. No.SK Kepala Sekolah : 003/ADS.YPI.IU.003/SK/VII/2019
15. Masa Kerja Kepala Sekolah : 4 tahun (2019/2020 - 2023/2024)

Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum berdiri pada 15 Maret 1950 tepatnya Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean. Pada mulanya

madrasah ini adalah tempat belajar untuk anak-anak Dusun Miru bertempat di masjid. Karena memang belum ada lokasi yang dapat digunakan untuk dibangun sebagai tempat khusus untuk bersekolah. Madrasah dibina oleh bapak Bpk. KH.M.Yasin, Kyai Hambali, K.H.Tholabi, Bpk. Abdus Salam, Kyai Hambali sekaligus tokoh agama Dusun Miru.

Tahun 1950 Madrasah mendapatkan tanah wakaf dari masyarakat Dusun Miru tepatnya di lingkungan Mushollah Al Ismail RT 014 RW 04 untuk dibangun gedung sekolah secara resmi. Awal mula Madrasah memiliki ruang kelas yg kurang memadai dan jumlah siswanya juga sedikit karna pada waktu itu jumlah Kartu Keluarga (KK) juga sedikit. Kemudian MI Ihyaul Ulum ini dapat dana untuk rehabilitas madrasah sehingga ruang belajar siswa lengkap dan jumlah siswanya juga mengalami kenaikan.

Visi Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum

Terwujudnya Peserta Didik Yang Ber Prestasi Dalam Bidang Akademis (IPTEK) dan Non Akademis (IMTAK), Ber Akhlakul Karimah,Serta Terciptanya Lingkungan Belajar Ramah Anak.

Misi Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum

Sesuai dengan Visi madrasah yang telah dicanangkan maka misi Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Efektif Sehingga Siswa Dapat Berkembang Sesuai Dengan Potensi Yang Dimiliki.
- b. Menumbuhkan Semangat Berprestasi Dalam Bidang Akademis Kepada Semua Warga

- c. Mendorong Dan Membimbing Siswa Untuk Mengenali Potensi Dirinya Sehingga Dapat Berkembang Secara Maksimal
- d. Menumbuhkan Penghayatan Dan Pengamalan Terhadap Ajaran Agama Serta Budaya Bangsa Sehingga Menjadi Sumber Kearifan Dalam Bertindak
- e. Menerapkan Manajemen Partisipatif Dengan Melibatkan Seluruh Warga Sekolah (Stak Holdernya).
- f. Menyelenggarakan Pelatihan-Pelatihan, Kegiatan Ketrampilan (Extra Kurikuler) Sehingga Dapat Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa.
- g. Pembiasaan berdo'a menjelang masuk dan pulang sekolah.
- h. Pembiasaan membaca AL Qur'an setiap hari
- i. Pembiasaan Sholat Dhuha berjamaah dan Sholat Dhuhur berjamaah.
- j. Berakhlaqul karimah baik sesama teman maupun kepada guru.
- k. Mengarahkan siswa agar memiliki kepekaan sosial dan kepemimpinan.
- l. Menciptakan kondisi pola hidup sehat melalui dari bebas rokok sampai obat terlarang lainnya.
- m. Memberi layanan Pendidikan bagi semua peserta didik tanpa diskriminasi, tanpa kekerasan,dan tanpa perbedaan,

Profil Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Shibyan

Awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Shibyan Kemuning Menunggal Kedamean Gresik, merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam (madrasah) swasta, yang didirikan pada tahun 1953 oleh para tokoh agama di Kemuning yang dipelopori oleh Nur Hidayat dan

Madrais. Pendirian sekolah tingkat dasar Islam ini didasari oleh keinginan masyarakat terhadap adanya pendidikan bernafaskan Islam sebagai tempat atau wadah untuk membekali anak-anak atau generasi muda dalam menimba ilmu dan keterampilan serta kemudian dapat mengamalkannya bagi kemaslahatan umat manusia.

Dengan segala usaha dan upaya serta do'a masyarakat muslim Kemuning Menunggal, maka pada tanggal 12 Mei 1953 merupakan tanggal bersejarah bagi masyarakat Kemuning lahirlah lembaga pendidikan dasar Islam yaitu Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Shibyan. Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Shibyan diatas tanah wakaf dari Ibu Fatimah dengan bangunan yang berasal dari bambu. Yang kemudian bapak Thohir dan Ibu Yaenah ikut mewakafkan tanahnya. Ketika mulai didirikan madrasah diisi dengan materi kitab keagamaan antara 50 % - 70 % sebagai bekal ilmu agama bagi generasi penerus.

VISI dan MISI Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Shibyan

*Visi "TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERPRESTASI
DALAM BIDANG IMTAQ DAN IPTEK"*

Misi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Shibyan

- a. Membimbing peserta didik menjadi manusia yang berkarakter (Tawassuth, Tasammuh, Tawazzun, dan I'tidal).
- b. Membimbing peserta didik menjadi manusia cerdas dalam bidang Imtaq dan Iptek.
- c. Menumbuhkembangkan pembelajaran berbasis IT untuk menyiapkan peserta didik menghadapi era Revolusi Industri 4.0

- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sesuai dengan potensi peserta didik
- e. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada warga madrasah baik dalam prestasi akademik dan non akademik
- f. Membantu dan memfasilitasi setiap peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya (bidang seni dan olah raga) secara optimal
- g. Menerapkan manajemen pelayanan mutu

2. Karakteristik Responden Penelitian

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas dan Asal Sekolah

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas dan Asal Sekolah

Kelas	Asal Sekolah	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
V (A)	MI Ihyaul Ulum Gresik	31	25,2%
V (B)	MI Ihyaul Ulum Gresik	32	26%
V (A)	MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik	30	24,4%
V (B)	MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik	30	24,4%
Jumlah		123	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden populasi penelitian berjumlah dua sekolah yaitu MI Ihyaul Ulum Gresik dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik. Yang di MI Ihyaul Ulum mempunyai dua kelas dengan prosentase kelas V(A) 25,2%, dan kelas V(B) 26%. Sedangkan di MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik juga mempunyai dua kelas dengan prosentase V(A) dan V(B) dengan prosentase 24,4 %.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-laki	49	39,8%
2	Perempuan	74	60,2%
Jumlah		123	100%

Sumber : Hasil Olah Data

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 49 orang dengan prosentasi sebanyak 39,8%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 74 orang dengan prosentasi sebanyak 60,2%. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan prosentasi 60,2%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	< 9 Tahun	1	0,8%
2	10 Tahun	15	12,2%
3	11 Tahun	104	84,6%
4	12 Tahun	3	2,4%
5	>13 Tahun	0	0%
Jumlah		123	100%

Sumber : Hasil Olah Data

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berusia dibawah 9 tahun sejumlah 1 siswa (0,8%), responden dengan usia 10 tahun sejumlah 15 siswa (12,2%), responden dengan usia 11 tahun sejumlah 104 siswa (84,6%), responden dengan usia 12 tahun sejumlah 3 siswa (2,4%), sedangkan responden dengan usia diatas 13 tahun keatas sejumlah 0 siswa (0%). Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 11 tahun.

B. HASIL PENELITIAN

1. Penggunaan Media Wix dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

Dalam penerapan pembelajaran bahasa inggris materi food and drink kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Gresik, peneliti berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga prosesnya bisa berjalan secara efektif dan efisien. Berikut RPP dalam pelaksanaan penerapan penggunaan media wix dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah:

Tabel 4.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Pendahuluan: a. Guru mengucapkan salam. b. Guru berdo'a bersama siswa. c. Guru mengabsen siswa. d. Memberikan Motivasi	10 menit	
2	Kegiatan inti: a. Eksplorasi 1. Guru memberikan beberapa pertanyaan, seperti: - Sebutkan macam-macam makanan!	55 menit	Three-phases technique, ceramah, demonstrasi

	<ul style="list-style-type: none"> - Sebutkan macam-macam minuman! - Apa makanan kesukaanmu? - Apa minuman kesukaanmu? <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan kosakata dan ungkapan tentang makanan dan minuman dalam bahasa Inggris. 2. Guru membacakan kosakata; siswa menirukan setelah guru. 3. Siswa membuat dialog pendek berkaitan dengan ungkapan yang telah diberikan. 4. siswa mempraktekkan dialog di depan kelas. <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pujian kepada siswa. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan kosakata dan ungkapan yang telah diberikan. 		
3	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesimpulan dan motivasi b. Guru mengucapkan salam penutup. 	5 menit	

1. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran guru selalu mengawali atau membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, karena dengan membiasakan mengucap salam merupakan salah satu program meningkatkan karakter peserta didik. Menerapkan ucapan salam, merupakan pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) pada awal dan akhir pembelajaran.

Setelah itu guru memimpin do'a bersama dengan para siswa. Dengan tujuan untuk meminta keselamatan, kelancaran, dan ketenangan saat kita belajar. Dengan berdoa, belajar jadi lebih tenang dan pikiran kita lebih berfokus pada mata pelajaran bahasa inggris yang sedang dipelajari para siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan Hidayatus Shibyan kedamean Gresik.

Setelah itu peneliti mengabsen siswa-siswa untuk mengetahui kehadiran para siswa saat pelajaran tersebut, kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi awal, dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa akan kebutuhan prestasi sehingga menimbulkan karakter siswa yang selalu mempunyai target dalam mencapai tujuan peringkat kelas atau hasil nilai yang maksimal.

Cara yang dilakukan peneliti dalam memotivasi siswa dengan menuliskan kata-kata motivasi di papan tulis atau dalam proyektor, misalnya; *Your future is determined by what you start today.*" Artinya Masa depanmu ditentukan oleh apa yang kamu mulai hari ini, dan *"Do your best at every opportunity that you have."* Artinya Lakukan yang terbaik di semua kesempatan yang kamu miliki. Hal tersebut di ucapkan oleh guru dengan suara lantang kemudian ditirukan oleh siswa dengan berdiri sambil mengepalkan tangan mereka. Dalam pendahuluan pelaksanaan pembelajaran tersebut peneliti mengalokasikan waktu selama 10 menit.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi ini adalah kegiatan pembelajaran yang didesain agar tercipta suasana kondusif yang memungkinkan siswa dapat melakukan aktivitas fisik yang memaksimalkan penggunaan panca indera dengan berbagai cara, media, dan pengalaman yang bermakna dalam menemukan ide, gagasan, konsep, dan/atau prinsip sesuai

dengan kompetensi mata pelajaran. Misalnya peneliti memberikan beberapa pertanyaan, seperti:

- Sebutkan macam-macam makanan!
- Sebutkan macam-macam minuman!
- Apa makanan kesukaanmu?
- Apa minuman kesukaanmu?

- Elaborasi

Dalam tahap ini peneliti memberikan kosakata dan ungkapan tentang makanan dan minuman dalam bahasa Inggris di dalam media website *wix*. Peneliti memberikan gambar, animasi, audio maupun video tentang materi *food and drink* menggunakan media *wix*.

Siswa disuruh untuk melihat dan mendengarkan materi bahasa Inggris *food and drink* menggunakan media *wix*, setelah itu peneliti mengulang kosakata yang ada pada media itu dilanjutkan siswa untuk menirukan kosakata setelah peneliti atau guru.

Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk mengartikan atau menjawab kosakata yang diberikan oleh guru, dengan tujuan agar siswa lebih interaktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk maju secara bergantian kedepan kelas untuk mempraktekkan dialog tentang *food and drink* yang ada dalam media *wix*.

- Konfirmasi

Dalam tahap ini guru atau peneliti memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan aktif dari guru atau peneliti

dalam proses pembelajaran bahasa inggris food and drink, dengan tujuan memberikan penghargaan kepada siswa atas apa yang sudah mereka lakukan dan juga sebagai motivasi bagi mereka agar bisa terus bisa fokus dalam pelajaran bahasa inggris.

Selain itu peneliti memberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal yang sudah disediakan dalam media wix yaitu tentang kosa kata food and drink. Dalam tahap pelaksanaan inti ini peneliti mengalokasikan waktu selama 55 menit.

3. Penutup

Dalam penutup peneliti atau guru memberikan kesimpulan materi pelajaran bahasa inggris food and drink. Dengan tujuan agar para siswa bisa menangkap materi yang dengan baik dan utuh. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelajaran ditutup. Alokasi waktunya selama 3 menit

		X1	X2
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		241.50	245.15
Mode		240	243 ^a
Minimum		231	229
Maximum		250	256

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil penyebaran instrumen angket penggunaan media pembelajaran wix terhadap peningkatan hasil belajar bahasa inggris kelas V kelas V MI Ihyaul Ulum dan Hidayatus Shibyan kedamean Gresik terdapat

nilai maksimum dan nilai minimum disetiap butir pertanyaannya. Menurut data instrumen angket nilai tertinggi dari persebaran angket tersebut adalah soal 4 dan 5. Siswa merasa mudah dalam memahami setiap pelajaran Bahasa Inggris menggunakan media wix dan senang dengan materi video di media Wix tersebut.⁷⁶ Sedangkan nilai terendah dari persebaran angket penggunaan wix dalam peningkatan hasil belajar bahasa Inggris yaitu pertanyaan nomor 1 yaitu guru menanyakan ke siswa tentang materi Bahasa Inggris yang ada di media wix.⁷⁷ Sehingga kurangnya interaksi guru dalam menanyakan materi wix terhadap siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik, dikarenakan waktu yang terbatas yang diberikan oleh peneliti atau guru dalam penerapan media wix dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Sabagaimana juga penerapan motivasi belajar menurut teori McClelland bahwasanya dengan penerapan tersebut siswa merasa bisa sukses dengan pintar di pelajaran Bahasa Inggris, selalu berperilaku baik dan selalu berusaha memperbaiki diri jika memperoleh nilai yang kurang bagus. Hal tersebut sesuai data persebaran instrumen angket tentang motivasi berprestasi teori McClelland setelah adanya treatment yang diberikan peneliti, yaitu terdapat pada soal nomor 6 dan 12. Sedangkan soal nomor 1 dalam angket tersebut merupakan nilai minimum yaitu kurang yakinnya siswa untuk mendapat prestasi dalam kelas mereka atau dengan kata lain kurangnya keyakinan untuk mendapat peringkat satu dalam kelas.

⁷⁶ Dokumen tabulasi data angket penggunaan media wix MI Ihyaul Ulum dan Hidayatus Shibyan Gresik

⁷⁷ Ibid

2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Media Wix

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Wix

Item Soal	r hitung	r tabel	Validitas
Item 1	0,425	0,254	Valid
Item 2	0,534	0,254	Valid
Item 3	0,386	0,254	Valid
Item 4	0,293	0,254	Valid
Item 5	0,689	0,254	Valid
Item 6	0,689	0,254	Valid
Item 7	0,801	0,254	Valid
Item 8	0,733	0,254	Valid
Item 9	0,526	0,254	Valid
Item 10	0,582	0,254	Valid
Item 11	0,518	0,254	Valid
Item 12	0,643	0,254	Valid
Item 13	0,631	0,254	Valid
Item 14	0,644	0,254	Valid
Item 15	0,666	0,254	Valid
Item 16	0,612	0,254	Valid
Item 17	0,645	0,254	Valid
Item 18	0,568	0,254	Valid
Item 19	0,460	0,254	Valid
Item 20	0,329	0,254	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Hasil perhitungan koefisien korelasi tiap item tersebut di atas dapat dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. r tabel untuk jumlah subjek (n) = 61 adalah sebesar 0,254 (lihat lampiran table r two tail) dan signifikansi $P < 0,05$.

b. Uji Validitas Tim Ahli Media Pembelajaran

1) Uji Validitas Tim Ahli Desain Media Pembelajaran

Tabel 4.6 Tabulasi Angket Validasi Ahli Desain Wix

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor
1.	<i>Maintable</i> (dapat dikelola dengan mudah)	5
2.	<i>Useable</i> (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya)	5
3.	<i>Compatible</i> (Wix dapat dijalankan di berbagai perangkat)	5
4.	Operasional media pembelajaran Wix	3
5.	<i>Reusable</i> (sebagian atau seluruh program media pembelajaran lain)	3
6.	<i>Komunikatif</i> , sesuai dengan pesan dan dapat diterima	3
7.	Navigasi dalam pengoperasian media wix	4
8.	<i>Audio</i> (narasi, sound effect, backsound, musik)	5
9.	<i>Visual</i> (layout desain, warna, tipografi)	5
10.	Animasi dan gambar dalam media wix	3

Pada uji validasi desain media pembelajaran atau *wix* ini dilaksanakan pada tanggal 5 November 2022 oleh Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ahli dalam bidang media pembelajaran yaitu Dr. H.R. Taufiqurrochman, M.A. berikut hasil validasi dari tim ahli media

pembelajaran. Hasil olah data melalui aplikasi SPSS V.20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validasi Ahli Desain Wix

Correlations			
	P1	TOTAL	
P1	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran wix dinyatakan valid, karena $1 > 0,01$ sehingga media ini bisa di ujicobakan.

2) Uji Validitas Tim Ahli Materi Bahasa Inggris

Pada uji validasi ahli materi bahasa inggris ini dilaksanakan pada tanggal 5 November 2022 oleh Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ahli dalam materi bahasa inggris yaitu Dr. H. A Nurul Kawakip, M.Pd., M.A. berikut hasil validasi dari tim ahli media pembelajaran:

Tabel 4.8 Tabulasi Angket Validasi Ahli Materi Bahasa Inggris

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS
KELAYAKAN ISI		
1.	Kesesuaian judul bab dengan isi materi	5
2.	Kesesuaian kosakata dengan isi materi	5
3.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan siswa	5

KELAYAKAN PENYAJIAN		
4.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	4
5.	Keruntutan penyajian	5
KETEPATAN ISI		
6.	Ketepatan penulisan grammer	5
7.	Uraian isi materi meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bahasa inggris	5
KEMENARIKAN ISI		
8.	Materi ajar dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam meningkatkan pemahaman bahasa inggris	5
9.	Ilustrasi, grafis, audio, video dan animasi menampilkan daya Tarik	5
10.	Materi ajar merupakan materi ajar yang mutakhir karena penyusunannya disesuaikan dengan perkembangan IPTEK	5

Hasil olah data melalui aplikasi SPSS V.20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validasi Instrumen Ahli Materi Bahasa Inggris.

		P1	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa materi bahasa

inggris pada wix dinyatakan valid, karena $1 > 0,01$ sehingga media ini bisa di uji cobakan.

c. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Item Soal	r hitung	r tabel	Validitas
Item 1	0,380	0,254	Valid
Item 2	0,546	0,254	Valid
Item 3	0,484	0,254	Valid
Item 4	0,262	0,254	Valid
Item 5	0,587	0,254	Valid
Item 6	0,622	0,254	Valid
Item 7	0,687	0,254	Valid
Item 8	0,694	0,254	Valid
Item 9	0,414	0,254	Valid
Item 10	0,552	0,254	Valid
Item 11	0,532	0,254	Valid
Item 12	0,658	0,254	Valid
Item 13	0,627	0,254	Valid
Item 14	0,637	0,254	Valid
Item 15	0,632	0,254	Valid
Item 16	0,683	0,254	Valid
Item 17	0,683	0,254	Valid
Item 18	0,642	0,254	Valid
Item 19	0,433	0,254	Valid

Item 20	0,308	0,254	Valid
---------	-------	-------	-------

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Hasil perhitungan koefisien korelasi tiap item tersebut di atas dapat dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. r tabel untuk jumlah subjek (n) = 61 adalah sebesar 0,254 (lihat lampiran table r two tail) dan signifikansi $P < 0,05$.

d. Uji Validitas Instrumen Prestasi Belajar

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Prestasi Belajar

Item Soal	r hitung	r tabel	Validitas
Item 1	0,578	0,254	Valid
Item 2	0,409	0,254	Valid
Item 3	0,270	0,254	Valid
Item 4	0,409	0,254	Valid
Item 5	0,387	0,254	Valid
Item 6	0,436	0,254	Valid
Item 7	0,409	0,254	Valid
Item 8	0,436	0,254	Valid
Item 9	0,409	0,254	Valid
Item 10	0,519	0,254	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Hasil perhitungan koefisien korelasi tiap item tersebut di atas dapat dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. r tabel untuk jumlah subjek (n) = 61 adalah sebesar 0,254 (lihat lampiran table r two tail) dan signifikansi $P < 0,05$.

3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas pada item yang lolos uji validitas, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitasnya untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Berikut adalah uji reliabilitas dari instrumen penelitian.

a. Uji Reliabilitas Instrumen Media *Wix*

Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen Penggunaan *Wix*

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan *Wix*

N	Cronbach's Alpha	Reliabilitas	Kategori
20	0.892	0.892	Reliabilitas Baik

Sumber : Hasil Analisa Data

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen kuesioner Penggunaan *Wix* didapatkan hasil reliabilitas dalam kriteria diterima. Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekarang, membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai alpha:

0,8 - 1,0 = Reliabilitas baik

0,6 - 0,799 = Reliabilitas diterima

Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Berdasarkan hasil tersebut maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Motivasi Berprestasi

Berikut adalah hasil uji reliabilitas tentang instrumen Motivasi Berprestasi

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi

N	Cronbach's Alpha	Reliabilitas	Kategori
20	0.881	0.881	Reliabilitas Baik

Sumber : Hasil Analisa Data

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen kuesioner Motivasi Berprestasi didapatkan hasil reliabilitas dalam kriteria diterima. Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekarang, membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai alpha:

0,8 - 1,0 = Reliabilitas baik

0,6 - 0,799 = Reliabilitas diterima

Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Berdasarkan hasil tersebut maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Berikut adalah hasil uji reliabilitas tentang instrumen Hasil Belajar

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar

N	Cronbach's Alpha	Reliabilitas	Kategori
20	0.709	0.709	Reliabilitas Diterima

Sumber : Hasil Analisa Data

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen kuesioner Prestasi Belajar didapatkan hasil reliabilitas dalam kriteria diterima. Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekarang, membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai alpha:

0,8 - 1,0 = Reliabilitas baik

0,6 - 0,799 = Reliabilitas diterima

Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Berdasarkan hasil tersebut maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas digunakan untuk dapat melihat data pada hasil kuesioner dapat dikatakan normal atau tidak. Nilai pada data kuesioner dapat dianalisis melalui uji normalitas untuk mengetahui nilai residual memiliki tingkat signifikan. Nilai signifikan pada uji normalitas adalah lebih dari 0,05, apabila nilai residual terdistribusi lebih dari 0,05 maka data dapat dikatakan normal. Namun apabila masih kurang dari 0,05 maka data tidak normal. Teknik untuk mengetahui uji normalitas pada data menggunakan perhitungan SPSS dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Pengujian data ini diambil secara acak, karena tidak ada kategori tertentu. Data yang telah terkumpul sebanyak 123 responden dengan jumlah total 20 soal kuesioner. Berikut merupakan hasil uji

normalitas menggunakan perhitungan SPSS

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Studentized Deleted Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0095299
	Std. Deviation	1.02696873
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.248

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa uji normalitas pada data kuesioner dapat terdistribusi normal karena nilai signifikan pada data SPSS bernilai 0,248 yang dimana nilai tersebut sudah melebihi nilai ketentuan uji normalitas yaitu 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada analisis linear berganda adalah hal terpenting karena pada uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui hubungan yang antara variabel independen. Syarat uji multikolinearitas adalah dapat dilihat pada tabel Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) pada tabel koefisien hasil perhitungan SPSS, berikut hasil uji multikolinearitas pada perhitungan SPSS.

Tabel 4.16 Uji multikolinearitas

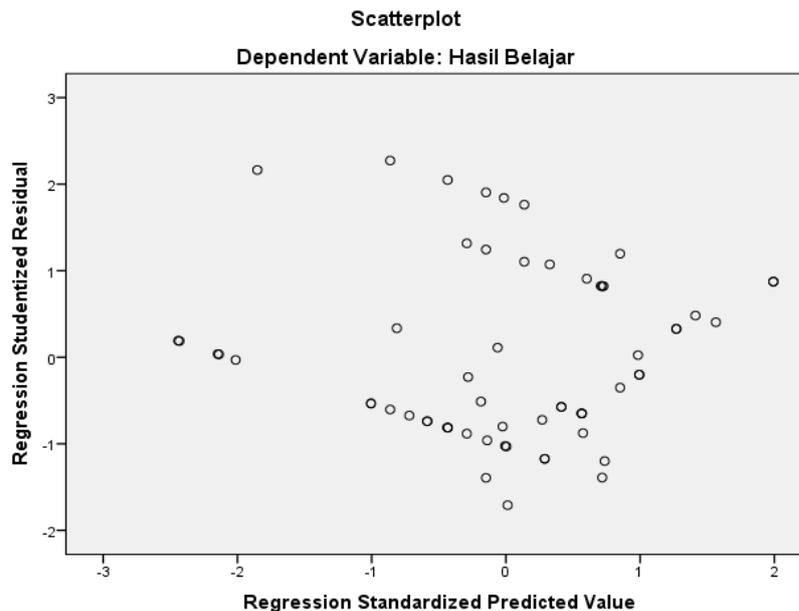
Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.727	11.069		1.511	.136		
	Media Wix	.391	.139	.362	2.815	.007	.576	1.737
	Motivasi	.524	.179	.376	2.927	.005	.576	1.737

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Syarat pada uji multikolinearitas adalah nilai pada tolerance dapat lebih dari 0,01 dan pada tabel VIF harus kurang dari 10. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF pada uji multikolinearitas sudah memenuhi syarat yang dimana nilai pada tabel tolerance adalah $0,576 > 0,01$, dan pada tabel VIF bernilai 1,737 yang dimana nilai tersebut < 10

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas pada analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pada model regresi mengenai ketidaksamaan antar varian dari 95 nilai residual. Uji heteroskedasitas juga dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS agar data dapat dianalisis secara mudah. Berikut merupakan gambar dari hasil scatterplot :



Syarat uji heteroskedasitas pada uji scatterplot adalah titik-titik pada grafik tidak membentuk pola, sejajar dan berkumpul, sehingga uji heteroskedasitas yang baik adalah titik-titik dapat menyebar pada nilai residual. Dan pada gambar scatterplot terlihat bahwa titik-titik dapat menyebar.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji linier berganda. Uji Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

a) Uji Parsial (t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mencari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dikarenakan untuk mencari tahu pengaruh yang signifikan terhadap masing-masing

variabel bebas.

1) Pengaruh Penggunaan Wix Terhadap Prestasi Belajar Ketentuan hipotesis terhadap penelitian ini adalah :

H0 : Tidak terdapat pengaruh media *Wix* secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

H1 : Terdapat pengaruh media *Wix* secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

Dengan itu peneliti mengambil kriteria keputusan sebagai berikut :

(a) Apabila nilai t hitung $<$ t tabel dengan nilai signifikansi 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak

(b) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikansi 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Berikut merupakan hasil output perhitungan SPSS pada uji t media *Wix* (X1) terhadap hasil belajar (Y) :

Tabel 4.17 Uji (t) Pada Variabel Media Wix

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.727	11.069		1.511	.136	
	Media Wix	.391	.139	.362	2.815	.005	.576
	Motivasi	.524	.179	.376	2.927	.005	1.737

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Terlihat pada tabel bahwa nilai pada thitung sebesar 2,815, sedangkan ttabelnya bernilai 2,000 (lihat ttable), sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel. Dan pada nilai signifikansinya terlihat pada tabel sebesar 0,005 yang dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dengan adanya hasil tersebut maka keputusannya adalah H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya setelah diuji secara parsial variabel bebas media wix (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar (Y) Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

2) Pengaruh motivasi berprestasi Terhadap Prestasi Belajar. Ketentuan hipotesis terhadap penelitian ini adalah :

H0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi berprestasi secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

H2 : Terdapat pengaruh motivasi berprestasi secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

Dengan itu peneliti mengambil kriteria keputusan sebagai berikut :

(a) Apabila nilai t hitung < ttabel dengan nilai signifikansi 0,05, maka

H0 diterima dan Ha ditolak

(b) Apabila nilai t hitung > ttabel dengan nilai signifikansi 0,05, maka

Ho ditolak dan H2 diterima. Berikut merupakan hasil output perhitungan SPSS pada uji t motivasi berprestasi (X2) terhadap

hasil belajar (Y) :

Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (t) Pada Variabel Motivasi Berprestasi

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.727	11.069		1.511	.136		
	Media Wix	.391	.139	.362	2.815	.005	.576	1.737
	Motivasi	.524	.179	.376	2.927	.005	.576	1.737

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Terlihat pada tabel bahwa nilai pada thitung sebesar 2,927 sedangkan ttabelnya bernilai 2,000 (lihat ttable di lampiran), sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel. Dan pada nilai signifikansinya terlihat pada tabel sebesar 0,005 yang dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dengan adanya hasil tersebut maka keputusannya adalah Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya setelah diuji secara parsial variabel bebas motivasi berprestasi (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar (Y) Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

b) Uji Simultan (f)

Uji simultan atau bisa disebut dengan uji f ini pada analisis linear berganda memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Cara untuk mengetahui uji simultan ini

dengan membandingkan F hitung dan F tabel pada hasil output yang signifikan tabel anova pada SPSS, sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1571.376	2	785.688	23.648	.000 ^b
	Residual	1926.985	58	33.224		
	Total	3498.361	60			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Media Wix

Syarat untuk membuktikan uji simultan ini adalah apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 dan memiliki F tabel yang lebih dari 3,16. Pada tabel terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga itu membuktikan bahwa nilainya kurang dari 0,05. Dan pada nilai Fhitung tertera nilai sebesar 23,648 yang berarti nilai Fhitung $23,648 > F_{tabel}$ 3,16. Kesimpulan dari data diatas adalah adanya pengaruh yang signifikan antara media wix (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y).

Dengan hasil diatas bahwa penggunaan media wix dengan teori E-learning dan motivasi belajar menggunakan teori motivasi berprestasinya McClelland berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa inggris materi Food and Drink siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shiblyan Kedamean Gresik.

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki tujuan pada analisis regresi linear berganda untuk mengetahui besar persentase pengaruh dari variabel-

variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil perhitungan SPSS:

Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.430	5.764

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Media Wix

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Untuk dapat melihat persentase antar variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada nilai R Square pada tabel. Nilai R Square pada tabel sebesar 0,449, sehingga apabila dipersentasekan menjadi $(0,449 \times 100)$ yaitu 44,9%. Maka peneliti menyimpulkan bahwa persentase pengaruh antara variabel bebas media wix (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar sebesar 44,9%. Dan untuk sisanya yaitu 55,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Nilai prosentasi R Square tersebut merupakan nilai yang tergolong tinggi, karena masih banyak sekali faktor-faktor yang bisa mempengaruhi peningkatan hasil belajar bahasa Inggris di sekolah tersebut yaitu faktor internal dan eksternal.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penggunaan media *Wix* dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris

Peneliti dalam penggunaan media *wix* dan motivasi dalam proses pembelajaran menggunakan pedoman pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan tujuan agar proses pembelajaran berjalan sistematis, efektif dan efisien.

Penggunaan *wix* digunakan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa inggris. Semua materi yang sebelumnya ada di buku paket oleh peneliti dirubah dalam bentuk website *wix*. Misalnya kosakata bahasa inggris food and drink. Dalam media *wix* terdapat video, audio, gambar maupun animasi tentang materi food and drink dengan tujuan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi bahasa inggris.

E-learning adalah pendekatan baru untuk belajar mengajar yang bertujuan untuk membuat proses lebih mudah. Jika dilihat dari segi kemudahan dan keefektifannya tentu sangat menguntungkan bagi penggunanya, menurut jurnal penelitian dari Rahman dan Ratna. E-learning merupakan komponen fundamental dari aplikasi teknologi dan hasil logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Untuk mendengar setiap komentar guru secara langsung, guru tidak perlu lagi

duduk di kelas saat mengajar siswa atau siswa/siswa. E-learning juga dapat mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan untuk mengajar dan, tentu saja, biaya yang harus ditanggung penyelenggara, sehingga menghasilkan cara yang lebih efektif untuk melaksanakan pengajaran.⁷⁸

Dengan media wix juga siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik lebih bisa berinteraksi dengan guru maupun teman-temannya yaitu dengan mempraktekkan percakapan di depan kelas berkenaan dengan materi food and drink. Hal semua itu sesuai dengan teori E-learning yang dikemukakan oleh Indart dkk, Terdapat beberapa karakteristik yang harus dimiliki e-Learning yang membedakannya dengan pembelajaran konvensional, yaitu interaktivitas (interaksi), independency (keamndirian), accessibility (aksesibilitas), dan enrichment (pengayaan).⁷⁹

Dari hasil penyebaran instrumen angket penggunaan media pembelajaran wix terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Inggris kelas V kelas V MI Ihyaul Ulum dan Hidayatus Shibyan kedamean Gresik terdapat nilai maksimum dan nilai minimum disetiap butir pertanyaannya. Menurut data instrumen angket nilai tertinggi dari persebaran angket tersebut adalah soal 4. Bunyi butir angketnya adalah “*Saya merasa mudah dalam memahami setiap pelajaran Bahasa Inggris menggunakan media wix*”. Didalam penelitian ini siswa merasa mudah dalam memahami setiap pelajaran Bahasa Inggris menggunakan media wix karena materi menggunakan media wix

⁷⁸ Rahman, F., & Ratna, S. (2018). Perancangan E-Learning Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 9(2), 95-100.

⁷⁹ Indrt, dkk., Modul Guru Mengajar E- Learning untuk Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015 hlm. 10-11

lebih menarik bagi siswa, siswa bisa belajar Bahasa Inggris dengan media internet, video, audio visual, dan animasi sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi pelajaran Bahasa Inggris dengan maksimal. Menurut Oemar Malik dalam penelitiannya Talizaro Tafonao Pada dasarnya, media adalah sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Fungsi edukatif media komunikasi, yakni bahwa setiap kegiatan media komunikasi mengandung sifat mendidik karena di dalamnya memberikan pengaruh pendidikan.⁸⁰

Menurut data instrumen angket nilai tertinggi dari persebaran angket tersebut adalah soal 5 yang berbunyi “*Saya menjadi senang dengan materi video di media Wix*”.⁸¹ Dengan perasaan senang dimana seorang peserta didik menyukai dan tidak ada keterpaksaan dalam dirinya untuk mengikuti pembelajaran. Didalam media Wix terdapat video-video pembelajaran mengenai materi *food and drink*, video pembelajaran tersebut dibuat dengan berbagai macam animasi supaya siswa merasa senang dan mudah dalam memahami materi pelajaran. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran. Dalam penelitian Sovocom Company dari Amerika menjelaskan hubungan antara jenis media dan daya ingat manusia dengan daya ingat media audio 10%, Visual 40% dan audiovisual 50%. Jenis media dengan kemampuan otak dalam mengingat pesan misalnya tingkat kemampuan penyimpanan pesan berdasarkan media audio < 3 hari adalah

⁸⁰ Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.

⁸¹ Dokumen tabulasi data angket penggunaan media Wix MI Ihyaul Ulum dan Hidayatus Shibyan Gresik

70% setelah >3 hari menjadi 10%, media visual < 3 hari adalah 72% setelah >3 hari menjadi 20%, media audiovisual 3 hari menjadi 65%.⁸²

Sedangkan nilai terendah dari persebaran angket penggunaan wix dalam peningkatan hasil belajar bahasa inggris yaitu pertanyaan nomor 1 yaitu “guru menanyakan ke siswa tentang materi Bahasa inggris yang ada di media wix”.⁸³ Sehingga kurangnya interaksi guru dalam menanyakan materi wix terhadap siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan Hidayatus Shibyan kedamean Gresik, dikarenakan waktu yang terbatas yang diberikan oleh peneliti atau guru dalam penerapan media wix dalam pembelajaran bahasa inggris. Selain itu pasca pandemi juga mempengaruhi interaksi antara siswa dengan guru, yang mana siswa sudah terbiasa dengan peran media teknologi dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran daring. Kemudahan yang sudah banyak ditawarkan perangkat teknologi informasi yang ada sekarang ini menjadikan perangkat tersebut kebutuhan primer yang setiap hari keberadaannya harus ada hampir setiap waktu dalam kegiatan sehari-hari. Dalam berkomunikasi pun tidak perlu mengeluarkan energi dan biaya yang terlalu besar karenatidak perlu bertatap muka dan pergi ke suatu tempat khusus secara langsung.⁸⁴

Variabel yang lain yaitu pengaruh motivasi terhadap hasil belajar bahasa inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan

⁸² Nazmi, M. (2017). Penerapan media animasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi di SMA PGII 2 Bandung. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 48-57.

⁸³ Ibid

⁸⁴ Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123.

Kedamean Gresik, dalam proses pembelajaran peneliti juga memberikan stimulus berupa motivasi terhadap siswa, misalnya dalam awal pembelajaran peneliti memberikan kata-kata motivasi dengan tujuan agar para siswa mengawali pembelajaran dengan semangat dan mempunyai gairah untuk mendapatkan nilai yang baik.

Sabagaimana juga penerapan motivasi belajar menurut teori McClelland bahwasanya dengan penerapan tersebut siswa merasa bisa sukses dengan pintar di pelajaran Bahasa Inggris, selalu berperilaku baik dan selalu berusaha memperbaiki diri jika memperoleh nilai yang kurang bagus. Hal tersebut sesuai data persebaran instrument angket tentang motivasi berprestasi teori McClelland setelah adanya treatment yang diberikan peneliti, yaitu nilai tertinggi dari angket motivasi berprestasinya McClelland terdapat pada soal nomor 6 dan 12. Bunyi instrument butir soal nomor 6 adalah "*Saya bisa sukses dengan pintar di pelajaran Bahasa Inggris*", butir angket tersebut merupakan indikator dari teori berprestasinya McClelland yaitu usaha meraih kesuksesan. Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh guru di dalam setiap proses pembelajaran dapat memberikan motivasi untuk bisa sukses dalam memahami pelajaran Bahasa Inggris bagi siswa. Guru memberikan kata-kata motivasi sebelum pelajaran dimulai, misalnya; *Your future is determined by what you start today.*" Artinya Masa depanmu ditentukan oleh apa yang kamu mulai hari ini, dan *"Do your best at every opportunity that you have."* Artinya Lakukan yang terbaik di semua kesempatan yang kamu miliki. Hal tersebut di ucapkan oleh guru dengan

suara lantang kemudian ditirukan oleh siswa dengan berdiri sambil mengepalkan tangan mereka. Kebutuhan belajar yang jelas dan disadari menimbulkan dorongan kuat untuk mempelajarinya, sehingga memungkinkan proses belajar dapat berlangsung secara efektif.

Butir instrumen yang mempunyai nilai tinggi lainnya adalah butir angket nomor 12 yang berbunyi “*Saya akan belajar sungguh-sungguh jika nilai ulangan harian dibawah 7,0*”, butir angket tersebut merupakan indikator dari teori berprestasinya Mclelland yaitu kesediaan menerima resiko. Pada umumnya proses belajar seseorang dapat dikatakan berprestasi dicapai apabila hasil belajarnya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sesuai yang telah ditetapkan sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pencapaian prestasi belajar ini adalah tergantung pada faktor kondisi individu siswa itu sendiri. Salah satu bentuk kondisi siswa itu berupa bagaimana cara siswa tersebut memotivasi dirinya sendiri untuk giat belajar. Seseorang dengan motivasi yang kuat akan secara aktif berusaha menyelesaikan kesulitannya, tampil gigih, dan tidak mau menyerah. Dia juga akan secara aktif membaca literatur untuk meningkatkan peluang keberhasilan mereka. Mereka yang tidak memiliki dorongan, tampak tidak tertarik, cepat putus asa, kurang memperhatikan pelajaran, senang mengganggu kelas, dan sering keluar dari pelajaran, di sisi lain mengalami kesulitan belajar.⁸⁵

Sedangkan soal nomor 1 dalam angket tersebut merupakan nilai

⁸⁵ Abu Ahmadi, Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta. Rineka Cipta, 2013),Cet. 3. Hlm.

minimum yaitu kurang yakinnya siswa untuk mendapat prestasi dalam kelas mereka atau dengan kata lain kurangnya keyakinan untuk mendapat peringkat satu dalam kelas. Proses belajar mengajar akan lebih baik lagi apabila digabungkan dengan kepercayaan diri siswa. Dimana siswa yang tidak memiliki kepercayaan didalam dirinya maka akan sulit berkembang. Kemampuan ataupun bakat yang ada didalam dirinya tidak akan berkembang, melainkan akan menurun jika tidak diasa. Banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah dikarena mereka tidak yakin dengan kemampuan yang mereka miliki. Padahal terkadang kemampuan yang mereka miliki lebih besar dibandingkan temannya yang memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rozaini dan Anti, motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dimana siswa yang memiliki motivasi yang tinggi namun dia kurang memiliki kepercayaan didalam dirinya maka tentu saja akan berdampak pada prestasi belajarnya. Motivasi dan kepercayaan diri sama-sama berperan penting dalam proses belajar siswa disekolah.⁸⁶

Dalam penelitian ini penulis juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dengan memberikan soal-soal atau tugas dan juga untuk saling berinteraksi dengan guru dan sesama teman. Semua hal tersebut sesuai dengan teori dari McClelland tentang karakteristik dari motivasi berprestasi yaitu berkemauan untuk memperoleh umpan balik

⁸⁶ Rozaini, N., & Anti, S. D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Niagawan*, 6(2), 54-59.

atas kinerjanya yaitu berupa pujian ataupun nilai yang baik.

B. Pengaruh media Wix secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris

Pengaruh variabel penggunaan media Wix terhadap hasil belajar, dibuktikan melalui hasil perhitungan uji t, di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,815 > 2,000$), maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan media Wix terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik. Karena t_{hitung} yang bernilai positif, maka media Wix berhubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sehingga hipotesis yang berbunyi Terdapat pengaruh media Wix secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik terbukti dan diterima kebenarannya.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Adzkiya, dijelaskan bahwa penggunaan media Google Sites atau web adalah salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan oleh siswa Sekolah Dasar, khususnya pada kelas V.⁸⁷ Menurut hasil analisis data, yang sangat disukai oleh siswa adalah media pembelajaran online Google Sites atau web sangat praktis digunakan dan siswa tidak lagi menggunakan banyak buku untuk belajar, cukup menerima materi yang sudah di buat oleh guru dengan materi

⁸⁷ Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.

yang jelas.⁸⁸ Dan penelitian oleh Hal tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Suanah bahwasanya penggunaan media web desain wix yang diterapkan pada materi pelajaran bangun dan ruang dalam mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar kelas lima mempunyai penilaian kriteria baik. Dengan indikator aspek kemudahan 2,753, dilihat dari sisi kemenarikan adalah sebesar 2,697 dan juga dilihat dari sisi kebermanfaatannya produk adalah 2,583.⁸⁹

Indikator dalam variabel penggunaan wix yaitu menggunakan indikator dari media E-learning *Interactivity, Independency, Accessibility dan Enrichement*.⁹⁰ Semua indikator tersebut sudah diterapkan oleh peneliti dalam proses pembelajaran sebagai treatment untuk mengetahui pengaruh wix dalam peningkatan hasil belajar bahasa inggris materi Food and Drink siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

Media wix dalam penerapannya masih belum menggunakan metode interaktif secara realtime seperti chatting atau massenger, namun sekarang ini media wix baru menggunakan interaktif secara tidak reallife yaitu seperti forum atau soal-soal latihan. Sehingga dalam instrumen yang diberikan peneliti, interactivity mendapatkan nilai paling rendah yaitu 231 point dari 20 soal instrumen.

⁸⁸ Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.

⁸⁹ Suanah, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Desain Wix Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), hlm. 151

⁹⁰ Indart, dkk., Modul Guru Mengajar E- Learning untuk Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015, hlm. 8

Indikator media Wix antara lain kemandirian, yang mengacu pada ketersediaan materi pelajaran, waktu, dan kemudahan akses, yang semuanya bersifat fleksibel dan memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan keadaannya sendiri dan berkembang menjadi pembelajar yang aktif. Namun, jika tidak ada yang memiliki kebebasannya sendiri, semuanya tidak akan berjalan dengan baik. Kemandirian dalam konteks ini mengacu pada siswa belajar tanpa pengawasan, menyelesaikan tugas tanpa dikejar, dsb.⁹¹ Dalam penerapannya peneliti memberikan akses untuk belajar mandiri di rumah dengan memberikan link webstie wix, peneliti juga memberikan tugas secara online yang bisa dikerjakan diluar jam pelajaran dengan tujuan memberikan tanggung jawab mandiri kepada siswa.

Untuk indikator atau karakteristik dari media wix lainnya adalah aksesabilitas, merupakan suatu gagasan atau ide terkini untuk pembelajaran di era modern ini, karena materi belajar dan informasi-informasi mengenai akademik harus lebih mudah tersedia dan disebarluaskan jika dibandingkan dengan pembelajaran tradisional atau konvensional.

Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran dan penyajian materi pendidikan dengan cara yang lebih menarik dan menarik, seperti melalui penggunaan streaming video langsung, perangkat lunak simulasi, dan animasi.. Dalam penerapan media wix kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik memuat semua hal tersebut sehingga membuat para siswa merasa senang dengan belajar bahasa inggris yang

⁹¹ Indart, dkk, ibid

mereka anggap pelajaran yang susah. Selain itu juga membuat mereka tidak bosan dengan pelajaran bahasa Inggris sehingga bisa meningkatkan hasil pelajaran bahasa Inggris di sekolah mereka.

C. Pengaruh motivasi belajar secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris

Pengaruh variabel penggunaan motivasi berprestasi teori McClelland terhadap hasil belajar, dibuktikan melalui hasil perhitungan uji t, di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,927 > 2,000$), maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_2 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik. Karena t_{hitung} yang bernilai positif, maka berarti motivasi berprestasi berhubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh motivasi berprestasi secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik terbukti dan diterima kebenarannya.

Menurut penelitian terdahulu oleh Dewi Aimmatur Rosidah tahun 2018, bahwasanya Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,830 > 2,015$, dan hubungan keduanya sedang ($0,496$). Motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan sebesar

24,6% terhadap hasil belajar siswa..⁹²

Menurut peneliti motivasi prestasi yang digunakan david mcclelland ini mempunyai karakteristik yaitu siswa dituntut untuk mempunyai keinginan kuat untuk berprestasi atau lebih unggul daripada siswa lainnya, dengan cara memiliki tanggungjawab dalam melakukan segala tugas yang diberikan guru, mempunyai target, berkemauan keras serta mampu mengambil segala resiko untuk menjadi yang terbaik.

Sehingga dalam implementasi pembelajarannya guru selalu memotivasi siswa disetiap awal dan akhir pembelajaran, guru atau peneliti memberikan kata-kata penyemangat dengan tujuan siswa lebih semangat dan ambisius dalam mengikuti pelajaran bahasa inggris. Selain itu peneliti juga memberikan reward atau pujian kepada siswa yang aktif dan kreatif selama proses pembelajaran berlangsung. Titik tekan penilaian dari motivasi berprestasi david mcclelland ini adalah hasil belajar dalam ranah afektif dan psikomotorik karena indikator motivasi belajar adalah kesadaran tujuan bahasa inggris, perasaan bahagia, memperhatikan dalam pembelajaran bahasa inggris, menyadari akan kegunaan dari pelajaran bahasa inggris.

D. Pengaruh media *Wix* dan motivasi belajar secara simultan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris

Hasil uji F memperlihatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,648 > 3,16$) yang berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima atau ada pengaruh signifikan media *wix* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sehingga hipotesis yang berbunyi

⁹² Rosidah, D. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri.

Terdapat pengaruh media Wix dan motivasi belajar secara simultan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik terbukti dan diterima kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada nilai Pearson Correlation, untuk internet dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,487 dengan nilai signifikansi 0,000, untuk motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,490 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai korelasi tersebut pada interval 0,40 – 0,599 dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka pengaruh variabel tersebut masuk kategori sedang dan ada pengaruh yang signifikan. Sedangkan hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,579 dengan nilai signifikansi 0,000, karena nilai korelasi tersebut pada interval 0,40 – 0,599 dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka pengaruh internet dan motivasi belajar secara bersama-sama masuk kategori sedang dan ada pengaruh yang signifikan. Hasil koefisien determinasi internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar $R^2 = 0,302.93$.

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat diketahui penggunaan media wix dan motivasi belajar siswa secara simultan sangat berpengaruh dan efektif digunakan untuk peningkatan hasil belajar bahasa inggris dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hal tersebut diperkuat bahwa web sangat praktis digunakan dan siswa tidak lagi menggunakan banyak buku

⁹³ Indriyani, N. (2019). Pengaruh Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siaswa Kelas V SDN Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Universotas Negeri Semarang*.

untuk belajar, cukup menerima materi yang sudah di buat oleh guru dengan materi yang jelas.⁹⁴ Dan juga menurut penelitian dari Emda fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.⁹⁵

Hasil analisis koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu media wix dan motivasi belajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar adalah sebesar 44,9%. Sedangkan sisanya sebesar 55,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Nilai prosentasi R Square tersebut merupakan nilai yang tergolong tinggi, karena masih banyak sekali faktor-faktor yang bisa mempengaruhi peningkatan hasil belajar bahasa inggris di sekolahan tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal (faktor biologis, psikiatrik, inteligensi minat, dan motivasi) dan faktor eksternal (orangtua, guru, lingkungan sekolah, materi pelajaran, dan media pembelajaran).⁹⁶

Dari pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh

⁹⁴ Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.

⁹⁵ Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.

⁹⁶ Sinaga, C. M. (2015). *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas V SD Negeri 104243 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, UNIMED)*. hlm. 53

media wix menurut teori e-learning dan motivasi belajar menurut teori maclelland berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik dengan prosentase pengaruhnya adalah 44,9%.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil yang sudah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media Wix dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat belajar siswa, karena model pembelajaran konvensional menggunakan buku dipindah ke model digital atau website wix, siswa merasa senang dan mudah dalam memahami materi pelajaran. Banyaknya animasi, gambar, video maupun audio sehingga para siswa merasa senang dan mudah dalam memahami materi pelajaran. Konten materi pelajaran yang sesuai dan desain yang sesuai dengan tingkat kebutuhan anak merupakan kunci dalam mengembangkan media ini. Selain itu motivasi belajar juga sangat penting yaitu guru memberikan kata motivasi dalam pembukaan dan penutup proses pembelajaran.
2. Penggunaan media wix berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil uji t memperlihatkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,815 > 2,000$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. hipotesis yang berbunyi Terdapat pengaruh media Wix secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik terbukti

dan diterima kebenarannya.

3. Penerapan motivasi belajar dalam proses pembelajaran berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik, hal tersebut terbukti berdasarkan hasil uji t memperlihatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,927 > 2,000$), maka H_0 ditolak dan H_2 . Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh motivasi berprestasi secara parsial terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik terbukti dan diterima kebenarannya.
4. Berdasarkan uji F terbukti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,648 > 3,16$) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga media *wix* dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Jadi hipotesis yang berbunyi Terdapat pengaruh media *Wix* dan motivasi belajar secara simultan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik terbukti dan diterima kebenarannya

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media *Wix* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Saran untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang akan mendorong siswa untuk terus menjadi pembelajar aktif di masa depan harus dilakukan karena motivasi belajar siswa masih rendah.

2. Bagi Siswa

Kepada siswa kelas V akan lebih baik lagi jika memiliki motivasi belajar pada saat melakukan proses pembelajaran, karena hal itu dapat membantu meningkatkan prestasi belajar. Selain itu peserta didik diharapkan tetap mengerjakan perintah-perintah dari guru untuk melaksanakan kegiatan belajar agar tujuan yang telah ditetapkan oleh guru dapat tercapai.

Akan lebih baik lagi bagi anak kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik jika mereka termotivasi untuk belajar sambil mengikuti proses pembelajaran karena hal ini dapat mendongkrak prestasi akademik. Untuk mencapai tujuan guru, siswa juga diharapkan mengikuti instruksinya untuk menyelesaikan segala perintah dari guru.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti kedepannya diharapkan bisa meneliti dengan menggunakan faktor atau variabel lainnya selain media pembelajaran Wix dan motivasi belajar yang bisa mempengaruhi peningkatan dari hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Inggris *food and drink* di MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik. Dikarenakan hasil prosentase dari penelitian ini memiliki tingkat pengaruh yaitu 44,9% sehingga masih 55,1% faktor-faktor yang lainnya bisa mempengaruhi peningkatan dari hasil belajar siswa kelas MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Kedamean Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli, (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35-49.
- Adzkiya, Dilla Safira, & Suryaman, Maman, (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.
- Agus Eko Sujianto, (2009), *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Ahmadi, Abu dan Widodo, (2013), *Psikologi Belajar*, Jakarta. Rineka Cipta.
- Akmalia, Nur Wilda, Muttaqien, Nurul, & Latifah, Nur, (2022). Analisis Kesulitan Menulis Siswa Kelas III dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Pondok Bahar 6 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13636-12644
- Amaliah, Nafiati Dewi, (2021), Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151-172.
- Andriani, Rike, & Rasto, Rasto, (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Aqib, Zainal, (2013), *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama widya.

- Aslamiah, Ssuaibatul. (2020). Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Dalam Perspektif Pendidikan. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 3(2) 134-146
- Bahri, Syaiful dan Aswan Zein, (2010), Strategi Belajar Mengajar, Jakarta:Rineka Cipta
- Chatarina ,Tri Ani, (2006), Psikologi Belajar, Semarang: UPT UNNES Press.
- Danang Sunyoto, Ari Setiawan, (2013), Statistik Kesehatan: Paramatrik, Non Paramatik, Validitas, dan Reliabilitas, Yogyakarta: Nuha Media.
- Darani, Nurlia Putri. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 133-144.
- Daryantao, (2010), Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, (2010), Strategi Belajar Mengajar, Jakarta:Rineka Cipta.
- Eko Setianto, (2008), Browsing Aja di Internet, Jakarata : Elex Media
- Elyas, Ananda Hadi. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, (56).
- Emda, Amna, (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Fitriawan, Muhammad Dandi, & Budiman, Mumahmmad Arief, (2020), Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Bahasa Inggris Di Sd Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2020/2021.

- Ghazali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang; Universitas Diponegoro.
- Gunawan, & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02). Hlm. 105-108
- Hariyadi, Slamet, (2011), Cara Asyik! Membuat Flash Website dengan Wix.com, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hartanto, Wiwin, (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1). Hlm. 6-7
- Indarti, dkk., (2015), Modul Guru Mengajar E- Learning untuk Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Indriyani, (2019). Pengaruh Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siaswa Kelas V SDN Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Kariman, Tina Mariany, (2012). Pemanfaatan weblog sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 69-82.
- Kemendikbud. (2014). Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Krathwohl, B.S. Bloom, B.B Masia. (1964). Taxonomy of Educational Objectives. The Classification of Educational Goals, Handbook II: Affective Domain. David McKay Company, Inc.
- Magdalena, Ina, Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. EDISI, 2(1). 132-139
- Marinda, Leny, (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman, 13(1), 116-152.
- Mulyono, Totok, (2018), Teknologi Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Menggunakan Wix di CV. Naga Mas, Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis, 1(1), 27-37
- Munir, (2008) Kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Nur, Christmastuti, Susyetina, A., Darmayanan, R. E., & Wijaya, K. (2021, November). Pelatihan pengembangan media pembelajaran daring menggunakan aplikasi Wix bagi sukarelawan Yayasan, vol (3), 190-199
- Nurrita, (2018), Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah, 3(1), 171
- Pito, Abdul Haris, (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan, 6(2), 97-117.

- Purnaningsih, (2017), Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 34-41
- Rahman, Fathur, & Ratna, Silfia (2018). Perancangan E-Learning Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 9(2), 95-100.
- Rahmat Hidayat, (2010), Cara Praktis Membangun Website Gratis. Jakarta : Elex Media
- Ridha, Mumahmmad, (2020), Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pai. *Palapa*, 8(1). 1-16
- Rosidah, Dewi Aimatur, (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Arrahmah Pajar Kediri.
- Rueda Villa, Aurora del Rocio, (2015). Wix, a free website builder as a teaching tool for the enhancement of extensive reading skills to students of first year bachillerato at unidad educativa PCEI Manuela Saenz, province of Santa Elena, 2015-2016, Bachelor's thesis, La Libertad; Universidad Estatal Península de Santa Elena.
- Rusman, (2015), Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme), Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, (2012) Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman, dkk. (2012) Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Sanusi, Mudofir dkk., (2017), *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah dan Transliterasi*, Jakarta: Beras Alfath.
- Sekaran, Uma, (2006), *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Salemba Empat: Jakarta.
- Sinaga, Cathryn Margareth, (2015). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas V SD Negeri 104243 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Slamet Hariyadi, (2011) *Cara Asyik! Membuat Flash Website dengan Wix.com.*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Suanah, Suanah, (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Desain Wix Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 243-252.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, (2011), *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018), *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*, Jakarta. Rineka
- Sumantri, Moh. Syarifi, (2015), *Strategi Pembelajaran*, Kota Depok: PT Rajagrafindo.

- Susanto, Nanang Hasan, & Cindy Lestari, (2018), Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland. *Edukasia Islamika*, 184-202.
- Tim wahana komputer. (2009), *Design web interaktif dan dinamis dengan microsof front page XP*. Jakarta: Salemba infotek.
- Wahid, Abdul, (2018), *Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Istiqra: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2)
- Wahidin, Unang, & Syaefuddin, Ahmad. (2018). *Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 47-66
- Wahyu Gunawan. (2010), *Kebut Sehari Jadi Webmaters*. Yogyakarta : Genius Publisher.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-042/Ps/HM.01/11/2022

03 November 2022

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI Ihyaul Ulum Gresik

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke Lembaga yang Bapak/Tbu Pimpin dalam syarat bimbingan tesis. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Tbu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama : Sofiana Masruro
NIM : 18761022
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
2. Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd
Judul Penelitian : Pengaruh Media Wix dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Gresik.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian MI Ihyaul Ulum Gresik



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM " IHYAU ULUM "
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU
" IHYAU ULUM "

Notaris Kamillah Bahasan, SH. No : 08/15/02/2015
S.K. MenKum Ham Republik Indonesia Nomor : AHU-0002448.AH.01.04 Tahun 2015
NSM : 111 255 250 050 NPSN: 6071 9050 - TERAKREDITASI : A / Telp : 051-7912468
Alamat : Jl. Raya Miru Banyuwirip Kec. Kedamean Kab. Gresik (Kode Pos : 61175)

SURAT KETERANGAN KEPALA MADRASAH

Nomor: 128/MIU/XII/2022

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : MUSTA'IN, S.Pd.I
NIP :
Jabatan : Kepala MI Ihyaul Ulum

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sofiana Masruroh
NIM : 18761022
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : Pengaruh Media Wix dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Gresik.

Telah melakukan Penelitian di MI Ihyaul Ulum Miru Banyuwirip Kedamean Gresik Pada Bulan September - Desember tahun 2022.



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian MI Hidayatus Shibyan Gresik



SURAT KETERANGAN

Nomor : 031/S.Ket/MIHS/XII/2022

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim No : B-043/Ps/HM.01/11/2022 hal : izin Mengadakan penelitian tertanggal 03 Nopember 2022, maka Kepala MI Hidayatus Shibyan Kemuning Menunggal Kedamean Gresik dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sofiana Masruro
NIM : 18761022
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S-2

Benar telah mengadakan penelitian di MI Hidayatus Shibyan Kemuning Menunggal Kedamean Gresik pada September - Desember 2022 guna melengkapi data pada penyusunan tesis yang berjudul "Pengaruh Media Wix dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V MI Ihyaul Ulum dan MI Hidayatus Shibyan Gresik".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gresik, 08 Desember 2022

Kepala MI Hidayatus Shibyan

MA SUM, S.Pd., M.Pd
NIP.---

Lampiran 4 Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara

Penggunaan media Wix

Pedoman wawancara dengan guru Bahasa Inggris

1. Apakah fasilitas pembelajaran di sekolah ini sudah lengkap?
2. Apakah guru sudah menggunakan fasilitas belajar di sekolah ini dengan baik?
3. Apakah guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran?
4. Apakah guru menggunakan media video dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
5. Apakah guru Bahasa Inggris sudah menggunakan media pembelajaran berbasis wix (website)?

Pedoman Wawancara

Motivasi Berprestasi

Pedoman wawancara dengan guru Bahasa Inggris

1. Apakah siswa banyak yang mengantuk saat pembelajaran Bahasa Inggris?
2. Apakah siswa sering merasa bosan dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
3. Apakah guru memotivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
4. Apakah suasana di kelas sangat ramai?
5. Apakah siswa selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugas Bahasa Inggris?

Pedoman Wawancara

Penggunaan wix dan motivasi berprestasi

Pedoman wawancara dengan kepala sekolah

1. Apakah sekolah ini sudah terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran?
2. Apa saja fasilitas penunjang untuk proses pembelajaran?
3. Apakah guru sudah menerapkan media pembelajaran berbasis elektronik?
4. Apakah proses pembelajaran didalam kelas sangat kondusif?
5. Apakah guru selalu memberikan motivasi terhadap siswa saat proses pembelajaran?

Pedoman Observasi

Penggunaan wix dan motivasi berprestasi

No	Pernyataan	Nilai				
		SB	B	C	TB	STB
1.	Saran prasarana memadai					
2.	Terdapat proyektor dan LCD					
3.	Terdapat sambungan Wifi					
4.	Guru mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik					
5.	Suasana di kelas sangat kondusif					
6.	Siswa banyak yang mengantuk					
7.	Siswa sering ramai saat guru menjelaskan pelajaran					
8.	Siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas dari guru					

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

Lampiran 5 Soal Pretest dan Posttest

Chose the correct answer by crossing (x) A, B, C, or D!

1. A- m- t- e



The correct order of those latter is ?

- a. Meat
- b. Mate
- c. Maet
- d. Team

2.



- a. Tea
- b. Coffee
- c. Milk
- d. Syrup

3. I hungry I want?

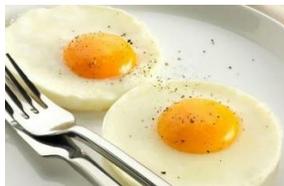


- a. Noodle
- b. Meatball
- c. Pizza
- d. Soup

4. Yusuf: What do you like to drink?
Badil: I want drink...



- a. Milk
 - b. Juice
 - c. Soda
 - d. water
5. “Ayam goreng” in English is...
- a. Noodle
 - b. Fried rice
 - c. Fried chicken
 - d. Meatball
6. She is ... want eat meatball.
- a. Thirsty
 - b. Hungry
 - c. Sad
 - d. Happy
7. Grandfather drinks a cup of...
- a. Tea
 - b. Coffee
 - c. Water
 - d. Milk
8. Abi eats... in the kitchen.



- a. Egg
- b. Kebab
- c. Burger
- d. Spaghetty

9. Susi eats... for her breakfast
- a. Fried rice
 - b. Meatball
 - c. Burger
 - d. Noodle

10. What is your favorite drink?



- a. Ice cream
- b. Ice tea
- c. Soda
- d. Juice

Jawaban: pre test

- 1. A
- 2. A
- 3. A
- 4. B
- 5. C
- 6. B
- 7. B
- 8. A
- 9. A
- 10. A

Penilaian Afektif Siswa

No	Indikator	Nilai
	Siswa memperhatikan pelajaran bahasa inggris	
	Siswa berpartisipasi aktif dalam pelajaran, baik dengan guru maupun dengan teman-teman	
	Siswa menghargai antar teman maupun guru dalam proses pembelajaran	
	Siswa menghargai waktu dalam proses pembelajaran bahasa inggris	
	Siswa mengerjakan tugas bahasa inggris secara mandiri	

Penilaian Psikomotorik Siswa

No	Indikator	Nilai
	Peserta didik bertanya kepada guru tentang contoh-contoh kedisiplinan kepribadian seseorang	
	Peserta didik memncari dan membaca buku-buku atau yang lainya tentang kedisiplinan.	
	Peserta didik mampu memberikan penjelasan kepada temennnya tentang kedisiplinan baik di sekolah, dirumah atau di tengah-tengah kehidupan masyarakat.	
	Peserta didik mampu mengajarkan kedisiplinan kepada orang lain	

Chose the correct answer by crossing (x) A, B, C, or D!

11. G-e-h-t-y-t-a-p-s



The correct order of those latters is...

- Tytapsgeh
- Hegtytaps
- Spagetthy

d. Spagehetty

12. This is ?



- a. Bread
- b. Cake
- c. Rice
- d. Wheat

13. I am thirsty. I want...



- a. Water
- b. Ice cream
- c. Tea
- d. Coffee

14. Almer: what is your favorite foods?

Alesha: my favorite foods is...



- a. Fried chicken
- b. Fried rice
- c. Cookies
- d. Burger

15. "Es teh lemon" in English is...

- a. Ice tea
- b. Ice Lemon tea
- c. milk
- d. Ice cream

16. "Chicken noodle" in Indonesian is...

- a. Mie ayam
- b. Bakso
- c. Bakmie
- d. Nasi goreng

17. Adel is... and she drinks a glass of water.

- a. Hungry
- b. Happy
- c. Thirsty
- d. Sad

18. Grandmother makes...



- a. Cake
- b. Birthday cake
- c. Pastry
- d. Pudding

19.



- a. Milk
- b. Syrup
- c. Soda
- d. Ice cream

20.



- a. Milk
- b. Soda
- c. Coffee
- d. Tea

Jawaban post test

- 1. D
- 2. A
- 3. A
- 4. B
- 5. B
- 6. A
- 7. C
- 8. A
- 9. A
- 10. C

Penilaian Afektif Siswa

No	Indikator	Nilai
	Siswa memperhatikan pelajaran bahasa inggris	
	Siswa berpartisipasi aktif dalam pelajaran, baik dengan guru maupun dengan teman-teman	
	Siswa menghargai antar teman maupun guru dalam proses pembelajaran	
	Siswa menghargai waktu dalam proses pembelajaran bahasa inggris	
	Siswa mengerjakan tugas bahasa inggris secara mandiri	

Penilaian Psikomotorik Siswa

No	Indikator	Nilai
	Peserta didik bertanya kepada guru tentang contoh-contoh kedisiplinan kepribadian seseorang	
	Peserta didik memncari dan membaca buku-buku atau yang lainnya tentang kedisiplinan.	
	Peserta didik mampu memberikan penjelasan kepada temennnya tentang kedisiplinan baik di sekolah, dirumah atau di tengah-tengah kehidupan masyarakat.	
	Peserta didik mampu mengajarkan kedisiplinan kepada orang lain	
	Peserta didik mampu mencontohkan kedipsiplinan	

Lampiran 6 Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Angket Penggunaan Media Wix

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
Teori penggunaan wix (Teori E-Learning)	1. Interaksi	1. tingkat interaksi yang ditimbulkan media wix 2. Penggunaan Media Wix yang interaktif 3. tingkat motivasi yang ditimbulkan media wix	1-5
	2. kemandirian	1. inisiatif 2. memiliki rasa tanggung jawab 3. percaya diri	6-10
	3. aksesabilitas	1. Penggunaan Media Wix Efektif 2. Penggunaan Media Wix Efisien 3. Persiapan petunjuk teknis media wix	11-15
	4. Pengayaan	1. variative 2. interaktif	16-20
Total butir angket			20

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
Motivasi Belajar (Teori McClelland)	Kebutuhan Akan Prestasi	1. Dorongan untuk unggul	1,2,3
		2. Usaha meraih kesuksesan	4,5,6
		3. Usaha memperoleh tanggungjawab	7,8,9
		4. Kesiediaan menerima resiko	10,11,12
		5. Usaha untuk memperoleh umpan balik dalam belajar	13,14,15 16
		6. Standar yang telah ditetapkan dalam belajar	17,18,19 20
Jumlah butir angket			20

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Kognitif	Afektif	psikomotorik
pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi (penilaian), dan sintesis (penciptaan	sikap, nilai, motivasi, kegembiraan, dan perasaan	Persepsi, kesiapan, merespon, mekanisme, adaptasi

LEMBAR KUESIONER

1. Isilah semua nomor yang ada dalam kuesioner ini dengan memberikan tanda cek (√), dan jangan ada yang terlewatkan.
2. Pilihlah :
 - a. SS : jika anda Sangat Setuju dengan pertanyaan/ Pernyataan tersebut.
 - b. S : jika anda Setuju dengan pertanyaan/ Pernyataan tersebut.
 - c. CS : jika anda Cukup Setuju dengan pertanyaan/ Pernyataan tersebut.
 - d. TS : jika anda Tidak Setuju dengan pertanyaan/ Pernyataan tersebut.
 - e. STS : jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pertanyaan tersebut.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Kelas :
3. Asal Sekolah :
4. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
5. Usia :

a. < 9 Tahun	d. 12 Tahun
b. 10 Tahun	e. >13 Tahun
c. 11 Tahun	

Instrumen Angket Penggunaan Media Wix

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Guru menanyakan ke siswa tentang materi Bahasa Inggris yang ada di media Wix					
2.	Adanya interaksi guru dengan siswa dalam menggunakan media Wix					
3.	Saya mudah memahami pelajaran bahasa Inggris ketika guru menggunakan media Wix					
4.	Saya merasa mudah dalam memahami setiap pelajaran Bahasa Inggris menggunakan media Wix					
5.	Saya menjadi senang dengan materi video di media Wix					
6.	Saya bisa memahami sendiri pelajaran Bahasa Inggris dengan media Wix					
7.	Saya memiliki tanggungjawab untuk bisa memahami pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media Wix					
8.	Saya belajar mandiri di rumah pelajaran Bahasa Inggris dengan media Wix					
9.	Saya memahami isi perangkat aplikasi media Wix					
10.	Saya mudah mengerjakan ujian harian Bahasa Inggris					
11.	Penggunaan media Wix sangat menghemat waktu pembelajaran					
12.	Penggunaan media Wix sangat praktis digunakan					
13.	Penggunaan media Wix bisa digunakan dimana saja					
14.	Saya bisa mempelajari Bahasa Inggris di rumah dengan menggunakan media Wix					
15.	Penggunaan media Wix dengan fitur-fitur yang mudah dipahami					

16.	Penggunaan media wix dalam pelajaran bahasa inggris bisa menggunakan animasi dan video					
17.	Adanya video streaming dalam media wix					
18.	Adanya audiovisual dalam media wix					
19.	Adanya interaksi guru dengan siswa dalam menggunakan media wix					
20.	Saya bisa menanyakan pelajaran Bahasa inggris dengan media wix					

Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya yakin bisa mendapatkan prestasi yang baik di kelas					
2.	Saya bisa mendapatkan nilai yang bagus pelajaran Bahasa Inggris					
3.	Saya bisa memperoleh ranking di kelas					
4.	Saya bisa berbahasa inggris lancar					
5.	Saya bisa pergi ke luar negeri dengan berbahasa inggris					
6.	Saya bisa sukses dengan pintar di pelajaran Bahasa inggris					
7.	Saya selalu berperilaku baik dalam kelas					
8.	Saya bisa menjadi ketua dalam kelompok belajar					
9.	Saya suka memabantu teman yang kurang paham pelajaran bahasa inggris					
10.	Saya akan mendapat nilai jelek dalam pelajaran bahasa inggris jika tidak bersungguh-sungguh dalam belajar					
11.	Saya siap menerima hukuman jika mengantuk saat pelajaran Bahasa inggris					
12.	Saya akan belajar sungguh-sungguh jika nilai ulangan harian dibawah 7,0					
13.	Saya ingin mendapatkan nilai bagus dalam pelajaran bahasa inggris					
14.	Saya selalu bertanya tentang pelajaran bahasa Inggris					
15.	Saya selalu berperilaku baik dalam kelas					
16.	Saya ramah dengan guru bahasa inggris					
17.	Saya ingin mendapatkan nilai lebih dari 7,0 dalam pelajaran bahasa inggris					
18.	Saya tidak pernah membolos setiap pelajaran Bahasa inggris					

19.	Saya memberikan contoh baik untuk teman-teman di kelas					
20.	Saya bisa memahami pelajaran yang disampaikan guru					

**ANGKET PENILAIAN MEDIA WIX
OLEH AHLI DESAIN**

Tanggal Validasi : 5 November 2022
 Nama Validator : Dr. H.R. Taufiqurrochman, M.A
 Profesi : Dosen UIN Maliki Malang

PETUNJUK

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
2. Penilaian diberikan dengan rentangan dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, dengan kriteria terlampir.
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Cukup Setuju (CS) = 3
 - d. Tidak Setuju (CS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS)= 1
3. Mohon berikan tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan pendapat penilai.
4. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	<i>Maintable</i> (dapat dikelola dengan mudah)	5				
2.	<i>Useable</i> (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya)	5				
3.	<i>Compatible</i> (Wix dapat dijalankan di berbagai perangkat)	5				
4.	Operasional media pembelajaran Wix			3		
5.	<i>Reusable</i> (sebagian atau seluruh program)			3		

	media pembelajaran lain)					
6.	<i>Komunikatif</i> , sesuai dengan pesan dan dapat diterima			3		
7.	Navigasi dalam pengoperasian media wix		4			
8.	<i>Audio</i> (narasi, sound effect, backsound, musik)	5				
9.	<i>Visual</i> (layout desain, warna, tipografi)	5				
10.	Animasi dan gambar dalam media wix			3		

Untuk kepentingan rivisi media pembelajaran wix ini, saya mohon bapak/ibu tim ahli dalam media pembelajaran memberikan revisi atau saran :

- sudah baik dan bisa di uji cobakan
- konten bisa disesuaikan dengan kebutuhan budaya siswa dasar

**ANGKET PENILAIAN MEDIA WIX
OLEH AHLI MATERI BAHASA INGGRIS**

Tanggal Validasi : 5 November 2022
 Nama Validator : A. Nurul Kawakib
 Profesi : Dosen UIN Maliki Malang

PETUNJUK

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
2. Penilaian diberikan dengan rentangan dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, dengan kriteria terlampir.
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Cukup Setuju (CS) = 3
 - d. Tidak Setuju (CS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
3. Mohon berikan tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan pendapat penilai.
4. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
KELAYAKAN ISI						
1.	Kesesuaian judul bab dengan isi materi	5				
2.	Kesesuaian kosakata dengan isi materi	5				
3.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan siswa	5				
KELAYAKAN PENYAJIAN						
4.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami		4			

5.	Keruntutan penyajian	5				
KETEPATAN ISI						
6.	Ketepatan penulisan grammer	5				
7.	Uraian isi materi meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bahasa inggris	5				
KEMENARIKAN ISI						
8.	Materi ajar dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam meningkatkan pemahaman bahasa inggris	5				
9.	Ilustrasi, grafis, audio, video dan animasi menampilkan daya Tarik	5				
10.	Materi ajar merupakan materi ajar yang mutahir karena penyusunannya disesuaikan dengan perkembangan IPTEK	5				

Untuk kepentingan rivisi media pembelajaran wix ini, saya mohon bapak/ibu tim ahli dalam isi materi bahasa inggris pembelajaran memberikan revisi atau saran :

- Media yang mudah diakses jadi harus ada akses alternative
- Media harus mudah dijangkau

Lampiran 7 Daftar Nama Responden

DAFTAR NAMA KELAS V A MI IHYAUL ULUM SHIBYAN GRESIK

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ABIMANYU KRISNA MURTHI	L
2	ACHMAD SYAHID MUSTOFA	L
3	AHMAD FAIZ AL MUBAROK	L
4	AHMAD RADITYA PUTRA RAMADHAN	L
5	AHMAD RIJAL ABDILLAH	L
6	ALFIN HANAFI	L
7	ANGGUN SAFITHRI	P
8	ANNISA US SYAWALI	P
9	BAGUS PANOTOROSO	L
10	DESI NUR AFIFAH	P
11	DEVA NUR FADILAH	P
12	FITRIYATUN NURONIYAH	P
13	ISKANDAR ZULKARNAIN	L
14	ITQON AMRILLAH HALIM	L
15	KAFAH MAYLA NISA	P
16	KEN KAYANA AIDI RAMADHAN	L
17	LUTFI AGHA PUTRA AKBAR	L
18	M.HISAN MUSTOFA	L
19	MUHAMMAD DZAWAFI ZAMZAMI	L
20	MUHAMMAD NAZRUL ALI AUFA	L
21	NAILAH IZZAH ABQIYYAH	P
22	NAILUS ANISA PUTRI	P
23	NAZRIL ILHAM WARDANA	L
24	NUR MIFTAKHUL AZIZAH	P
25	PUTRI DEWI ASMA DIANA	P
26	QUDS LIA NISA` AHMADA	P
27	RAFIKA ROHMATUL UMMAH	P
28	RAHMAD SYAFIQ PUTRA PRADANA	L
29	REFAN PUTRA PRATAMA	L
30	REZA ADITIA	L
31	SANIYAH RAHMAH	P

DAFTAR NAMA KELAS V B MI IHY AUL ULUM GRESIK

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ACHMAD FAHMI PUTRA	L
2	ACHMAD FARIDZ ZAKARIA	L
3	ACHMAD HAFIDZ ZAKARIA	L
4	AHMAD ANDRIANSAH	L
5	AHMAD FAIS NUR ARDIANSYAH	L
6	AHMAD MUDZAKIR	L
7	APRILLIANA PUTRI RAHAYU	P
8	AULIA ULUL AZMI	P
9	DANIA HAUZUS SA` ADAH	P
10	FAHMI ARUM LESTARI	P
11	FARAH ALFIANA	P
12	FATMA AMELIA	P
13	ICHWAN HASAN ASY SYADILY	L
14	LIA LESTARI	P
15	MOCHAMMAD SOFYAN SYARIEF	L
16	MOH FAREL ANDRIANSYAH	L
17	MUHAMMAD AMIRUDDIN	L
18	MUHAMMAD AZZAM INDRATMA	L
19	MUHAMMAD DAVID MAULANA	L
20	MUHAMMAD GIO FATIHUN NI AM ROMADHONI	L
21	MUHAMMAD KHOIRUN NAFIQ	L
22	MUHAMMAD MIRZA SAFARAS	L
23	MUHAMMAD RAFI AL HAFIZ	L
24	NOVELA BRILY AZ ZHAHRA	P
25	REHAN WIBIANTO	L
26	ROFIQOTUL MAKHBUBAH	P
27	SALSABILA KHUYYIR NAFA	P
28	SEPTI NUR FITRIA	P
29	SHOFT UL SHAILA AGHISNA	P
30	WIDIA FATMA WATI	P
31	WIDYA SALSABILA	P
32	Yafa LEVIANSYAH WIDAYAT	L

DAFTAR NAMA KELAS V A MI SHIBYAN GRESIK

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ADILAH NUR FAIZZATUR ROHMA	P
2	ADINDA ALFA NUR RIZKY	P
3	AHMAD FARUQ BAIHAQI	L
4	AHMAD NASHIR ALAWY	L
5	AKHMAD ARIS BURHANUDIN	L
6	ALVINO RIZQI FIRDAUS	L
7	ANGGIE PRATISTHA	P
8	ASLIHATUL MAFATIHAH	P
9	BIMA ARIS ASRIKHAN	L
10	CERLI HERLINO	L
11	DEVITA SAFITRI	P
12	EVI MA'RIFATUL MAHMUDAH	P
13	FAJARUDDIN TAMAM	L
14	FI AININA NUR FAQIHAH	P
15	HAMLA TIFFANY SALMA	P
16	MASHLIKHATUL FAUZIYAH	P
17	MUHA AURA RAMADHANI	P
18	MUHAMMAD DIMAS NUR AFRIANSYAH	L
19	MUHAMMAD EGA RIFDIYANSAH	L
20	MUHAMMAD RAFA ADITIYA	L
21	MUHAMMAD RIZKI ARIYANDITA	L
22	MUHAMMAD ROZIN FATHUZ ZAMZAMI	L
23	MUHAMMAD WAHYU SAMUDRO	L
24	NADIA NURUSSIFA	P
25	NADIA SAFIRA PUTRI	P
26	NAILA ROBIATUL ADAWIYAH	P
27	NAZWA LATIFAH ALFATUNNISA	P
28	NUR AFIFATUL ISTIQOMAH	P
29	SAHALA ALAWI SHIHAB	L
30	SILVYA DWI SEPTIYANA	P

DAFTAR NAMA KELAS V B MI SHIBYAN GRESIK

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	'AINIS SHOFA MARWAH	P
2	ABELIYA IRWANTI	P
3	ADEL ADINDA ROHMAWATIN	P
4	AFIFAH AULIA NUR RAHMA	P
5	AHMAD DZIKRI AL ZAMZAMI	L
6	AHMAD SURURI RENDY NUR NADHIF	L
7	AHMAD WILDAN ALFAIROZI	L
8	AINUN NAJMUL FALAH	L
9	ALFIAN ARDIAN MUTTAQIN	L
10	CHELSEA ELYNA EVELYN	P
11	EKA KURNIA RAMADHANI	P
12	EVA ZULIATURROHMAH	P
13	ICHA HABIBAH MAULIDIYAH	P
14	KARISSA SYERIN AULIA	P
15	MUHAMAD NAUVAL HASAN AL GOZI	L
16	MUHAMMAD ABIB IRWANSYAH	L
17	MUHAMMAD ANDIKA SYAIFULLOH	L
18	MUHAMMAD AZZAM ROMADHONI	L
19	MUHAMMAD FANDI DWI SAPUTRA	L
20	MUHAMMAD HAKIM MUTA'ALIMAN	L
21	MUHAMMAD HISYAM ALI FAKHRI	L
22	MUHAMMAD NIZAM AULIA	L
23	MUHAMMAD NIZAM MAS'UD	L
24	MUHAMMAD SATRIO ROMDHONI	L
25	MUHAMMAD ZAM ZAMI KHABIBUL AL KARIM	L
26	NIRWA ANGELINA DIAN PUTRI	P
27	NOVI PUSPITA SARI	P
28	NUR HIKMIYATUL BADRIYAH	P
29	QUDROTUN NADA PUTRI	P
30	RAFA FIRJATULLAH FIRDAUS	L

Lampiran 8 Silabus dan RPP

ENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NO.....

SEKOLAH :

MAPEL : **BAHASA INGGRIS**

KELAS/ SMT : **V (LIMA)/ II (DUA)**

WAKTU : **3 x pertemuan (6 X 35 menit)**

A. STANDAR KOMPETENSI

5. Mendengarkan: Mengeja dan menyalin kalimat sangat sederhana dalam konteks sekolah.
6. Berbicara : Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekolah.
7. Membaca : Memahami tulisan Bahasa Inggris sangat seederhana dalam konteks sekolah.
8. Menulis : Mengeja dan menyalin kalimat sangat sederhana dalam konteks sekolah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Merespon instruksi sangat sederhana secara verbal.
- 1.2 Bercakap-cakap untuk memberi/ meminta barang/ jasa secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, meminta barang, dan memberi barang.
- 1.3 Mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapan *do you mind...* dan *shall we..*
- 7.1 Membaca nyaring dengan ucapan, tekanan dan intonasi secara tepat dan berterima yang melibatkan kata, frasa, kalimat sangat sederhana dan teks sangat sederhana.
- 8.2 Menyalin dan menulis kalimat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang tepat seperti: ucapan selamat, ucapan terimakasih, dan ucapan simpati.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu merespon instruksi sangat sederhana secara verbal.
2. Siswa mampu bercakap-cakap untuk memberi/ meminta barang/ jasa secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, meminta barang, dan memberi barang.
3. Siswa mampu mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapan *do you mind...* dan *shall we..*
4. Siswa mampu membaca nyaring dengan ucapan, tekanan dan intonasi secara tepat dan berterima yang melibatkan kata, frasa, kalimat sangat sederhana dan teks sangat sederhana.
5. Siswa mampu menyalin dan menulis kalimat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang tepat seperti: ucapan selamat, ucapan terimakasih, dan ucapan simpati.

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Pendahuluan: a. Guru mengucapkan salam. b. Guru berdo'a bersama siswa. c. Guru mengabsen siswa. d. Memberikan Motivasi	10 menit	
2	Kegiatan inti: a. Eksplorasi 1. Guru memberikan beberapa pertanyaan, seperti: - Sebutkan macam-macam makanan! - Sebutkan macam-macam minuman! - Apa makanan kesukaanmu? - Apa minuman kesukaanmu? b. Elaborasi 1. Guru menuliskan kosakata dan ungkapan tentang makanan dan minuman dalam bahasa Inggris. 2. Guru membacakan kosakaa; siswa menirukan setelah guru. 3. Siswa membuat dialog pendek berkaitan dengan ungkapan yang telah diberikan. 4. siswa mempraktekkan dialog di depan kelas. c. Konfirmasi 1. Guru memberi pujian kepada siswa. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan kosakata dan ungkapan yang telah diberikan.	55 menit	Three-phases technique, ceramah, demonstrasi
3	Penutup:	5 menit	

	a. Guru memberikan kesimpulan dan motivasi b. Guru mengucapkan salam penutup.		
--	----------------------------------------------------------------------------------	--	--

E. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, three-phases technique. tanya jawab, tugas, demonstrasi

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Mari Belajar Bahasa Inggris untuk kelas 5 SD.
2. LKS
3. Buku lain yang relevan

H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Permainan
2. Media Website Wix

I. PENILAIAN

1. ketepatan jawaban
2. pengucapan
3. keaktifan
4. keberanian
5. kejujuran

Semester : 2 (satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan perbedaan sesama teman.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Metion Organs	<p>3.1 Memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Motion Organs</i>.</p> <p>4.1 Menyusun teks lisan menggunakan kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Motion Organ</i>.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui kosakata bahasa inggris yang berkaitan dengan <i>Motion Organs</i></p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi hal penting yang terdapat dalam teks bacaan <i>Motion Organs</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Animal Motion Organs. • Human and The Environment. • Environment and Benefits. • Grammar. • Task. • Song. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bahasa inggris tentang <i>Motion Organs</i>. • Mengetahui organ gerak pada hewan. • Mengetahui kegiatan menjaga lingkungan. • Mengetahui kondisi geografis Indonesia. • Mengetahui efek kondisi geografis Indonesia. • Mengenal <i>Grammar</i> • Mengenal kosakata tentang <i>Motion Organs</i>. • Mengetahui percakapan 	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teks tentang <i>Motion Organs</i>. <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal organ gerak hewan. • Mengetahui penyebaran hewan di Indonesia. • Mengetahui kegiatan yang ramah 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru dan buku siswa kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2016)

		<p>3.1.3 Menganalisis soal tentang <i>Motion Organs</i></p> <p>4.1.1 Menyajikan kosakata tentang <i>Motion Organs</i> dengan tepat.</p> <p>4.1.2 Mempraktekkan dialog tentang <i>Motion Organs</i></p> <p>4.1.3 Menyelesaikan soal latihan tentang <i>Motion Organs</i>.</p>		<p>tentang <i>Motion Organs</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu tentang <i>Motion Organs</i>. • Menyelesaikan soal- soal tentang <i>Motion Organs</i>. 	<p>lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui grammar. <p>Keterampilan Kinerja / Praktik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempaktekkan kegiatan menjaga lingkungan. • Menyebutkan penyebaran fauna di Indonesia. • Menyebutkan efek kondisi geografis Indonesia. 		<ul style="list-style-type: none"> • Internet (https://medi knas.com)
Clean Air For Health	<p>3.2 Memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Clean Air for Health</i>.</p> <p>4.2 Menyajikan penggunaan kata, frasa, dan kalimat</p>	<p>3.2.1 Mengetahui kosakata bahasa inggris yang berkaitan dengan <i>Clean Air for Health</i>.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi hal penting yang terdapat dalam teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • How The Body Treats Clean Air • Importance of Clean Air for Breathing. • Maintaining the Health of Human • Literacy. • Task. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bahasa inggris tentang <i>Clean Air for Health</i>. • Mengetahui alat pernapasan pada hewan. • Mengenal penyakit yang menyerang organ pernapasan. • Mengetahui cara menjaga organ pernapasan. • Mengenal kosakata tentang 	<p>Pengetahuan : Mengetahui teks tentang <i>Clean Air for Health</i>.</p> <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal alat pernapasan pada hewan. • Mengetahui 		

	yang berkaitan dengan <i>Clean Air for Health</i> .	<p>bacaan <i>Clean Air for Health</i>.</p> <p>3.2.3 Menganalisis soal tentang <i>Clean Air for Health</i>.</p> <p>4.2.1 Menyajikan kosakata tentang <i>Clean Air for Health</i> tepat.</p> <p>4.2.2 Mempraktekkan dialog tentang <i>Clean Air for Health</i>.</p> <p>4.2.3 Menyelesaikan soal latihan tentang <i>Clean Air for Health</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vocab. 	<p><i>Clean Air for Health</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui percakapan tentang <i>Clean Air for Health</i>. • Menyelesaikan soal –soal tentang <i>Clean Air for Health</i>. 	<p>penyakit yang menyerang organ pernapasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara menjaga organ pernapasan. <p>Keterampilan Praktik / Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan alat – alat pernapasan. • Mempraktekkan cara menjaga organ pernapasan. 		
<i>Food and drink</i>	<p>3.3 Memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Food and drink</i></p> <p>4.3 Menyajikan penggunaan kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan</p>	<p>3.3.1 Mengetahui kosakata bahasa inggris yang berkaitan dengan <i>Food and drink</i>.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi hal penting yang terdapat dalam teks bacaan <i>Food</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • How Does the Body Treat Food. • The Importance of Healthy Food for the Body. • The Importance of Maintaining Healthy Food Intake. • Grammar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bahasa inggris tentang <i>Food and drink</i> • Mengetahui sistem pencernaan pada manusia. • Mengetahui penyakit yang menyerang sistem pencernaan. • Mengetahui pentingnya menjaga asupan makanan. 	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teks tentang <i>Food and drink</i> <p>Kemampuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal alat pencernaan manusia. • Mengenal manfaat dari 		

	dengan <i>Food and drink</i>	<p>and drink</p> <p>3.3.3 Menganalisis soal tentang <i>Food and drink</i></p> <p>4.3.1 Menyajikan kosakata tentang <i>Food and drink</i></p> <p>4.3.2 Mempraktekkan dialog tentang <i>Food and drink</i></p> <p>4.3.3 Menyelesaikan soal latihan tentang <i>Food and drink</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Task. • Vocab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Grammar • Mengenal kosakata tentang <i>Food and drink</i>. • Mengetahui percakapan tentang <i>Healthy Foods</i>. • Menyelesaikan soal –soal tentang <i>Food and drink</i> 	<p>sayuran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui makanan yang baik untuk kesehatan. • Mengetahui grammar. <p>Keterampilan Praktik / Kerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan proses pencernaan. • Menyebutkan manfaat buah – buahan. 		
<i>Healthy is Important</i>	<p>3.4 Memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Healthy is Important</i>.</p> <p>4.4 Menyajikan penggunaan kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Healthy is Important</i>.</p>	<p>3.4.1 Mengetahui kosakata bahasa inggris yang berkaitan dengan <i>Healthy is Important</i>.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi hal penting yang terdapat dalam teks bacaan <i>Healthy is</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • My Blood Circulation Is Healthy. • Health Problems In Circulatory Organs. • How To Maintain the Health of Human. • Literacy. • Task. • Vocab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bahasa inggris tentang <i>Healthy is Important</i>. • Mengenal peredaran darah manusia. • Mengetahui penyakit yang menyerang peredaran darah manusia. • Mengetahui cara menjaga kesehatan peredaran darah manusia. • Mengenal kosakata tentang <i>Healthy is Important</i>. 	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teks tentang <i>Healthy is Important</i>. <p>Kemampuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal kegiatan yang dapat melancarkan sirkulasi peredaran darah. • Mengetahui 		

		<p><i>Important.</i></p> <p>3.4.3 Menganalisis soal tentang <i>Healthy is Important.</i></p> <p>4.4.1 Menyajikan kosakata tentang <i>Healthy is Important.</i></p> <p>4.4.2 Mempraktekkan dialog tentang <i>Healthy is Important.</i></p> <p>4.4.3 Menyelesaikan soal latihan tentang <i>Healthy is Important.</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui percakapan tentang <i>Healthy is Important.</i> • Menyelesaikan soal –soal tentang <i>Healthy is Important.</i> 	<p>penyakit yang menyerang gangguan peredaran darah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara menjaga kesehatan peredaran darah manusia. <p>Kemampuan Praktik / Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan sistem peredaran darah manusia. 		
Ecosystem	<p>3.5 Memahami kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan <i>Ecosystem.</i></p> <p>4.5 Menyajikan penggunaan kata, frasa, dan kalimat</p>	<p>3.5.1 Mengetahui kosakata bahasa inggris yang berkaitan dengan <i>Ecosystem.</i></p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi hal penting yang terdapat dalam teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ecosystem Components. • Relationship Between Living Being • Balance of Ecosystems. • Literacy. • Task. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bahasa inggris tentang <i>Ecosystem.</i> • Mengenal jenis makanan pada hewan. • Mengklasifikasikan hewan dari tipe makanan. • Mengetahui jenis hewan langka yang ada di Indonesia. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teks tentang <i>Ecosystem.</i> <p>Kemampuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui jenis makanan hewan. • Mengetahui hewan langka di 		

	yang berkaitan dengan <i>Ecosystem</i> .	<p>bacaan <i>Ecosystem</i>.</p> <p>3.5.3 Menganalisis soal tentang <i>Ecosystem</i>.</p> <p>4.5.1 Menyajikan kosakata tentang <i>Ecosystem</i>.</p> <p>4.5.2 Mempraktekkan dialog tentang <i>Ecosystem</i>.</p> <p>4.5.3 Menyelesaikan soal latihan tentang <i>Ecosystem</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Vocab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui rantai makanan pada hewan. • Mengetahui efek tidak menjaga keseimbangan ekosistem. • Mengenal kosakata tentang <i>Ecosystem</i>. • Mengetahui percakapan tentang <i>Ecosystem</i>. • Menyelesaikan soal –soal tentang <i>Ecosystem</i>. 	<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui rantai makanan. • Mengetahui efek dari ketidak seimbangan lingkungan. <p>Kemampuan Praktik / Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan menjaga keseimbangan ekosistem. 		
--	------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Lampiran 9 Tabulasi Data Instrumen Penelitian

DATA HASIL ANGKET PENGGUNAAN MEDIA WIX KELAS V (A) MI IHY AUL ULUM GRESIK

No	Nama	No. Butir Angket																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ABIMANYU KRISNA	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4
2	ACHMAD SYAHID M	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4
3	AHMAD FAIZ AL	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	AHMAD RADITYA	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	AHMAD RIJAL	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
6	ALFIN HANAFI	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
7	ANGGUN SAFITHRI	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	ANNISA US SYAWALI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4
9	BAGUS P.	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3
10	DESI NUR AFIFAH	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
11	DEVA NUR FADILAH	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
12	FITRIYATUN N.	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
13	ISKANDAR Z.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
14	ITQON AMRILLAH H	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
15	KAFAH MAYLA NISA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3
16	KEN KAYANA AIDI R	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
17	LUTFI AGHA PUTRA	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
18	M.HISAN MUSTOFA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
19	M. DZAWAFI Z.	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
20	M. NAZRUL ALI A.	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4
21	NAILAH IZZAH A.	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	NAILUS ANISA PUTRI	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4

23	NAZRIL ILHAM W.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
24	NUR MIFTAKHUL A.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
25	PUTRI DEWI ASMA D	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
26	QUDS LIA NISA` A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	RAFIKA ROHMATUL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4
28	RAHMAD SYAFIQ P.	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
29	REFAN PUTRA P.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	REZA ADITIA	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
31	SANIYAH RAHMAH	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4

DATA HASIL ANGKET PENGGUNAAN MEDIA WIX KELAS V (B) MI HIDAYATUS SHIBYAN GRESIK

No	Nama	No. Butir Angket																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	'Ainis Shofa M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4
2	Abeliya Irwanti	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5
3	Adel Adinda R	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4
4	Afifah Aulia Nur R	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	Ahmad Dzikri Al Z	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
6	Ahmad Sururi R	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4
7	Ahmad Wildan A	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3
8	Ainun Najmul F	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
9	Alfian Ardian M	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3
10	Chelsea Elyna E	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
11	Eka Kurnia R	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
12	Eva Zuliaturoh	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
13	Icha Habibah M	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
14	Karissa Syerin A	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
15	Muhamad Nauval	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
16	Muhammad Abib I	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
17	Muhammad Andik	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
18	Muhammad Azz	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
19	Muhammad Fandi	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
20	Muhammad Hakim	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3
21	Muhammad Hisy	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
22	Muhammad Nizam	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
23	Muhammad Nizam	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
24	Muhammad Satrio	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4

25	Muhammad Zam Z	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
26	Nirwa Angelina D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Novi Puspita Sari	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4
28	Nur Hikmiyatul Ba	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
29	Qudrotun Nada P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Rafa Firjatullah F	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
TOTAL NILAI SETIAP BUTIR SOAL ANGKET MEDIA WIX MI IHYAUL ULUM DAN HIDAYATUS SHIBYAN																					
		231	232	240	250	250	241	240	239	238	244	248	248	248	238	239	244	240	234	246	240

DATA HASIL ANGKET MOTIVASI KELAS V (A) MI IHY AUL ULUM GRESIK

No	Nama	No. Butir Angket																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ABIMANYU KRISNA	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4
2	ACHMAD SYAHID M	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5
3	AHMAD FAIZ AL	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	AHMAD RADITYA	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	AHMAD RIJAL	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
6	ALFIN HANAFI	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
7	ANGGUN SAFITHRI	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	ANNISA US SYAWALI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4
9	BAGUS P.	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3
10	DESI NUR AFIFAH	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
11	DEVA NUR FADILAH	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
12	FITRIYATUN N.	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
13	ISKANDAR Z.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
14	ITQON AMRILLAH H	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
15	KAFAH MAYLA NISA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5
16	KEN KAYANA AIDI R	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
17	LUTFI AGHA PUTRA	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
18	M.HISAN MUSTOFA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
19	M. DZAWAFI Z.	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
20	M. NAZRUL ALI A.	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4
21	NAILAH IZZAH A.	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	NAILUS ANISA PUTRI	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
23	NAZRIL ILHAM W.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
24	NUR MIFTAKHUL A.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4

25	PUTRI DEWI ASMA D	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
26	QUDS LIA NISA` A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
27	RAFIKA ROHMATUL	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4
28	RAHMAD SYAFIQ P.	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
29	REFAN PUTRA P.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
30	REZA ADITIA	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
31	SANIYAH RAHMAH	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4

DATA HASIL ANGKET MOTIVASI KELAS V (B) MI HIDAYATUS SHIBYAN GRESIK

No	Nama	No. Butir Angket																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	'Ainis Shofa M	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4
2	Abeliya Irwanti	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4
3	Adel Adinda R	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	Afifah Aulia Nur R	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	Ahmad Dzikri Al Z	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Ahmad Sururi R	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
7	Ahmad Wildan A	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Ainun Najmul F	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4
9	Alfian Ardian M	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3
10	Chelsea Elyna E	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
11	Eka Kurnia R	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
12	Eva Zuliaturoh	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
13	Icha Habibah M	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
14	Karissa Syerin A	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
15	Muhamad Nauval	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5
16	Muhammad Abib I	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
17	Muhammad Andik	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3
18	Muhammad Azz	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
19	Muhammad Fandi	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
20	Muhammad Hakim	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4
21	Muhammad Hisy	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Muhammad Nizam	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
23	Muhammad Nizam	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
24	Muhammad Satrio	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4

25	Muhammad Zam Z	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
26	Nirwa Angelina D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Novi Puspita Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4
28	Nur Hikmiyatul Ba	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
29	Qudrotun Nada P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Rafa Firjatullah F	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
TOTAL NILAI SETIAP BUTIR SOAL ANGKET MOTIVASI MI IHYAUL ULUM DAN HIDAYATUS SHIBYAN																					
		229	233	237	241	248	243	255	244	249	243	249	256	251	243	244	253	242	244	254	245

DATA HASIL UJIAN KELAS V (A) MI IHY AUL ULUM GRESIK

No	Nama	No. Butir Angket																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ABIMANYU KRISNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	ACHMAD SYAHID M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	AHMAD FAIZ AL	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
4	AHMAD RADITYA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
5	AHMAD RIJAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	ALFIN HANAFI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	ANGGUN SAFITHRI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	ANNISA US SYAWALI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	BAGUS P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	DESI NUR AFIFAH	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
11	DEVA NUR FADILAH	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
12	FITRIYATUN N.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	ISKANDAR Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	ITQON AMRILLAH H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	KAFAH MAYLA NISA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	KEN KAYANA AIDI R	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
17	LUTFI AGHA PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	M.HISAN MUSTOFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	M. DZAWAFI Z.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
20	M. NAZRUL ALI A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	NAILAH IZZAH A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	NAILUS ANISA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	NAZRIL ILHAM W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	NUR MIFTAKHUL A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

25	PUTRI DEWI ASMA D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	QUDS LIA NISA` A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	RAFIKA ROHMATUL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	RAHMAD SYAFIQ P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	REFAN PUTRA P.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
30	REZA ADITIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	SANIYAH RAHMAH	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0

DATA HASIL UJIAN KELAS V (B) MI HIDAYATUS SHIBYAN GRESIK

No	Nama	No. Butir Angket																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	'Ainis Shofa M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Abeliya Irwanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Adel Adinda R	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
4	Afifah Aulia Nur R	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Ahmad Dzikri Al Z	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
6	Ahmad Sururi R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Ahmad Wildan A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Ainun Najmul F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Alfian Ardian M	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
10	Chelsea Elyna E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Eka Kurnia R	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
12	Eva Zuliaturoh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Icha Habibah M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Karissa Syerin A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Muhamad Nauval	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Muhammad Abib I	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
17	Muhammad Andik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Muhammad Azz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Muhammad Fandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Muhammad Hakim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Muhammad Hisy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Muhammad Nizam	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
23	Muhammad Nizam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Muhammad Satrio	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

25	Muhammad Zam Z	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Nirwa Angelina D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Novi Puspita Sari	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
28	Nur Hikmiyatul Ba	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
29	Qudrotun Nada P	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
30	Rafa Firjatullah F	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
31	'Ainis Shofa M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 10 R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 11 t Tabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 12 f Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79

Lampiran 13 Dokumentasi Foto



Uji Validitas Dosen Ahli



Wawancara guru B.Inggris MI Ihyaul Ulum



Wawancara Kepala Sekolah V MI Ihyaul Ulum



Pre Test MI Ihyaul Ulum



Post Test MI Ihyaul Ulum



Penggunaan media wix dan motivasi belajar MI Ihyaul Ulum



Wawancara guru Bahasa Inggris



Wawancara KepSek MI Hidayatus Shibyan



Pre Test MI Hidayatus Shibyan



Post Test MI Hidayatus Shibyan



Penggunaan media wix dan motivasi belajar MI Hidayatus Shibyan



Lampiran 14 Biodata Peneliti



A. Identitas Pribadi

Nama : Sofiana Masruro
Nim : 18761022
Tempat tanggal lahir : Gresik 25 April 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Status perkawinan : Menikah
Agama : Islam
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Malang
Program studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat perguruan tinggi : Jl. Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323
Alamat rumah : Ds.Banyuurip rt03 rw02 Kec.kedamean Kab.Gresik
Telpon : 081333841114
Email : sofianamasruro93@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK/RA : RA Ihyaul Ulum Gresik 1998-1999
SD/MI : MI Ihyaul Ulum Gresik 2000-2006
SMP : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 2006-2009
SMA : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 2009-2012
Perguruan Tinggi : S1 Universitas Islam Malang 2014-2018
: S2 Universitas Islam Negeri Malang 2019-2022